



**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN BERBASIS MASALAH
TERHADAP KEMAMPUAN BERPIKIR TINGKAT TINGGI SISWA
KELAS IV SDN MOJOSARI 01 KABUPATEN JEMBER**

SKRIPSI

Oleh

Sendy Ardiana Putri

NIM 170210204082

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
JURUSAN ILMU PENDIDIKAN**

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS JEMBER

2021



**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN BERBASIS
MASALAH TERHADAP KEMAMPUAN BERPIKIR TINGKAT
TINGGI SISWA KELAS IV SDN MOJOSARI 01 KABUPATEN
JEMBER**

SKRIPSI

diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan di Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (S1) dan mencapai gelar Sarjana Pendidikan

Oleh

Sendy Ardiana Putri

NIM 170210204082

Dosen Pembimbing 1 : Drs. Nuriman, Ph. D

Dosen Pembimbing 2 : Arik Aguk Wardoyo, S.Pd., M.PFis

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
JURUSAN ILMU PENDIDIKAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS JEMBER**

2021

PERSEMBAHAN

Puji syukur kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga karya tulis ilmiah ini dapat terselesaikan dengan baik. Shalawat dan salam tak lupa selalu saya curahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah membawa kita kepada jalan terang benderang. Karya tulis ilmiah ini saya persembahkan dengan penuh ketulusan, syukur, dan terimakasih kepada:

- 1) Kedua orang tua saya, Bapak Chamim dan Ibu Chusnah yang selalu memotivasi dan mendo'akan demi kelancaran dan kesuksesan saya, kakak tersayang Ira dan Nanda serta keluarga besar yang selalu memberi semangat dan mendo'akan.
- 2) Semua guru sejak dari TK, SD, SMP, SMA, dan dosen-dosen saya di Universitas Jember yang telah memberikan saya pengalaman dan ilmu yang bermanfaat.

MOTTO

“Kegagalan tidak akan pernah mengalahkan keinginan kuat untuk mencapai
kesuksesan” – Og Mandino



HALAMAN PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sendy Ardiana Putri

NIM : 170210204082

Menyatakan bahwa karya ilmiah yang berjudul “Pengaruh Model Pembelajaran Berbasis Masalah Terhadap Kemampuan Berpikir Tingkat Tinggi Siswa Kelas IV SDN Mojosari 01 Kabupaten Jember” adalah benar-benar hasil karya sendiri, kecuali dalam pengutipan yang saya sebutkan sumbernya. Saya bertanggungjawab atas keabsahan dan benearan isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya, tanpa ada tekanan dan paksaan dari pihak manapun serta bersedia mendapat sanksi akademik jika ternyata dikemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, 14 Oktober 2021

Yang menyatakan,

Sendy Ardiana Putri

NIM 170210204082

SKRIPSI

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN BERBASIS
MASALAH TERHADAP KEMAMPUAN BERPIKIR TINGKAT
TINGGI SISWA KELAS IV SDN MOJOSARI 01 KABUPATEN
JEMBER**

Oleh

Sendy Ardiana Putri

170210204082

Pembimbing

Dosen Pembimbing 1 : Drs. Nuriman, Ph. D

Dosen Pembimbing 2 : Arik Aguk Wardoyo, S.Pd., M.PFis

HALAMAN PERSETUJUAN

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN BERBASIS MASALAH
TERHADAP KEMAMPUAN BERPIKIR TINGKAT TINGGI SISWA
KELAS IV SDN MOJOSARI 01 KABUPATEN JEMBER**

SKRIPSI

diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan di Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Jurusan Ilmu Pendidikan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember

Oleh:

Nama Mahasiswa : Sedy Ardiana Putri
NIM : 170210204082
Angkatan Tahun : 2017
Daerah Asal : Mojokerto
Tempat , Tanggal Lahir : Mojokerto, 20 September 1998
Jurusan/Program Studi : Ilmu Pendidikan/SI-PGSD

Disetujui Oleh:

Dosen Pembimbing 1,

Dosen Pembimbing 2,

Drs. Nuriman, Ph. D
NIP. 19650601993021001

Arik Aguk Wardoyo, S.Pd., M.PFis
NRP. 760017089

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi berjudul “Pengaruh Model Pembelajaran Berbasis Masalah Terhadap Kemampuan Berpikir Tingkat Tinggi Siswa Kelas IV SDN Mojosari 01 Kabupaten Jember” telah diuji dan disahkan oleh Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember pada:

Hari, tanggal :

Tempat :

Tim Penguji,

Ketua,

Sekretaris,

Drs. Nuriman, Ph. D

NIP. 196506011993021001

Anggota 1,

Arik Aguk Wardoyo, S.Pd., M.PFis

NRP. 760017089

Anggota 2,

Prof. Dr. H. M. Sulthon Masyhud, M.Pd.

NIP. 195909041981031005

Agustiningsih, S.Pd., M.Pd.

NIP. 19830806 200912 2 006

Mengesahkan

Dekan FKIP Universitas Jember

Prof. Dr. Bambang Soepeno, M. Pd.

NIP. 196006121987021001

RINGKASAN

Pengaruh Model Pembelajaran Berbasis Masalah Terhadap Kemampuan Berpikir Tingkat Tinggi Siswa Kelas IV SDN Mojosari 01 Kabupaten Jember; Sendy Ardiana Putri; 170210204082; 2021; 41 halaman; Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar; Jurusan Ilmu Pendidikan; Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan; Universitas Jember.

Model pembelajaran dalam kurikulum 2013 menggunakan pendekatan saintifik. Pembelajaran menggunakan pendekatan saintifik memuat keterampilan mengamati, menanya, menalar, mencoba, dan mengkomunikasikan yang dapat melibatkan siswa aktif dalam mengembangkan ide melalui pengalamannya. Proses pembelajaran yang hanya mengingat dan menghafal akan membuat siswa kurang aktif dalam berpikir. Kemampuan berpikir tingkat tinggi merupakan salah satu potensi yang sangat perlu diterapkan pada siswa. Meningkatkan kemampuan berpikir tingkat tinggi siswa dapat melalui strategi pembelajaran yang tepat, salah satunya adalah penerapan model pembelajaran berbasis masalah. Pada kegiatan pembelajaran siswa kelas IV SDN Mojosari 01 Kabupaten Jember belum pernah menerapkan model pembelajaran berbasis masalah untuk meningkatkan kemampuan berpikir tingkat tinggi. Siswa juga belum terbiasa berpikir tingkat tinggi dan kemampuan berpikir tingkat tingginya masih rendah.

Rumusan masalah pada penelitian ini yaitu untuk mengetahui adakah pengaruh model pembelajaran berbasis masalah terhadap kemampuan berpikir tingkat tinggi siswa kelas IV SDN Mojosari 01 Kabupaten Jember. Tujuan penelitian ini ialah untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh model pembelajaran berbasis masalah terhadap kemampuan berpikir tingkat tinggi siswa kelas IV SDN Mojosari 01 Kabupaten Jember.

Jenis penelitian ini adalah penelitian eksperimen dengan desain penelitian *quasi experimental design* menggunakan pola *non-equivalent control group design*. Penelitian dilaksanakan di SDN Mojosari 01 Kabupaten Jember. Subjek penelitian adalah siswa kelas IVA berjumlah 27 siswa dan kelas IVB

berjumlah 27 siswa. Peneliti terlebih dahulu melakukan uji homogenitas pada kedua kelas dengan menggunakan nilai rata-rata PAS (Penilaian Akhir Semester) semester ganjil. Perhitungan uji homogenitas diperoleh hasil t_0 sebesar 0,207 dan koefisien F sebesar 1,635 menunjukkan lebih besar dari 0,05 sehingga dapat dinyatakan homogen. Penentuan kelompok penelitian dilakukan dengan teknik acak sederhana dan hasilnya kelas IVA kelompok kontrol dan kelas IVB kelompok eksperimen. Selanjutnya melakukan uji normalitas menggunakan data *pretest* siswa. Perhitungan uji normalitas menggunakan uji *Shapiro-Wilk* diperoleh hasil kelompok kontrol nilai signifikansinya sebesar 0,230 dan kelompok eksperimen nilai signifikansinya sebesar 0,084. Hasil kedua kelompok menunjukkan lebih dari 0,05 ($0,230 > 0,05 < 0,084$) sehingga dapat disimpulkan bahwa kedua kelompok berdistribusi normal.

Tahap berikutnya yaitu mengelola dan menganalisis data *pretest* dan *posttest*. Hasil perhitungan uji t menunjukkan nilai $t_{hitung} \geq t_{tabel} = 4,917 \geq 2,00665$, sehingga dapat disimpulkan bahwa ($H\alpha$) ada pengaruh model pembelajaran berbasis masalah terhadap kemampuan berpikir tingkat tinggi siswa kelas IV Mojosari 01 Kabupaten Jember. Kemudian, dilakukan uji keefektifan relatif menunjukkan nilai ER sebesar 51,645% yang termasuk kategori “sedang”, sehingga dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran berbasis masalah lebih efektif sekitar 51,645% dibandingkan pembelajaran tanpa menerapkan model pembelajaran berbasis masalah dalam meningkatkan kemampuan berpikir tingkat tinggi siswa.

Hasil analisis data dapat ditarik kesimpulan bahwa pencapaian hasil siswa kelompok eksperimen (IVB) ada pengaruh model pembelajaran berbasis masalah terhadap kemampuan berpikir tingkat tinggi dibandingkan dengan kelompok kontrol (IVA) yang tidak menerapkan model pembelajaran berbasis masalah. Model pembelajaran berbasis masalah diharapkan menjadi alternatif bagi guru untuk meningkatkan kemampuan berpikir tingkat tinggi siswa.

PRAKATA

Puji syukur kepada Allah SWT. yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Model Pembelajaran Berbasis Masalah Terhadap Kemampuan Berpikir Tingkat Tinggi Siswa Kelas IV SDN Mojosari 01 Kabupaten Jember”. Penulisan skripsi ini tidak lepas dari bimbingan dan bantuan berbagai pihak dan sebagai salah satu syarat menyelesaikan pendidikan strata satu (S1) di Universitas Jember. Oleh karena itu, penulis menyampaikan ucapan terimakasih banyak kepada:

1. Dosen Pembimbing Utama, Bapak Drs. Nuriman, Ph. D. yang telah meluangkan waktu dan pikiran dalam membimbing demi terselesaikannya skripsi ini;
2. Dosen Pembimbing Anggota, Bapak Arik Aguk Wardoyo, S.Pd., M.Pfis., yang telah meluangkan waktu dan memberikan semangat demi terselesaikannya skripsi ini;
3. Dosen Penguji Utama, Prof. Dr. H. M. Sulthon Masyhud, M.Pd., yang telah memberikan kritik dan saran demi penyempurnaan skripsi ini;
4. Dosen penguji Anggota, Ibu Agustingsih, S. Pd., M.Pd., yang telah memberikan pengarahan dan saran demi penyempurnaan skripsi ini;
5. Kepala Sekolah dan Guru kelas IV SDN Mojosari 01 Kabupaten Jember yang telah memberikan izin untuk melaksanakan penelitian;
6. Almamater Universitas Jember, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, dan Pendidikan Guru Sekolah Dasar yang saya banggakan;
7. Teman saya Anak Baik dan teman lainnya yang sudah menemani dan mendukung hingga proses skripsi ini selesai.

Semoga bantuan yang telah diberikan kepada penulis mendapatkan balasan dari Allah SWT. Penulis sangat mengharapkan kritik dan saran dari semua pihak demi kesempurnaan skripsi ini. Harapan penulis semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak.

Jember, 14 Oktober 2021

Penulis



DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
PERSEMBAHAN.....	ii
MOTTO	iii
HALAMAN PERNYATAAN.....	iv
SKRIPSI.....	v
HALAMAN PERSETUJUAN	vi
HALAMAN PENGESAHAN.....	vii
RINGKASAN	viii
PRAKATA	x
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Tujuan Penelitian	3
1.4 Manfaat Penelitian	3
BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA.....	5
2.1 Model Pembelajaran	5
2.2 Model Pembelajaran Berbasis Masalah	5
2.2.1 Pengertian Model Pembelajaran Berbasis Masalah	5
2.2.2 Karakteristik Model Pembelajaran Berbasis Masalah	6
2.2.3 Sintaks Model Pembelajaran Berbasis Masalah.....	7
2.2.4 Kelebihan Model Pembelajaran Berbasis Masalah.....	7
2.2.5 Kekurangan Model Pembelajaran Berbasis Masalah.....	8
2.3 Kemampuan Berpikir Tingkat Tinggi.....	8

2.4	Tema Daerah Tempat Tinggalku Subtema Keunikan Daerah	
	Tempat Tinggalku	11
2.5	Skenario Pembelajaran	11
2.6	Penelitian yang Relevan	14
2.7	Kerangka Berpikir	16
2.8	Hipotesis Penelitian	18
BAB 3.	METODE PENELITIAN	19
3.1	Jenis dan Desain Penelitian	19
3.2	Tempat dan Waktu Penelitian	20
3.3	Subjek Penelitian	20
3.3.1	Populasi	20
3.3.2	Sampel	20
3.4	Langkah-Langkah Penelitian	22
3.5	Variabel Penelitian	23
3.6	Definisi Operasional	23
3.7	Teknik Pengumpulan Data	24
3.7.1	Tes	24
3.7.2	Dokumentasi	24
3.8	Analisis Instrumen Tes	24
3.8.1	Uji Validitas Instrumen	24
3.8.2	Uji Reliabilitas Instrumen	26
3.9	Teknik Analisis Data	29
BAB 4.	HASIL DAN PEMBAHASAN	32
4.1	Pelaksanaan Penelitian	32
4.2	Hasil Penelitian	33
4.3	Pembahasan	35
BAB 5.	PENUTUP	39
5.1	Kesimpulan	39
5.2	Saran	39
	DAFTAR PUSTAKA	40

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1. Bagan kerangka berpikir	17
Gambar 3.1. Desain penelitian <i>non equivalent control group design</i>	19



DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2. 1. Sintaks model pembelajaran berbasis masalah	7
Tabel 2.2. Kata kerja operasional.....	9
Tabel 2.3. Skenario pembelajaran kelompok eksperimen dan kelompok kontrol	12
Tabel 3.1. Group statistics.....	21
Tabel 3.2. Independent samples test	21
Tabel 3.3. Kriteria skor validitas instrumen.....	25
Tabel 3.4. Rangkuman hasil uji validitas instrumen tes.....	25
Tabel 3.5. Penafsiran hasil uji reliabilitas	27
Tabel 3.6. Analisis data uji reliabilitas belah dua	27
Tabel 3. 7. Test of normality.....	30
Tabel 3.8. Kriteria penafsiran uji keefektifan relatif.....	31
Tabel 4.1. Jadwal pelaksanaan penelitian	32
Tabel 4.2. Perhitungan uji t.....	33
Tabel 4.3. Hasil analisis uji t.....	33
Tabel 4. 4. Nilai <i>pretest- posttest</i> kelompok kontrol dan kelompok eksperimen .	34

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran A. Matriks Penelitian.....	42
Lampiran B. Silabus Pembelajaran.....	44
Lampiran C. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Kelompok Eksperimen	52
Lampiran D. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Kelompok Kontrol.....	66
Lampiran E. Materi Pembelajaran.....	78
Lampiran F. Lembar Kerja Siswa (LKS).....	82
Lampiran G. Penilaian Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol.....	94
Lampiran H. Kisi-Kisi Soal <i>Pretest-Posttest</i>	96
Lampiran I. Soal <i>Pretest-Posttest</i>	101
Lampiran J. Lembar Kunci Jawaban Soal <i>Pretest-Posttest</i>	111
Lampiran K. Daftar Nama Siswa Kelas IV.....	112
Lampiran L. Data Nilai PAS (Penilaian Akhir Semester) Siswa.....	114
Lampiran M. Analisis Validitas Instrumen.....	120
Lampiran N. Tabel Uji Validitas.....	121
Lampiran O. Hasil Uji Validitas.....	125
Lampiran P. Rangkuman Hasil Uji Validitas Instrumen Tes.....	126
Lampiran Q. Tabel Uji Reliabilitas.....	127
Lampiran R. Analisis Data Uji Reliabilitas Belah Dua.....	129
Lampiran S. Lembar Validasi.....	130
Lampiran T. Data Hasil Nilai <i>Pretest-Posttest</i> Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol.....	138
Lampiran U. Hasil Perhitungan Analisis Data.....	142
Lampiran V. Hasil <i>Pretest-Posttest</i> Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol.....	143
Lampiran W. Foto Pelaksanaan Penelitian.....	147
Lampiran X. Surat Izin Penelitian.....	149
Lampiran Y. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian.....	150
Lampiran Z. Biodata Peneliti.....	151

BAB 1. PENDAHULUAN

Pada bagian ini dipaparkan tentang: (1) latar belakang; (2) rumusan masalah; (3) tujuan penelitian; dan (4) manfaat penelitian.

1.1 Latar Belakang

Pendidikan berperan penting dalam kehidupan manusia untuk mendapatkan ilmu pengetahuan dan keahlian, sehingga dapat menciptakan manusia yang unggul. Pendidikan sering mengalami pembaharuan, salah satunya pembaharuan pada kurikulum. Kurikulum sebagai penentu dalam pencapaian tujuan pendidikan. Saat ini pendidikan di Indonesia telah menerapkan kurikulum 2013. Kegiatan pembelajaran pada kurikulum 2013 menggunakan pendekatan saintifik. Hosnan (2014:33) menyatakan pembelajaran menggunakan pendekatan saintifik memuat keterampilan menanya, mengamati, mencoba, menalar, dan mengkomunikasikan. keterampilan-keterampilan tersebut dapat melibatkan siswa secara aktif dalam mengembangkan ide melalui pengalamannya. Hal ini, dalam kegiatan pembelajaran peran guru memberikan bimbingan (fasilitator) guna menumbuhkan keberanian siswa serta mengembangkan kemampuan berpikirnya.

Proses pembelajaran yang hanya mengingat dan menghafal informasi tanpa menghubungkannya dengan pengalaman langsung akan kurang mengaktifkan siswa dalam berpikir. Kegiatan pembelajaran yang perlu diperhatikan yaitu melatih kemampuan berpikir tingkat tinggi siswa atau dikenal HOTS (*higher order thinking skills*). Menurut Jumiaty (2016:19) menyatakan bahwa berpikir tingkat tinggi merupakan kegiatan berpikir yang mencakup tingkat kognitif hierarki dalam Taksonomi Bloom. Tahapan HOTS meliputi menganalisis, mengevaluasi, dan mengkreasi.

Lemahnya meningkatkan kemampuan berpikir siswa menjadi permasalahan yang sering ditemukan dalam kegiatan pembelajaran. Hasil studi pendahuluan di SDN Mojosari 01 Kabupaten Jember pada kelas IV menunjukkan bahwa pembelajaran selama ini lebih mengarah kegiatan mengingat dan menghafal. Hal ini dapat kurang mengaktifkan siswa dalam berpikir lebih tinggi.

Siswa masih belum terbiasa berpikir tingkat tinggi dan rendahnya tingkat kemampuan berpikir tinggi yang dibuktikan dengan dokumen nilai PAS siswa kelas IVA dan IVB semester ganjil yang mayoritas masih dibawah KKM, yaitu kelas IVA terdiri 27 siswa dimana nilai ≤ 70 terdapat 16 (59,26%) siswa dan ≥ 70 terdapat 11 (40,74%) siswa. sedangkan kelas IVB terdiri 27 siswa dimana nilai ≤ 70 terdapat 18 (66,66%) siswa dan ≥ 70 terdapat 9 (33,33%) siswa. Hal ini, untuk mengatasi permasalahan rendahnya kemampuan berpikir siswa perlu melatih siswa dalam berpikir tingkat tinggi.

Upaya meningkatkan keberhasilan berpikir tingkat tinggi siswa dalam proses pembelajaran dibutuhkan model pembelajaran yang sesuai. Model pembelajaran merupakan suatu rancangan yang disusun untuk tercapainya tujuan pembelajaran. Meningkatkan HOTS, guru harus memiliki pengetahuan dan pemahaman mengenai model pembelajaran yang akan diterapkannya. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 22 Tahun 2016 mengenai standar proses, dalam kurikulum 2013 model pembelajaran yang diprioritaskan yaitu, model pembelajaran berbasis masalah, model pembelajaran discovery, model pembelajaran inkuiri, dan model pembelajaran berbasis proyek.

Pada kurikulum 2013 model pembelajaran yang mampu meningkatkan kemampuan berpikir tingkat tinggi adalah model pembelajaran berbasis masalah atau dikenal PBL (*problem based learning*). Menurut Arends (2008) mengemukakan pembelajaran dengan berbasis masalah merupakan kegiatan pembelajaran dengan memberikan masalah nyata pada siswa yang bertujuan membentuk pengetahuan sendiri, mandiri, percaya diri, dan meningkatkan keterampilan berpikir tingkat tinggi. Sedangkan, pendapat Ibrahim (dalam Hosnan, 2014:295) menyatakan model PBL memiliki tujuan untuk memecahkan suatu permasalahan dan mengembangkan kemampuan berpikir siswa. Hosnan (2014:301) menyatakan tahapan-tahapan model PBL yaitu, 1) orientasi siswa pada masalah, 2) mengorganisasi siswa untuk belajar, 3) membimbing penyelidikan individual atau kelompok, 4) mengembangkan dan menyajikan hasil karya, 5) menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah.

Hasil penelitian tentang penerapan model PBL yang mengarah kemampuan berpikir tingkat tinggi telah dilakukan (Royantoro, dkk 2018; Momangdo dan Minthari, 2016; Jailani dan Retnawati 2016; Fatchiyah 2016; Masduriah 2020), menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan pada penerapan model PBL dalam meningkatkan kemampuan berpikir tingkat tinggi. Model PBL sangat mendukung siswa untuk berpikir lebih tinggi, karena siswa diberikan permasalahan yang dapat dikaitkan dengan pengalamannya untuk menyelesaikan permasalahan tersebut, sehingga dapat meningkatkan berpikir lebih tinggi.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka dilaksanakan penelitian untuk mengetahui **“Pengaruh Model Pembelajaran Berbasis Masalah Terhadap Kemampuan Berpikir Tingkat Tinggi Siswa Kelas IV SDN Mojosari 01 Kabupaten Jember”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah diuraikan di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu adakah pengaruh model pembelajaran berbasis masalah terhadap kemampuan berpikir tingkat tinggi siswa kelas IV SDN Mojosari 01 Kabupaten Jember?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian permasalahan di atas, tujuan dalam penelitian ini yaitu untuk mengetahui ada atau tidak adanya pengaruh model pembelajaran berbasis masalah terhadap kemampuan berpikir tingkat tinggi siswa kelas IV SDN Mojosari 01 Kabupaten Jember.

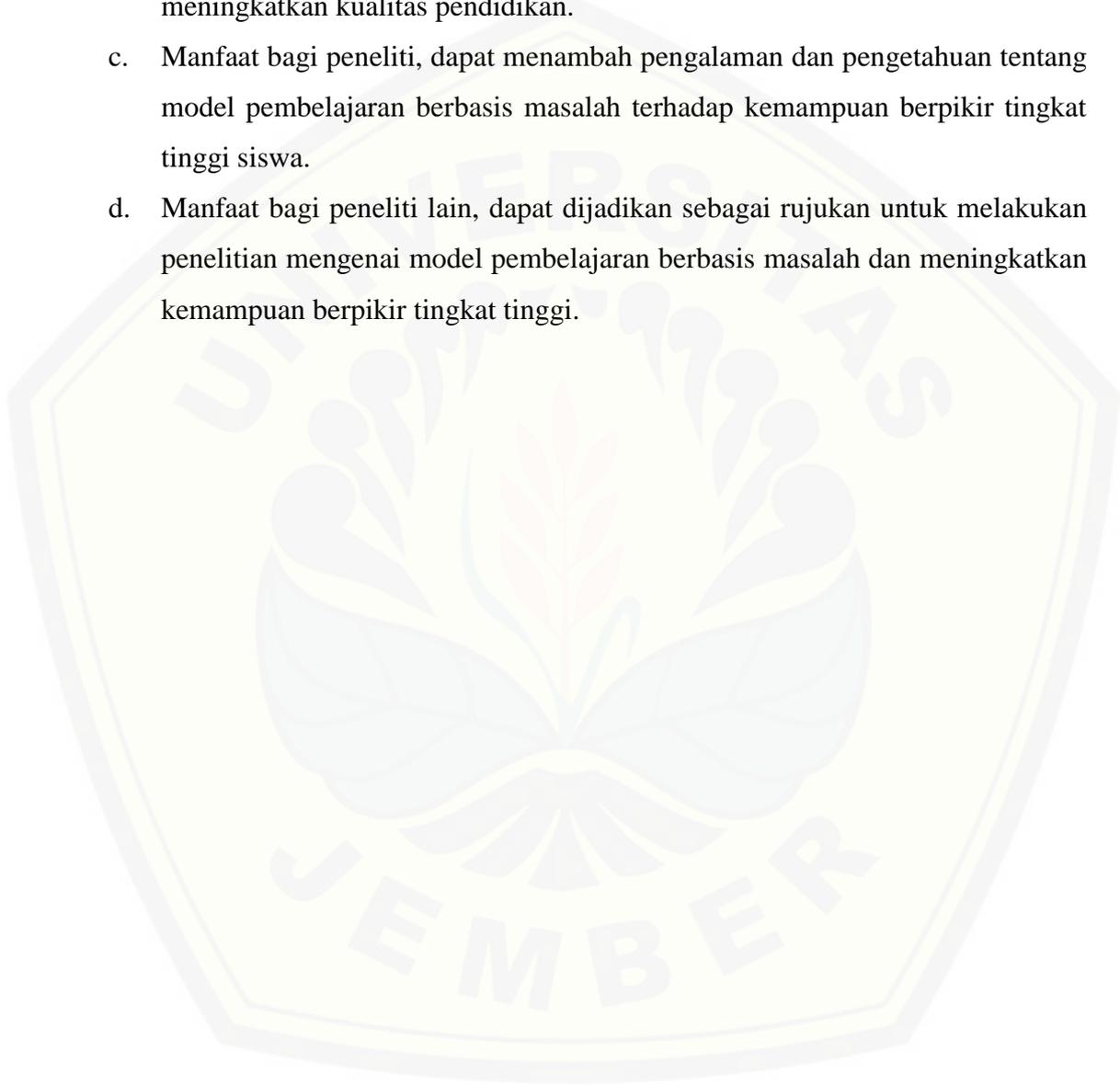
1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini sebagai berikut.

- a. Manfaat bagi guru, dapat meningkatkan pemahaman tentang model pembelajaran yang dapat dijadikan sebagai pertimbangan untuk menerapkan

model pembelajaran dengan aktif dan inovatif serta meningkatkan kemampuan siswa dalam berpikir tingkat tinggi.

- b. Manfaat bagi kepala sekolah, sebagai salah satu pertimbangan serta masukan dalam memilih model pembelajaran yang sesuai dengan kurikulum 2013 guna meningkatkan kualitas pendidikan.
- c. Manfaat bagi peneliti, dapat menambah pengalaman dan pengetahuan tentang model pembelajaran berbasis masalah terhadap kemampuan berpikir tingkat tinggi siswa.
- d. Manfaat bagi peneliti lain, dapat dijadikan sebagai rujukan untuk melakukan penelitian mengenai model pembelajaran berbasis masalah dan meningkatkan kemampuan berpikir tingkat tinggi.



BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA

Pada bagian ini dipaparkan tentang: (1) model pembelajaran; (2) model pembelajaran berbasis masalah; (3) kemampuan berpikir tingkat tinggi; (4) tema daerah tempat tinggal subtema keunikan daerah tempat tinggal; (5) skenario pembelajaran; (6) penelitian yang relevan; (7) kerangka berpikir; dan (8) hipotesis penelitian.

2.1 Model Pembelajaran

Menurut Akhiruddin, dkk (2019:104) model pembelajaran merupakan rancangan yang disusun untuk membuat kurikulum serta materi pembelajaran oleh pengajar di kelas. Sedangkan, Joyce dan Weil (dalam Khoerunnisa dan Aqwal, 2020:3) mengemukakan bahwa model pembelajaran merupakan suatu rancangan yang dalam membuat bahan ajar, membentuk kurikulum, serta memberikan arahan pembelajaran di dalam kelas atau diluar kelas. Guru menentukan model pembelajaran yang sesuai dengan pencapaian tujuan pembelajaran. Berdasarkan penjelasan di atas, kesimpulan dari model pembelajaran merupakan suatu rancangan yang dibuat untuk panduan melaksanakan kegiatan pembelajaran.

2.2 Model Pembelajaran Berbasis Masalah

2.2.1 Pengertian Model Pembelajaran Berbasis Masalah

Menurut Arends (2008) mengemukakan pembelajaran berbasis masalah merupakan kegiatan pembelajaran dengan memberi permasalahan kepada siswa bertujuan membentuk pengetahuan pribadi, memunculkan sifat mandiri dan percaya diri, menumbuhkembangkan inkuiri, dan meningkatkan keterampilan berpikir tingkat tinggi. Sedangkan, pendapat Ibrahim dan Nur (2000:2) menyatakan bahwa pembelajaran berbasis masalah merupakan salah satu pembelajaran yang mengarah pada permasalahan faktual yang di dalamnya termasuk belajar bagaimana belajar untuk mengembangkan kemampuan berpikir tingkat tinggi. Norman dan Schimdt menyatakan bahwa tujuan model PBL ialah menumbuhkan kemampuan dalam mengimplementasikan konsep-konsep pada

permasalahan nyata, mengintegrasikan konsep HOTS, kemauan dalam belajar, membimbing belajar dan keterampilan. Mengasah dan meningkatkan keterampilan siswa dapat menggunakan model PBL (Rahmadani dan Anugraheni, 2017:242).

Berdasarkan penjelasan diatas, kesimpulan model pembelajaran berbasis masalah merupakan kegiatan pembelajaran dengan memberikan masalah nyata dengan mengaitkan pengalaman siswa, sehingga siswa memperoleh pengetahuan sendiri dan mampu meningkatkan keterampilan berpikir tingkat tingginya.

2.2.2 Karakteristik Model Pembelajaran Berbasis Masalah

Menurut Hosnan (2014:300) karakteristik model PBL sebagai berikut.

- a. Pengajuan masalah atau pertanyaan. Pembelajaran diawali dengan memberikan sebuah permasalahan ataupun pertanyaan yang berhubungan dengan kehidupan nyata.
- b. Keterlibatan dengan berbagai disiplin ilmu. Sebaiknya siswa diberikan permasalahan yang berkaitan dengan disiplin ilmu lain untuk diselesaikan.
- c. Penyelidikan autentik. Menyelesaikan suatu permasalahan dengan menganalisis, merumuskan masalah, mengembangkan dan meramalkan hipotesis, mengumpulkan dan menelaah informasi, melakukan eskperimen, menarik kesimpulan, dan memaparkan hasil terakhir.
- d. Memamerkan hasil atau karya. Siswa dapat menghasilkan suatu karya sebagai bentuk penyelesaian masalah yang telah ditemukan. Kemudian hasil menyelesaikan permasalahan siswa menampilkan laporannya.
- e. Kerjasama. Siswa diberikan kesempatan untuk bekerjasama dengan temannya. Kerjasama tersebut dapat dilakukan kelompok kecil atau besar dan bersama-sama guru dengan siswa.

Berdasarkan karakteristik menurut pendapat di atas, hakikat karakteristik model pembelajaran berbasis masalah ialah menciptakan suasana pembelajaran dengan memberikan permasalahan yang berhubungan dengan kehidupan nyata dan menantang siswa untuk memecahkan permasalahan tersebut, serta siswa dapat bekerjasama dengan temannya.

2.2.3 Sintaks Model Pembelajaran Berbasis Masalah

Hosnan (2014:301) menyatakan model PBL dimulai dengan kegiatan siswa diberikan masalah yang telah ditentukan untuk dicari penyelesaiannya. Kegiatan pembelajaran tersebut dapat membentuk keterampilan memecahkan masalah, berpikir kritis, dan dapat menambah wawasan bagi siswa. Berikut sintaks dari model PBL pada tabel 2.1.

Tabel 2. 1. Sintaks model pembelajaran berbasis masalah

Tahap	Kegiatan Guru dan Siswa
Tahap 1 Mengoreintasikan siswa terhadap masalah.	Guru memaparkan sarana dan tujuan pembelajaran, serta memberi motivasi siswa agar berperan pada kegiatan memecahkan masalah faktual yang telah ditetapkan.
Tahap 2 Mengorganisasi siswa untuk belajar.	Guru memberi bantuan kepada siswa dalam mengorganisasi dan mendeskripsikan tugas belajar berkaitan dengan masalah.
Tahap 3 Membimbing penyelidikan individual atau kelompok.	Guru mengarahkan siswa mencari dan menyatukan informasi-informasi, serta melakukan percobaan untuk memperoleh kepastian yang dibutuhkan dalam memecahkan masalah.
Tahap 4 Mengembangkan dan menyajikan hasil karya.	Guru memberikan bantuan kepada siswa untuk membagi tugas dan merencanakan karya dari hasil memecahkan permasalahan dalam bentuk laporan atau yang lainnya.
Tahap 5 Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah.	Guru memberi bantuan kepada siswa untuk kegiatan evaluasi atau refleksi terkait proses memecahkan masalah.

(Sumber: Hosnan, 2014:302)

2.2.4 Kelebihan Model Pembelajaran Berbasis Masalah

Prayogi dan Asy'ari (2013:88) menyatakan kelebihan penerapan model pembelajaran berbasis masalah yaitu apabila siswa diberikan tantangan sehingga

mendapatkan kepuasan dengan memperoleh pengetahuan baru dan dapat mengembangkan kemampuan berpikir kritisnya.

Sedangkan pendapat Rosidah (2018:69-70) kelebihan model PBL sebagai berikut.

- 1) Mengembangkan kemampuan berpikir kritis siswa,
- 2) Siswa sebagai peran utama dalam proses pembelajaran,
- 3) Siswa aktif mengumpulkan informasi mengenai materi yang dipelajari,
- 4) Siswa belajar tentang masalah,
- 5) Dapat menumbuhkan rasa percaya diri siswa.

2.2.5 Kekurangan Model Pembelajaran Berbasis Masalah

Dibalik kelebihan model PBL juga terdapat kekurangan. Menurut Putra (2013:82) kekurangan model pembelajaran berbasis masalah sebagai berikut.

- 1) Bagi siswa yang kurang aktif akan membuat tujuan penerapan model pembelajaran tidak akan tercapai,
- 2) Memerlukan banyak waktu dan biaya,
- 3) Model pembelajaran berbasis masalah tidak dapat diimplementasikan pada semua mata pelajaran,
- 4) Guru yang kurang menguasai model tersebut akan mengalami kesulitan.

Pendapat Rosidah (2018:70) kekurangan model PBL diantaranya (1) siswa kurang percaya diri atau tidak memiliki keinginan bahwa permasalahan yang dipelajarinya tidak mudah diselesaikan, sehingga siswa merasa enggan untuk mencobanya, (2) diperlukan waktu untuk persiapan dalam keberhasilan model PBL.

2.3 Kemampuan Berpikir Tingkat Tinggi

Kemampuan berpikir tingkat tinggi atau dikenal sebagai HOTS (*Higher Order Thinking Skills*). Jumiaty (2016:18-19) menyatakan HOTS merupakan kemampuan berpikir yang tidak sekedar mengingat saja melainkan dibutuhkan kemampuan berpikir tingkatan tinggi, seperti berpikir kritis dan kreatif. Sependapat dengan Conklin dan Manfro (2010:14) menjelaskan bahwa yang mendasari karakteristik berpikir tingkat tinggi ada dua yaitu berpikir kritis dan kreatif.

Berpikir kritis mengarah pada kemampuan yang berkaitan dengan menalar yang mengaitkan proses menganalisis dan mengevaluasi. Sedangkan, berpikir kreatif mengarah pada kemampuan untuk berpikir inovatif dan kreativitas. Kemampuan berpikir tingkat tinggi menuntut siswa melakukan sesuatu atas dasar fakta, sehingga siswa dapat menghubungkan fakta yang diperoleh untuk mencari solusi permasalahan yang berhubungan dengan kehidupan nyata.

Guru berperan penting dalam menuntun dan memberikan motivasi pada siswa untuk berpikir tingkat tinggi. Conklin dan Manfro (2010:148) beberapa motivasi yang dapat dilakukan guru saat pembelajaran dikelas yakni, a) memulai pembelajaran dengan diskusi dimana guru memberikan pertanyaan yang mengarah HOTS, b) guru mengakhir pembelajaran dengan memberikan pertanyaan HOTS untuk instrumen penilaian, c) pertengahan pembelajaran melibatkan kegiatan *brainstorming* untuk menstimulus siswa memperoleh ide dan berpikir lebih kreatif, dan d) siswa mendapatkan pekerjaan rumah berbasis *open ended* agar melatih pemahaman dan kreativitas tentang pembelajaran yang telah dipelajarinya.

Menurut Krathwohl (2002) menyatakan indikator dalam mengukur kemampuan berpikir tingkat tinggi meliputi, menganalisis (C4) yaitu kemampuan memilah konsep ke dalam beberapa konsep dan menghubungkannya agar memperoleh pemahaman konsep secara menyeluruh, mengevaluasi (C5) yaitu kemampuan dalam menentukan tingkatan sesuatu berlandaskan norma dan kriteria, mengkreasi (C6) yaitu kemampuan mengkombinasi unsur-unsur membentuk suatu karya secara utuh.

Kata kerja operasional yang dapat mengukur kemampuan berpikir tingkat tinggi siswa sebagai berikut:

Tabel 2.2. Kata kerja operasional

Kemampuan yang diukur		Kata Kerja	
Menganalisis (C4)	Mengaudit	Menominasikan	Memerintah
	Mengatur	Mendiagramkan	Mengaitkan
	Menganimasi	Mengkorelasikan	Mentransfer

Kemampuan yang diukur	Kata Kerja		
Mengevaluasi (C5)	Mengumpulkan	Menguji	Melatih
	Memecahkan	Mencerahkan	Mengedit
	Menegaskan	Membagikan	Menemukan
	Menganalisis	Menyimpulkan	Menyeleksi
	Menyeleksi	Menjelajah	Mengoreksi
	Merinci	Memaksimalkan	Mendeteksi
	Merasionalkan	Mendiagnosis	Memfokuskan
	Menelaah	Mengukur	Membangunkan
	Memadukan		
	Menyimpulkan	Merangkum	Menugaskan
	Mengarahkan	Memperjelas	Memerinci
	Menilai	Mengukur	Menugaskan
	Membandingkan	Membutkikan	Mengetes
	Menafsirkan	Memutuskan	Menvalidasi
Mengkreasikan/ Mencipta (C6)	Mengetes	Memprediksi	Memilih
	Mempertahankan	Memisahkan	Memproyeksikan
	Mengkritik	Mendukung	Mengarahkan
	Menimbang		
	Mengumpulkan	Mengkreasikan	Membentuk
	Mengabstraksi	Merekonstruksi	Menggeneralisasi
	Mengatur	Merencanakan	Memperjelas
	Mereparasi	Mengoreksi	Menanggulangi
	Menganimasi	Mendikte	Menyusun
	Mengkategorikan	Memadukan	Menggabungkan
	Menyiapkan	Meningkatkan	Membatas
	Membangun	Membuat	Merancang
	Menghubungkan	Memproduksi	Memfasilitasi
	Merumuskan	Mengarang	Merangkum
	Menampilkan	Mengkombinasikan	Mengkonstruksi

Kemampuan yang diukur	Kata Kerja	
	Menciptakan	Mengkode

Sumber: Ariyana, dkk (2018:10)

Berdasarkan pendapat di atas, HOTS merupakan kemampuan dalam berpikir yang lebih dari mengingat dan menghafal, serta kemampuan berpikir atas dasar fakta dan ide untuk melatih berpikir dengan tingkatan lebih tinggi yang dapat melibatkan kegiatan seperti menganalisis(C4), mengevaluasi(C5), dan mengkreasi(C6).

2.4 Tema Daerah Tempat Tinggalku Subtema Keunikan Daerah Tempat Tinggalku

Tema daerah tempat tinggalku terbagi atas tiga subtema, masing-masing subtema terdiri atas enam pembelajaran. Subtema dua daerah tempat tinggalku terintegrasi dalam lima mata pembelajaran yang terdiri IPS, PPKn, IPA, Bahasa Indonesia, dan SBdP. Subtema 2 ini terdiri 6 pembelajaran, dimana pembelajaran satu dengan pembelajaran yang lainnya saling berkaitan dan memiliki kemiripan pada kompetensi dasar dan indikator.

Pada penelitian ini menggunakan subtema 2 pembelajaran 1 dan 2 dengan integrasi mata pembelajaran yang meliputi Bahasa, Indonesia, IPA, dan SBdP. Pada kegiatan pembelajaran siswa akan mempelajari tentang menganalisis dan menyampaikan hasil percobaan mengenai gaya dan gerak, menganalisis gerak tari kreasi dan memperagakan, menganalisis tokoh dan sifatnya pada teks fiksi dan mengkomunikasikan hasil identifikasi tokoh teks fiksi.

2.5 Skenario Pembelajaran

Skenario pembelajaran kelompok eksperimen dan kelompok kontrol siswa kelas IV SDN Mojosari 01 Kabupaten Jember pada tabel 2.3 sebagai berikut.

Tabel 2.3. Skenario pembelajaran kelompok eksperimen dan kelompok kontrol

Kegiatan	Kelompok Eksperimen	Kelompok Kontrol
Pendahuluan	1. Guru menyampaikan salam dan bertanya kabar siswa.	1. Guru memberikan salam dan menanyakan kabar siswa.
	2. Guru dan siswa berdo'a bersama.	2. Guru bersama siswa berdo'a.
	3. Guru melakukan presensi kehadiran siswa.	3. Guru melakukan presensi kehadiran siswa.
	4. Guru bersama siswa melakukan <i>ice breaking</i> .	4. Guru menyampaikan tujuan dan aktivitas pembelajaran.
	5. Guru menyampaikan tujuan dan aktivitas pembelajaran.	
Inti	6. Siswa dibentuk dalam beberapa kelompok.	5. Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok.
	7. Siswa membaca cerita di buku siswa.	6. Siswa membaca teks di buku siswa.
	8. Siswa bertanya jawab dengan guru.	7. Siswa mendengarkan penjelasan guru.
	9. Siswa menerima LKS.	8. Siswa bertanya jawab dengan guru.
	10. Siswa menjawab pertanyaan di LKS.	9. Siswa menerima LKS.
	Tahap 1. Mengorientasikan siswa terhadap masalah	10. Siswa menjawab pertanyaan di LKS.
	11. Siswa mengamati gambar di LKS.	11. Siswa melakukan percobaan.
	12. Siswa bertanya jawab dengan guru.	12. Siswa menulis hasil percobaan.
	Tahap 2. Mengorganisasi siswa dalam belajar	13. Siswa sebagai perwakilan kelompok diminta

Kegiatan	Kelompok Eksperimen	Kelompok Kontrol
	13. Siswa mengamati alat dan bahan.	melaporkan dan membacakan hasil
	14. Siswa bertanya jawab dengan guru.	diskusinya.
	15. Siswa menyimak penjelasan.	
	Tahap 3. Membimbing penyelidikan kelompok.	
	16. Siswa berdiskusi untuk melakukan penyelidikan permasalahan di LKS.	
	17. Siswa melakukan percobaan.	
	18. Siswa berdiskusi untuk menyelesaikan permasalahan di LKS.	
	Tahap 4. Menyajikan hasil karya	
	19. Siswa sebagai perwakilan kelompok diminta melaporkan dan mempresentasikan hasil diskusinya.	
	20. Siswa kelompok lain memberi tanggapan terhadap hasil kelompok yang telah membacakan hasilnya.	
	Tahap 5. Menganalisis dan mengevaluasi proses	

Kegiatan	Kelompok Eksperimen	Kelompok Kontrol
	pemecahan masalah	
	21. Siswa bersama guru membahas penyelesaian permasalahan.	
	22. Siswa bertanya jawab dengan guru.	
	23. Siswa dibimbing guru menyimpulkan hasil pembelajaran.	
Penutup	24. Siswa mendapatkan penguatan dari guru mengenai materi pembelajaran.	14. Siswa menyimak kesimpulan materi pembelajaran dari guru.
	25. Siswa menyimak penjelasan guru tentang kegiatan pembelajaran berikutnya.	15. Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang kegiatan pembelajaran berikutnya.
	26. Kelas ditutup dengan berdo'a bersama.	16. Kelas ditutup dengan berdo'a bersama.

2.6 Penelitian yang Relevan

Peneliti menggunakan beberapa rujukan dari penelitian terdahulu sebagai berikut.

Momangdo dan Minthari (2016) dalam penelitian yang berjudul "Pengaruh Penerapan Model *Problem Based Learning* Terhadap Kemampuan Berpikir Tingkat Tinggi Kelas V SD". Hasil dari penelitiannya menyatakan bahwa terdapat pengaruh model *problem based learning* terhadap kemampuan berpikir tingkat tinggi yang cukup meningkatkan pada kelas eksperimen dibandingkan kelas kontrol.

Royantoro, dkk (2018) dalam penelitian berjudul “Pengaruh Model *Problem Based Learning* Terhadap *Higher Order Thinking Skill* Siswa”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa HOTS siswa menggunakan model PBL berpengaruh signifikan dibandingkan menggunakan model konvensional, dimana hasil uji N-gain kelas kontrol 0.43 dan kelas eksperimen 0.62. Perbedaan keefektifan kelas eksperimen 3,02 sedangkan kelas kontrol 1,87. Pada hasil uji hipotesis dengan signifikan $< 0,05$, maka H_a diterima.

Jailani dan Retnawati (2016) dalam penelitian yang berjudul "Keefektifan Pemanfaatan Perangkat Pembelajaran Berbasis Masalah untuk Meningkatkan HOTS dan Karakter Siswa". Hasil penelitian menunjukkan bahwa sangat efektif perangkat pembelajaran berbasis masalah untuk meningkatkan HOTS dan karakter siswa.

Fatchiyah (2016) dalam penelitian yang berjudul “Pengaruh PBL Terhadap Kemampuan Berpikir Tingkat Tinggi Siswa Kelas V SD Se-Gugus 01 Kretek”. Hasil penelitian dibuktikan t-test pada *posttest* dengan p diperoleh 0,048 $< 0,05$ dan nilai rata-rata *posttest* kelas eksperimen 86,66 lebih meningkat dari kelas kontrol 82,33. Kesimpulan hasil tersebut bahwa penerapan model PBL dalam pembelajaran IPA terhadap kemampuan berpikir tingkat tinggi siswa kelas V Se-Gugus 01 Kretek terdapat pengaruh yang signifikan.

Masduriah (2020) dalam penelitian yang berjudul “Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran PBL terhadap keterampilan HOTS siswa SD”. Hasil penelitiannya membuktikan penggunaan model PBL terhadap keterampilan HOTS siswa berpengaruh, dilihat nilai rata-rata pretest siswa mendapatkan 67,5 yang lebih rendah dibandingkan posttest mendapatkan nilai rata-rata sebesar 77,14. Hasil analisis perhitungan menunjukkan nilai $t_{hitung} (8,009) \geq t_{tabel} (2,052)$, maka H_1 diterima.

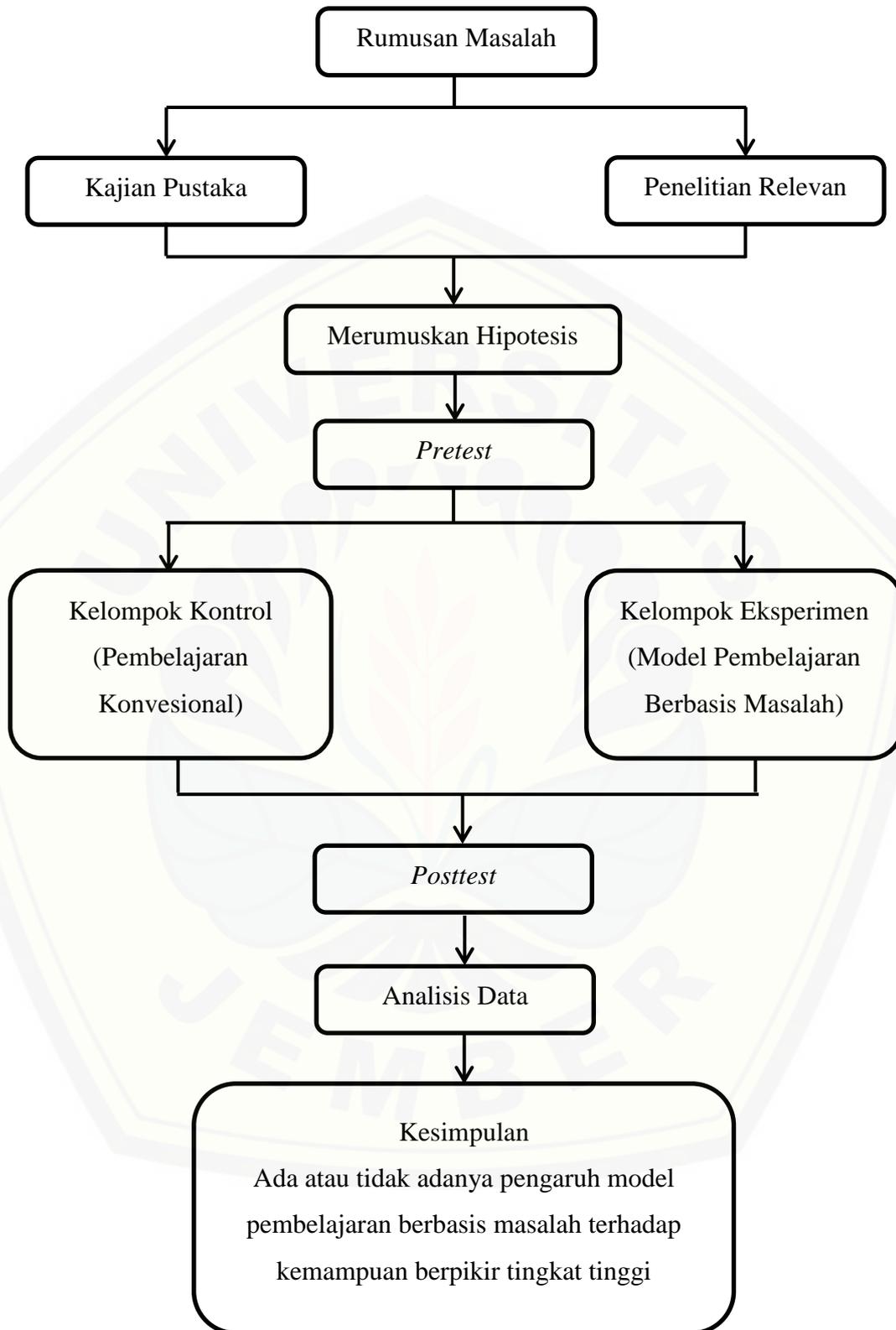
Kesimpulan dari penelitian relevan di atas, model PBL untuk meningkatkan HOTS memberikan perubahan yang positif dan signifikan. Hasil kelas eksperimen lebih meningkat dibandingkan kelas kontrol. Pada penelitian sebelumnya dilaksanakan tatap muka secara bersama tanpa adanya batasan dalam pembelajaran. Perbedaan terletak pada penelitian di era new normal siswa dibagi

menjadi beberapa kelompok belajar dengan tetap mengikuti protokol kesehatan dan perbedaan pada tingkat subyek.

2.7 Kerangka Berpikir

Kegiatan pembelajaran di tingkat SD umumnya masih berfokus pada guru yang kurang melatih kemampuan berpikir tingkat tinggi mengakibatkan siswakurang mengembangkan ide-idenya, sehingga pemahaman yang diperoleh tidak berdasarkan pengalaman siswa. Selain itu, siswa masih belum terbiasa mengaitkan pengalamannya untuk meningkatkan berpikir lebih tinggi. Hal ini, menyebabkan masih rendahnya HOTS siswa. Hal ini, dalam kegiatan pembelajaran perlu adanya perbaikan dalam melatih HOTS siswa melalui penerapan model PBL.

Pembelajaran berbasis masalah merupakan kegiatan pembelajaran dengan memberikan permasalahan faktual yang dikaitkan dengan pengalaman kehidupan siswa untuk memecahkan masalah yang dapat melatih HOTS dan menghubungkan materi pelajaran dengan kehidupan siswa. Berikut kerangka berpikir pada gambar 2.1.



Gambar 2.1. Bagan kerangka berpikir

2.8 Hipotesis Penelitian

Masyhud (2016:69) berpendapat bahwa hipotesis penelitian merupakan simpulan dari beberapa teori sebagai hasil kajian pustaka yang akan diuji kebenarannya melalui pengumpulan dan pengeolalaan data. Maka hipotesis pada penelitian ini adalah ada pengaruh model pembelajaran berbasis masalah terhadap kemampuan berpikir tingkat tinngi siswa kelas IV SDN Mojosari 01 Kabupaten Jember.

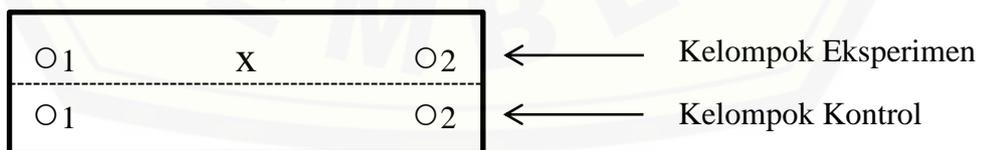


BAB 3. METODE PENELITIAN

Pada bagian ini dipaparkan tentang: (1) jenis dan desain penelitian; (2) tempat dan waktu penelitian; (3) subjek penelitian; 4) langkah-langkah pembelajaran; (5) variabel penelitian; (6) definisi operasional; (7) teknik pengumpulan data; (8) analisis instrument tes; dan (9) teknik analisis data.

3.1 Jenis dan Desain Penelitian

Pada penelitian ini menggunakan jenis penelitian eksperimen. Masyhud(2016:154) menyatakan bahwa penelitian eksperimen dilakukan untuk mengetahui pengaruh perubahan keadaan tertentu dari perlakuan yang diberikan. Penelitian eksperimen termasuk metode kuantitatif yang terdapat kelompok kontrolnya. Penelitian tersebut dilakukan dengan membandingkan kelompok kontrol dan kelompok eksperimen dengan memberi perlakuan berbeda. Desain yang digunakan ialah *quasi eksperimental design* dengan pola *non equivalent control group design*. Kedua kelompok melakukan *pretest* agar dapat mengukur kemampuan awal sebelum mendapatkan perlakuan. Berikutnya, kelompok eksperimen diberikan perlakuan yaitu penerapan model pembelajaran berbasis masalah dan kelompok kontrol tidak diberikan perlakuan model pembelajaran berbasis masalah untuk meningkatkan kemampuan berpikir tingkat tinggi. Setelah memperoleh perlakuan, kedua kelompok tersebut melakukan *posttest* dengan alat ukur yang sama saat *pretest*. Berikut adalah gambar desain pola *non equivalent control group design* (Masyhud, 2016:165) pada gambar 3.1.



Gambar 3.1. Desain *non equivalent control group design*

Keterangan:

O1 : sebelum mendapatkan perlakuan (*pretest*).

O2 : setelah mendapatkan perlakuan (*posttest*).

X : perlakuan (model pembelajaran berbasis masalah)

3.2 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan di SDN Mojosari 01 Kabupaten Jember dan waktu yang digunakan semester genap tahun pelajaran 2020-2021. Berikut beberapa alasan yang mendasari penelitian di SDN Mojosari 01 Kabupaten Jember.

- a. SDN Mojosari 01 Kabupaten Jember bersedia dijadikan tempat penelitian.
- b. Setelah dilakukan observasi terdapat masalah yang sesuai dengan penelitian.
- c. SDN Mojosari 01 Kabupaten Jember menerapkan kurikulum 2013 yang sesuai dengan kurikulum yang akan digunakan penelitian.
- d. SDN Mojosari 01 Kabupaten Jember memenuhi persyaratan untuk dijadikan tempat penelitian.

3.3 Subjek Penelitian

3.3.1 Populasi

Populasi merupakan kelompok utuh dari satuan-satuan yang karakteristiknya akan diteliti (Masyhud, 2016:88). Populasi dalam penelitian adalah seluruh kelas IV SDN Mojosari 01 Kabupaten Jember yang berjumlah 54 siswa yang terdapat dua kelas yaitu kelas IVA terdiri 27 siswa dan kelas IVB terdiri 27 siswa. Kedua kelas tersebut dijadikan kelompok untuk melakukan penelitian.

3.3.2 Sampel

Sampel merupakan unsur dari karakteristik dan jumlah yang terdapat pada populasi (Sugiyono, 2016:81). Menentukan sampel menggunakan teknik acak sederhana dengan mengacak jumlah populasi yang berjumlah 27 siswa. Sebelum menetapkan kelompok penelitian akan dilakukan uji homogenitas berbantuan SPSS versi 23. Dilakukan uji homogenitas untuk mengetahui tingkat kemampuan awal siswa. Uji homogenitas menggunakan nilai PAS (Penilaian Akhir Semester) siswa. Selanjutnya, nilai PAS diuji menggunakan uji t untuk sampel terpisah. Kelas dikatakan homogen jika hasil koefisien F pada uji t lebih besar dari 5% dan dikatakan tidak homogen jika hasil koefisien F pada uji t lebih kecil dari 5%. Uji

homogenitas dihitung dengan rumus uji t dari Masyhud (2015:118) sebagai berikut.

$$t = \frac{M_2 - M_1}{\sqrt{\frac{\sum x_1^2 + \sum x_2^2}{N(N - 1)}}}$$

Keterangan:

M_1 : Nilai mean kelompok A

M_2 : Nilai mean kelompok B

x_1 : Deviasi nilai x_1 dari mean x_1

x_2 : Deviasi nilai x_2 dari mean x_2

N : jumlah sampel.

Hasil dari uji homogenitas nilai rata-rata PAS (Penilaian Akhir Semester) pada tabel 3.1 sebagai berikut.

Tabel 3.1. Group statistics

	Kelas	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Hasil	Kelas 4A	27	74.44	1.987	.382
PAS	Kelas 4B	27	74.07	2.868	.552

Tabel 3.2. Independent samples test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2- tailed)	Mean Differen- ce	Std. Error Differen- ce	95% Confidence Interval of the Difference Lower Upper	
Hasil	Equal variances assumed	1.635	.207	.552	52	.584	.370	.671	-.977	1.718
PAS	Equal variances not assumed			.552	46.288	.584	.370	.671	-.981	1.722

Hasil perhitungan uji homogenitas pada tabel 3.2 di atas, diketahui t_0 sebesar 0,207 dan koefisien F sebesar 1,635. Hasil koefisien F menunjukkan lebih dari 5%, maka kedua kelompok dinyatakan homogen. Selanjutnya, dilakukan teknik acak sederhana dan hasil menyatakan bahwa kelas IVA kelompok kontrol dan kelas IVB kelompok eksperimen.

3.4 Langkah-Langkah Penelitian

Berikut langkah-langkah dalam pelaksanaan penelitian.

- a. Melaksanakan observasi untuk mencari informasi dan siswa yang dijadikan subyek penelitian.
- b. Mengidentifikasi dan merumuskan masalah.
- c. Menyusun proposal penelitian dan kajian pustaka.
- d. Merumuskan hipotesis.
- e. Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP).
- f. Melakukan uji validasi dan reabilitas instrument penelitian.
- g. Melaksanakan *pretest* sebelum ditetapkan kelompok eksperimental dan kelompok kontrol.
- h. Menentukan kelompok penelitian.
- i. Melakukan kegiatan pembelajaran dengan penerapan model PBL pada kelompok eksperimental dan pembelajaran yang biasa dilakukan guru pada kelompok kontrol.
- j. Melaksanakan *posttest* pada kedua kelompok dengan instrument yang sama saat digunakan *pretest*.
- k. Mengolah dan menganalisis data menggunakan uji *t*.
- l. Melakukan hipotesis penelitian.
- m. Menarik kesimpulan.
- n. Menyusun hasil penelitian.

3.5 Variabel Penelitian

Variabel penelitian merupakan segala apa saja yang memiliki variasi telah ditentukan untuk diteliti dan disimpulkan (Sugiyono, 2016:38). Terdapat beberapa variabel sebagai berikut.

- a. Variabel bebas (*independen*) merupakan stimulus yang memberikan pengaruh (Sugiyono, 2016:39). Variabel bebas dalam penelitian ini ialah model pembelajaran berbasis masalah.
- b. Variabel terikat (*dependen*) merupakan variabel yang mendapatkan pengaruh (Sugiyono, 2016:39). Variabel terikat dalam penelitian ini ialah kemampuan berpikir tingkat tinggi.
- c. Variabel kontrol merupakan variabel dibuat konsisten sehingga faktor dari luar tidak memengaruhi variabel bebas terhadap variabel terikat (Sugiyono, 2016:41). Variabel kontrol dalam penelitian ini ialah guru, siswa, kondisi ruang, waktu.

3.6 Definisi Operasional

Pada penelitian ini definisi operasional bertujuan sebagai acuan pengambilan data yang akan diteliti.

- a. Model pembelajaran berbasis masalah merupakan kegiatan pembelajaran yang memberikan masalah nyata dengan tujuan siswa dapat memecahkan permasalahan tersebut, serta untuk menumbuhkan pengetahuan dan kemampuan berpikir lebih tinggi siswa. memberikan permasalahan berkaitan langsung dengan kehidupan nyata siswa.
- b. Kemampuan berpikir tingkat tinggi merupakan kemampuan berpikir yang dibutuhkan dalam melatih kemampuan di atas rata-rata. HOTS siswa diadakan saat menjawab LKS dan instrumen *pretest-posttest* dengan kata kerja operasional C4, C5, atau C6.

3.7 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan sebagai berikut.

3.7.1 Tes

Mashyud (2016:265) menyatakan tes diterapkan untuk mengukur kemampuan seseorang. Pada penelitian ini menggunakan tes tertulis. Instrumen tes berupa pertanyaan pilihan ganda berjumlah 20 butir yang telah diuji validasi dan reliabilitas instrumen. Tes dilaksanakan dua kali dengan instrumen yang sama pada dua kelompok yaitu *pretest* dan *posttest*.

3.7.2 Dokumentasi

Dokumentasi adalah sebuah catatan kejadian yang telah lampau (Sugiyono, 2016:240). Dokumentasi pada penelitian ini berupa data nilai rata-rata PAS (Penilaian Akhir Semester) kelas IV SDN Mojosari 01 Kabupaten Jember pada lampiran M. Data nilai PAS (Penilaian Akhir Semester) Siswa.

3.8 Analisis Instrumen Tes

3.8.1 Uji Validitas Instrumen

Instrumen tes dilakukan uji validasi dan uji reliabilitas sebelum diberikan kepada siswa. Diujinya instrumen kepada validator bertujuan untuk mengetahui kevalidan setiap butir soal. Validator pada penelitian ini yakni dua guru kelas IV dan dosen PGSD FKIP Universitas Jember. Skor yang diberikan oleh validator 1-5 untuk mengetahui kelayakan instrumen. Skor yang diperoleh kemudian dijumlahkan dan dianalisis. Skor akhir dihitung menggunakan rumus dari Masyhud (2016:242) sebagai berikut.

$$V_{alpro} = \frac{srt}{smt} \times 100$$

Keterangan:

V_{alpro} = Validasi instrumen

Srt = Skor riil yang dicapai

Smt = Skor maksimal yang dicapai

Selanjutnya hasil perhitungan disesuaikan dengan kriteria validasi (Masyhud, 2016:243) sesuai tabel 3.3 sebagai berikut.

Tabel 3.3. Kriteria skor validitas instrumen

Kriteria Skor	Kategori Kelayakan Produk
$0 \leq V_{alpro} \leq 20$	Sangat kurang layak
$21 \leq V_{alpro} \leq 40$	Kurang layak
$41 \leq V_{alpro} \leq 60$	Cukup Layak
$61 \leq V_{alpro} \leq 80$	Layak
$81 \leq V_{alpro} \leq 100$	Sangat layak

Perolehan hasil analisis validitas instrumen dapat dilihat pada lampiran M. Analisis Validitas Instrumen.

Selanjutnya data diatas dilakukan penghitungan nilai kelayakan instrumen dengan menggunakan rumus.

$$V_{alpro} = \frac{srt}{smt} \times 100$$

$$V_{alpro} = \frac{49,3}{55} \times 100$$

$$V_{alpro} = 89,63$$

Hasil penghitungan diatas disesuaikan dengan tabel kriteria uji kelayakan instrumen. Hasil V_{alpro} sebesar 89,63 yang tergolong kategori “sangat layak”, maka instrumen tes layak dilakukan uji coba kepada siswa.

Penskoran instrumen tes yaitu jawab benar diberikan skor satu dan jawab salah diberikan skor nol. Kemudian hasil dikelola dan dianalisis dengan bantuan SPSS versi 23. Hasil perhitungan korelasi disesuaikan dengan r_{tabel} taraf signifikan 5%. Rangkuman hasil uji validitas instrumen tes pada tabel 3.4 sebagai berikut.

Tabel 3.4. Rangkuman hasil uji validitas instrumen tes

Soal	Korelasi dengan Faktor	Korelasi dengan Total	r-tabel 5% (N=27)	Kesimpulan
Soal 1	0.632	0.413	0.381	Valid
Soal 2	0.578	0.413	0.381	Valid
Soal 3	0.555	0.396	0.381	Valid
Soal 4	0.697	0.412	0.381	Valid

Soal	Korelasi dengan Faktor	Korelasi dengan Total	r-tabel 5% (N=27)	Kesimpulan
Soal 5	0.555	0.396	0.381	Valid
Soal 6	0.441	0.389	0.381	Valid
Soal 7	0.381	0.435	0.381	Valid
Soal 8	0.503	0.400	0.381	Valid
Soal 9	0.543	0.391	0.381	Valid
Soal 10	0.448	0.396	0.381	Valid
Soal 11	0.471	0.382	0.381	Valid
Soal 12	0.549	0.396	0.381	Valid
Soal 13	0.507	0.412	0.381	Valid
Soal 14	0.536	0.415	0.381	Valid
Soal 15	0.517	0.413	0.381	Valid
Soal 16	0.615	0.389	0.381	Valid
Soal 17	0.442	0.412	0.381	Valid
Soal 18	0.761	0.396	0.381	Valid
Soal 19	0.685	0.424	0.381	Valid
Soal 20	0.803	0.389	0.381	Valid

Berdasarkan hasil penghitungan diatas, instrumen tes diketahui bahwa soal berjumlah 20 item valid. Selanjutnya, dilakukan uji reliabilitas instrumen.

3.8.2 Uji Reliabilitas Instrumen

Dinyatakan reliable apabila instrumen yang digunakan bersifat konsisten, baik secara eksternal atau internal (Masyhud, 2016:301). Konsistensi internal artinya instrumen yang hasilnya konsisten sama jika dilaksanakan berkali-kali, sedangkan konsistensi eksternal artinya hasil pengumpulan data dengan instrumen yang diuji hasilnya sama dengan instrumen setara lainnya.

Soal dibagi menjadi dua yaitu soal ganjil dan genap. Kemudian, uji realibitas menggunakan rumus dari Masyhud (2016:303) sebagai berikut.

$$r_{xy} = \frac{N\Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{[(N\Sigma X^2) - (\Sigma X^2)][(N\Sigma Y^2) - (\Sigma Y^2)]}}$$

Keterangan:

r_{xy} : koefisien korelasi skor soal ganjil-genap

N : jumlah sampel

X : skor item soal ganjil

Y : skor item soal genap

Tahap berikutnya, hasil korelasi diuji dengan rumus Spearman-Brown Hughes(dalam Masyhud, 2016:304) sebagai berikut.

$$R_{11} = \frac{2r_{xy\text{split-half}}}{1 + R_{xy\text{split-half}}}$$

Keterangan:

R_{11} : koefisien reliabilitas

$r_{xy\text{split-half}}$: hasil korelasi belah dua

Hasil perhitungan selanjutnya ditafsirkan dengan kategori realibitas pada tabel 3.5 berikut ini (Masyhud, 2016:302).

Tabel 3.5. Penafsiran hasil uji reliabilitas

Hasil Uji Reliabilitas	Kategori Reliabilitas
$0 \leq R_{11} \leq 79$	tidak reliabilitas
$80 \leq R_{11} \leq 84$	reliabilitas cukup
$85 \leq R_{11} \leq 89$	reliabilitas tinggi
$90 \leq R_{11} \leq 100$	reliabilitas sangat tinggi

Pengujian realibitas instrumen menggunakan teknik belah dua yaitu dikorelasikan jumlah skor butir ganjil (X) dengan jumlah skor butir genap (Y). Hasil analisis data uji reliabilitas belah dua pada tabel sebagai berikut.

Tabel 3.6. Analisis data uji reliabilitas belah dua

No. Absen	X	Y	X^2	Y^2	XY
1	8	7	64	49	56
2	4	5	16	25	20

No. Absen	X	Y	X ²	Y ²	XY
3	3	3	9	9	9
4	9	8	81	64	72
5	5	3	25	9	15
6	3	5	9	25	15
7	7	9	49	81	63
8	4	2	16	4	8
9	7	9	49	81	63
10	3	4	9	16	12
11	7	7	49	49	49
12	8	9	64	81	72
13	7	5	49	25	35
14	3	5	9	25	15
15	3	4	9	16	12
16	3	3	9	9	9
17	2	5	4	25	10
18	8	8	64	64	64
19	9	7	81	49	63
20	3	4	9	16	12
21	3	4	9	16	12
22	7	8	49	64	56
23	7	10	49	100	70
24	7	9	49	81	63
25	6	8	36	64	48
26	4	5	16	25	20
27	8	8	64	64	64
Total	148	164	946	1136	1007

Data di atas dilakukan penghitungan uji realibitas dengan menggunakan rumus yang tersedia.

$$r_{xy} = \frac{N\Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{[(N\Sigma X^2) - (\Sigma X^2)][(N\Sigma Y^2) - (\Sigma Y^2)]}}$$

$$r_{xy} = \frac{27 \times 1007 - (148)(164)}{\sqrt{[(27 \times 946) - (148^2)][(27 \times 1136) - (164^2)]}}$$

$$r_{xy} = \frac{27189 - 24272}{\sqrt{[3638][3776]}}$$

$$r_{xy} = 0.787$$

Berdasarkan hasil perhitungan di atas, diperoleh hasil korelasi 0,79. Hasil korelasi dilakukan analisis dan diuji menggunakan rumus *Spearman-Brown* sebagai berikut.

$$R_{11} = \frac{2r_{xy} \text{split} - \text{half}}{1 + R_{xy} \text{split} - \text{half}}$$

$$R_{11} = \frac{2 \times 0,787}{1 + 0,787}$$

$$R_{11} = 0,88$$

Hasil perhitungan di atas, koefisien realibilitas diperoleh 0,88. Selanjutnya hasil tersebut diklasifikasikan dengan tabel penafsiran uji reliabilitas. Nilai realibilitas 0,88 tergolong kategori “reliabilitas tinggi”, sehingga instrumen penelitian dianggap reliabel.

3.9 Teknik Analisis Data

Uji homogenitas dan normalitas merupakan uji persyaratan dalam menganalisis data. Dilakukan uji homogenitas guna menunjukkan bahwa kelompok data (sampel) dari populasi yang mempunyai variansi serupa. Sedangkan, dilakukan uji normalitas guna mendeteksi sampel berdistribusi normal atau sebaliknya. Uji normalitas menggunakan nilai *pretest* kedua kelompok. Disebut berdistribusi normal jikalau nilai signifikan >5%. Berikut hasil perhitungan uji normalitas berbantuan SPSS versi 23 pada tabel 3.6.

Tabel 3. 7. Test of normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Pretest Kelompok Eksperimen	.127	27	.200*	.933	27	.084
Pretest Kelompok Kontrol	.112	27	.200*	.951	27	.230

Hasil perhitungan menggunakan uji *Shapiro-Wilk*, membuktikan bahwa kelompok eksperimen nilai signifikansinya diperoleh 0,084 dan kelompok kontrol nilai signifikansinya diperoleh 0,230. Hasil kedua kelompok menunjukkan lebih dari 5%, sehingga nilai *pretest* kedua kelompok berdistribusi normal.

Selanjutnya melakukan analisis data untuk mengetahui kelompok eksperimen dan kelompok kontrol setelah mendapatkan perlakuan. Hasil dari kedua kelompok dikelola dan dianalisis dengan membandingkan nilai rata-rata menggunakan uji t (t_{test}) sampel terpisah. Menghitung uji t dengan menggunakan rumus dari Masyhud (2016:382) sebagai berikut.

$$t_{test} = \frac{M_2 - M_1}{\sqrt{\frac{\sum x_1^2 + \sum x_2^2}{N(N-1)}}$$

Keterangan:

- M_1 = Mean kelompok eksperimen
- M_2 = Mean kelompok kontrol
- x_1 = Deviasi nilai x_1 dari mean x_2
- x_2 = Deviasi nilai x_2 dari mean x_2
- N = Jumlah subyek

Pada penelitian ini, adapun ketetapan uji hipotesis sebagai berikut.

a. Hipotesis

H_a : ada pengaruh model pembelajaran berbasis masalah terhadap kemampuan berpikir tingkat tinggi siswa kelas IV SDN Mojosari 01 Kabupaten Jember.

H_o : tidak ada pengaruh model pembelajaran berbasis masalah terhadap

kemampuan berpikir tingkat tinggi siswa kelas IV SDN Mojosari 01 Kabupaten Jember.

b. Pengujian Hipotesis

Hasil t_{hitung} diperoleh dari perhitungan uji t . Menguji t_{hitung} dengan membandingkan t_{tabel} melalui ketentuan dibawah ini.

- Nilai $t_{hitung} \geq t_{tabel}$, dinyatakan H_a diterima dan H_o ditolak.
- Nilai $t_{hitung} \leq t_{tabel}$, dinyatakan H_a ditolak dan H_o diterima.

Selanjutnya hasil dari uji t dilakukan uji keefektifan relatif guna mengetahui tingkat efektifitas dari hasil berpikir tingkat tinggi suatu kelompok. Uji keefektifan relatif dihitung menggunakan rumus dari Masyhud(2016:353) sebagai berikut.

$$ER = \frac{MX_1 - MX_2}{\left(\frac{MX_2 + MX_1}{2}\right)} \times 100\%$$

Keterangan:

ER : Tingkat keefektifan relatif

MX_1 : Mean kelompok kontrol

MX_2 : Mean kelompok eksperimen

Hasil uji keefektifan relatif selanjutnya dilakukan penafsiran pada tabel 3.7 sebagai berikut (Mashyud, 2016:254).

Tabel 3.8. Kriteria penafsiran uji keefektifan relatif

Hasil Uji Keefektifan Relatif	Tingkatan Keefektifan
$0\% \leq ER \leq 20\%$	Sangat rendah
$21\% \leq ER \leq 40\%$	Rendah
$41\% \leq ER \leq 60\%$	Sedang
$61\% \leq ER \leq 80\%$	Tinggi
$81\% \leq ER \leq 100\%$	Sangat tinggi

BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bagian ini dipaparkan tentang: (1) pelaksanaan penelitian; (2) hasil penelitian; dan (3) pembahasan.

4.1 Pelaksanaan Penelitian

Subyek dalam penelitian ini merupakan seluruh siswa kelas IV SDN Mojosari 01 Kabupaten Jember yang terdapat dua kelas yakni kelas IVA dan kelas IVB masing-masing berjumlah 27 siswa. Pelaksanaan penelitian pada semester genap tahun pelajaran 2020-2021 yang diawali dari observasi hingga memberikan perlakuan. Sedangkan pelaksanaan penelitian pada kedua kelompok pada 21-26 Mei 2021. Kegiatan pembelajaran kelompok eksperimen menerapkan model pembelajaran berbasis masalah dan kelompok kontrol menerapkan pembelajaran konvensional. Penjelasan jadwal pelaksanaan penelitian pada tabel 4.1 sebagai berikut.

Tabel 4.1. Jadwal pelaksanaan penelitian

Waktu	Kegiatan
Kamis, 3 Desember 2020	Observasi ke sekolah
Senin, 7 Desember 2020	Merumuskan masalah
Jumat, 25 Desember 2020	Tinjauan pustaka, penelitian relevan, dan merumuskan hipotesis
Jumat, 21 Mei 2021	<i>Pre-test</i> kelompok eksperimen dan kelompok kontrol
Sabtu, 22 Mei 2021	Pertemuan 1 kelompok eksperimen
Senin, 24 Mei 2021	Pertemuan 2 kelompok eksperimen dan <i>posttest</i> kelompok eksperimen
Selasa, 25 Mei 2021	Pertemuan 1 kelompok kontrol
Rabu, 26 Mei 2021	Pertemuan 2 kelompok kontrol dan <i>post-test</i> kelompok kontrol

4.2 Hasil Penelitian

Pada penelitian ini telah dilakukan uji homogenitas, validitas, reliabilitas, dan normalitas. Data yang dianalisis merupakan hasil *pretest-posttest* kedua kelompok pada lampiran T. melakukan analisis data menggunakan uji t guna menjawab rumusan masalah yaitu adakah pengaruh model pembelajaran berbasis masalah terhadap kemampuan berpikir tingkat tinggi siswa kelas IV SDN Mojosari 01 Kabupaten Jember. Menghitung uji t menggunakan bantuan SPSS versi 23. Ketentuan melakukan uji t apabila $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ dengan nilai t_{tabel} yaitu taraf signifikan 5%. Hasil menghitung uji t berbantuan SPSS versi 23 pada tabel 4.2 sebagai berikut.

Tabel 4.2. Perhitungan uji t

	Kelompok	N	Mean	Std.Deviation	Std.Error Mean
Hasil Belajar	Kelompok Eksperimen	27	17.59	5.780	1.112
	Kelompok Kontrol	27	10.37	4.986	.960

Tabel 4.3. Hasil analisis uji t

Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means								
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Hasil Belajar	Equal variances assumed	.213	.646	4.917	52	.000	7.222	1.469	4.275	10.170
	Equal variances not assumed			4.917	50.905	.000	7.222	1.469	4.273	10.171

Berdasarkan perhitungan uji t diatas, didapatkan nilai t_{hitung} 4,917. Hasil perhitungan dikonsultasikan dengan t_{tabel} taraf signifikan 5%. Db (derajat

kebebasan) yaitu total seluruh responden dikurangi 2, sehingga diperoleh $db = (27+27)-2 = 52$. Selanjutnya nilai t_{tabel} dicari dengan bantuan program mc.excel dengan cara $=TINV(0.05;52)$, sehingga didapatkan hasil sebesar 2,00665. Berdasarkan analisis hasil uji t membuktikan $t_{hitung} (4,917) \geq t_{tabel} (2,00665)$. Selanjutnya, dilakukan pengujian hipotesis yang menyatakan bahwa H_a ada pengaruh model pembelajaran berbasis masalah terhadap kemampuan berpikir tingkat tinggi siswa kelas IV SDN Mojosari 01 Kabupaten Jember diterima.

Perhitungan uji t *pretest-posttest* didapatkan nilai rata-rata kelompok kontrol (MX_1) yaitu 10,37 dan kelompok eksperimen (MX_2) yaitu 17,59. Nilai *pretest-posttest* kedua kelompok pada tabel 4.4 sebagai berikut.

Tabel 4. 4. Nilai *pretest- posttest* kelompok kontrol dan kelompok eksperimen

	Nilai	
	<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>
Kelompok Kontrol(IVA)		
Mean	55,37	65,74
N	27	27
Standar Deviasi (SD)	9,69	9,97
Median	55	65
Nilai Minimum	40	50
Nilai Maksimum	75	85
Kelompok Eksperimen(IVB)		
Mean	58,70	76,29
N	27	27
Standar Deviasi (SD)	10,88	11,73
Median	55	80
Nilai Minimum	44	55
Nilai Maksimum	80	95

Nilai rata-rata yang mengalami perubahan lebih meningkat yaitu kelompok eksperimen. Selanjutnya, menghitung uji keefektifan relatif.

$$\begin{aligned}ER &= \frac{MX_2 - MX_1}{\left(\frac{MX_1 + MX_2}{2}\right)} \times 100\% \\&= \frac{17,59 - 10,37}{\left(\frac{10,37 + 17,59}{2}\right)} \times 100\% \\&= \frac{7,22}{13,98} \times 100\% \\&= 51,645\%\end{aligned}$$

Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh ER sebesar 51,645% termasuk kategori “sedang”, maka kemampuan berpikir tingkat tinggi siswa kelas IVB menerapkan pembelajaran berbasis masalah menunjukkan hasil lebih efektif 51,645% dibandingkan kelas IVA menerapkan model konvensional.

4.3 Pembahasan

Penelitian diawali dengan observasi untuk mengetahui model pembelajaran yang digunakan, proses penyampaian materi, dan mengetahui tingkat berpikir siswa pada pencapaian hasil belajar. Dilakukan penelitian ini untuk mengetahui ada atau tidak adanya pengaruh model pembelajaran berbasis masalah terhadap kemampuan berpikir tingkat tinggi siswa kelas IV SDN Mojosari 01 Kabupaten Jember. Jenis penelitian ini yaitu penelitian eksperimen dengan desain penelitian *quasi experimental design* menggunakan pola *non-equivalent control group design*.

Model PBL diterapkan dengan tujuan agar dapat meningkatkan kemampuan dalam memecahkan permasalahan dan tingkat berpikir lebih tinggi, serta dapat membangun suasana pembelajaran yang mandiri dan aktif. Terlebih dahulu dilakukan uji homogenitas menggunakan data nilai PAS semester ganjil pada lampiran L. Hasil perhitungan uji homogenitas dengan bantuan SPSS versi 23 diperoleh t_0 sebesar 0,207 dan koefisien F sebesar 1,635. Hasil koefisien F menunjukkan lebih dari 5%, sehingga kedua kelompok dinyatakan homogen. Penentuan kelompok menggunakan teknik acak sederhana dan hasil menunjukkan bahwa kelas IVA kelompok kontrol dan kelas IVB kelompok eksperimen.

Selanjutnya menghitung uji normalitas menggunakan *pretest* siswa pada lampiran T. Hasil perhitungan uji normalitas berbantuan SPSS versi 23 diperoleh kelompok eksperimen nilai signifikansinya 0,084 dan kelompok kontrol nilai signifikansinya 0,230. Hasil kedua kelompok menunjukkan lebih dari 5% ($0,084 > 0,05 < 0,230$), sehingga kedua kelompok berdistribusi normal yang berarti H_a diterima dan H_o ditolak.

Kedua kelompok dilakukan *pretest* terlebih dahulu sebelum diberikan perlakuan. Pada kelompok eksperimen kegiatan pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran berbasis masalah. Pembelajaran diawali mengaitkan pengalaman siswa dengan permasalahan di kehidupan sehari-hari. Kegiatan pembelajaran dengan sistem kelompok yang bertujuan mempermudah siswa untuk berinteraksi, bertukar pikiran, mencari informasi, serta mengemukakan ide-idenya dalam memecahkan permasalahan. Guru memberikan permasalahan dan kesempatan pada siswa untuk mempersiapkan, menyusun strategi dan menerapkan strategi dengan melakukan percobaan, memecahkan permasalahan, dan mempresentasikan hasil dari pemecahan masalah tersebut. Hal ini dapat mendukung terwujudnya pembelajaran yang membentuk kemampuan berpikir lebih tinggi.

Terbentuknya kemampuan berpikir tingkat tinggi sebagai pengaruh penerapan model pembelajaran berbasis masalah. Siswa dibimbing dan diberikan permasalahan dari materi yang dipelajarinya untuk melatih kemampuan menganalisis masalah hingga mengumpulkan informasi untuk sebuah penjelasan. Setelah memperoleh informasi, siswa melakukan diskusi untuk memecahkan masalah pada LKS. Kemudian, siswa mengemukakan hasil kerjanya di hadapan guru serta kelompok lainnya agar mendapatkan umpan balik. Hal ini dapat menjadikan siswa terlibat aktif dalam pemahaman materi guna memperoleh pengetahuan secara pasif dan dapat meningkatkan HOTS siswa.

Kegiatan pembelajaran selanjutnya dilakukan kelompok kontrol dengan menerapkan pembelajaran yang guru gunakan, diawali dengan memberikan motivasi pada siswa, membentuk kelompok, memberikan konsep materi yang diajarkan kemudian meminta siswa untuk berdiskusi. Siswa diberikan LKS untuk

mengerjakan secara berkelompok. Selanjutnya hasil diskusi kelompok dipresentasikan, akan tetapi beberapa kelompok yang tidak memberikan tanggapan. Selain itu, pembelajaran juga tidak kondusif dikarenakan siswa kurang memperhatikan penjelasan guru dan bergurau, sehingga menciptakan pembelajaran yang kurang menyenangkan.

Proses pembelajaran pada kedua kelompok memiliki perbedaan. Pembelajaran kelompok eksperimen lebih aktif dan menarik, mendapatkan pemahaman lebih luas, siswa terlibat dalam permasalahan dan berusaha untuk mencari solusi dari permasalahan tersebut. Sedangkan, pembelajaran kelompok kontrol hanya menyelesaikan pertanyaan yang disediakan oleh guru dan suasana tidak kondusif. Kemudian kedua kelompok dilaksanakan *posttest* dengan instrumen yang sama pada saat *pretest*. Selanjutnya, menganalisis data hasil belajar kedua kelompok pada lampiran T. Melakukan perhitungan uji t agar mengetahui kemampuan berpikir tingkat tinggi antara kelompok eksperimen dengan menerapkan model pembelajaran berbasis masalah dan kelompok kontrol dengan menerapkan pembelajaran yang digunakan guru.

Hasil perolehan data menunjukkan bahwa perbedaan nilai rata-rata *pretest-posttest* pada kelompok kontrol (IVA) yaitu 10,37 dan kelompok eksperimen (IVB) yaitu 17,59. Hal tersebut berarti rata-rata nilai kedua kelompok sebelum dan sesudah mendapatkan perlakuan terdapat perbedaan. Namun, nilai rata-rata kelompok eksperimen terdapat perubahan yang signifikan. Berdasarkan penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa bahwa hasil belajar kelompok eksperimen dengan menerapkan model pembelajaran berbasis masalah lebih meningkat dibandingkan kelompok kontrol menerapkan pembelajaran konvensional.

Perolehan hasil perhitungan uji t didapatkan t_{hitung} 4,917, kemudian dikonsultasikan dengan t_{tabel} taraf signifikan 5% dengan $db = 52$. Selanjutnya nilai t_{tabel} dicari dengan bantuan program mc.excel diperoleh hasil sebesar 2,00665, maka $t_{hitung} (4,917) \geq t_{tabel} (2,00665)$. Kesimpulan dari hasil tersebut bahwa H_0 menyatakan ada pengaruh model pembelajaran berbasis masalah terhadap

kemampuan berpikir tingkat tinggi siswa kelas IV SDN Mojosari 01 Kabupaten Jember.

Setelah melakukan uji t, selanjutnya menghitung uji keefektifan relatif dan didapatkan ER 51,645% yang termasuk kategori “sedang”. Kesimpulan dari hasil tersebut bahwa model pembelajaran berbasis masalah lebih efektif sekitar 51,645% dibandingkan pembelajaran tanpa menerapkan model pembelajaran berbasis masalah dalam meningkatkan kemampuan berpikir tingkat tinggi siswa. Penelitian ini sependapat dengan Arends (2008) dan Ibrahim dan Nur (2000) yang menyatakan bahwa model PBL merupakan kegiatan pembelajaran yang salah satunya meningkatkan keterampilan berpikir tingkat tinggi siswa dengan memberi permasalahan nyata. Memberikan kesempatan pada siswa untuk meningkatkan HOTS dalam dirinya melalui penyelesaian permasalahan.

Hal yang dapat ditemukan pada penelitian ini yaitu (1) ada selisih antara nilai *pretest-posttest*; (2) kegiatan pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran berbasis masalah siswa lebih antusias dan aktif untuk menyelesaikan permasalahan.

Kesimpulan dari analisis yang telah dilakukan bahwa ada pengaruh model pembelajaran berbasis masalah terhadap kemampuan berpikir tingkat tinggi siswa kelas IV SDN Mojosari 01 Kabupaten Jember.

BAB 5. PENUTUP

Pada bagian ini dipaparkan tentang: (1) kesimpulan; dan (2) saran.

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan ada pengaruh Model Pembelajaran Berbasis Masalah Terhadap Kemampuan Berpikir Tingkat Tinggi Siswa Kelas IV SDN Mojosari 01 Kabupaten Jember. Dibuktikan dari uji t yang menunjukkan hasil t_{hitung} sebesar 4,917 dan dikonsultasikan dengan t_{tabel} taraf signifikan 5% dengan $db = 52$ yang mendapatkan hasil sebesar 2,00665, maka $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ yaitu $4,917 \geq 2,00665$. Data tersebut membuktikan bahwa H_a diterima ada pengaruh model pembelajaran berbasis masalah terhadap kemampuan berpikir tingkat tinggi siswa dan H_o ditolak.

5.2 Saran

Adapun beberapa saran yang dapat diberikan pada penelitian ini sebagai berikut.

- a. Bagi kepala sekolah, diharapkan model PBL dapat digunakan sebagai bahan kegiatan evaluasi bagi sekolah.
- b. Bagi guru, diharapkan model PBL dapat digunakan dalam melatih dan meningkatkan kemampuan berpikir tingkat tinggi siswa.
- c. Bagi peneliti lain, disarankan mempertimbangkan instrumen penelitian dari C4 hingga C6 sehingga indikator kemampuan berpikir tingkat tinggi dapat terlihat.

DAFTAR PUSTAKA

- Akhiruddin, Sujarwo, H. Atmowardoyo, dan Nurhikmah H. 2019. *Belajar dan Pembelajaran*. Makassar: CV. Cahaya Bintang Cemerlang.
- Arends, R. I. 2008. *Learning to Teaching*, Terjemahan Helly P.S. dan Sri Mulyantini S. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Ariyana, Yoki, P. Ari, B. Reisky, dan Zamroni. 2018. *Buku Pegangan Pembelajaran Berorientasi pada Keterampilan Berpikir Tingkat Tinggi*. Jakarta: Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Conklin, W. & J. Manfro. 2010. *Higher Order Thinking Skills to Develop 21st Century Learners*. Shell Education Publishing, Inc. Huntington.
- Hosnan. 2014. *Pendekatan Saintifik dan Kontekstual Dalam Pembelajaran Abad 21*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Ibrahim, M. dan Nur, M. 2000. *Pengajaran Berdasarkan Masalah*. Surabaya: Unesa University Press.
- Jumiati. 2016. IPA dan Pembelajaran Berpikir Tingkat Tinggi (Telaah Buku Siswa MI/SD Kelas VI Tema 1, Karya Afriki, dkk). *Madrasah Ibtidaiyah*. 2(1): 17-26.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan 6 Desember 2016. <http://repositori.kemdikbud.go.id/4790/>. (Diakses pada 4 Desember 2020).
- Khoerunnisa, P. dan Syifa M. A. 2020. *Analisis Model-Model Pembelajaran Pendidikan Dasar*. 4(1): 1-27.
- Krathwohl, 2002. *A Revision of Bloom's Taxonomy: An Overview*. *Theory Into Practice*, 41(4): 212-264.
- Masyhud, S. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan*. Jember: Lembaga Pengembangan Manajemen dan Profesi Kependidikan.
- Prayogi, S. dan Asy'ari, M. 2013. Implementasi Model Pembelajaran PBL (*Problem Based Learning*) untuk Meningkatkan Hasil Belajar dan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa. *Jurnal Prisma Sains*. 1(1): 79-87.
- Putra, S. R. 2013. *Desain Belajar Mengajar Kreatif Berbasis Sains*. Jakarta: Diva Press.

Rosidah, C. T. 2018. Penerapan *Model Problem Based Learning* untuk Menumbuhkembangkan *Higher Order Thinking Skill* Siswa Sekolah Dasar. *Inventa*. 2(1) ISSN 2598-6244.

Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.



Lampiran A. Matriks Penelitian

Judul	Rumusan Masalah	Variabel	Indikator	Sumber Data	Metode Penelitian	Hipotesis
Pengaruh Model Pembelajaran Berbasis Masalah Terhadap Kemampuan Berpikir Tingkat Siswa Kelas IV SDN Mojosari 01 Kabupaten Jember	Apakah terdapat pengaruh model pembelajaran berbasis masalah terhadap kemampuan berpikir tingkat tinggi siswa kelas SDN Mojosari 01 Kabupaten Jember?	1. Model pembelajaran berbasis masalah 2. Berpikir tingkat tinggi	1. Langkah-langkah model pembelajaran berbasis masalah Tahap 1: mengoreintasikan siswa terhadap masalah Tahap 2: mengorganisasi siswa untuk belajar Tahap 3: membimbing penyelidikan individual	Responden Penelitian: 1. Siswa kelas IV SDN Mojosari 01 Kabupaten Jember 2. Informan: - Guru kelas IV SDN Mojosari 01 Kabupaten Jember - Dokumentasi	1. Tempat Penelitian: SDN Mojosari 01 Kabupaten Jember 2. Jenis Penelitian: Penelitian <i>Quasi Experimental Design</i> 3. Metode Pengumpulan Data: a. Tes b. Dokumentasi	Ada pengaruh model pembelajaran berbasis masalah terhadap kemampuan berpikir tingkat tinggi siswa kelas IV SDN Mojosari 01 Kabupaten Jember

Judul	Rumusan Masalah	Variabel	Indikator	Sumber Data	Metode Penelitian	Hipotesis
			maupun kelompok. Tahap 4: mengembangkan dan menyajikan hasil karya Tahap 5: menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah 2. Skor tes hasil belajar			

Lampiran B. Silabus Pembelajaran

B1. Silabus Pembelajaran Pertemuan 1

SILABUS PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan : SDN Mojosari 01 Kabupaten Jember
Kelas/Semester : IV/II
Tema : 8 Daerah Tempat Tinggalku
Subtema : 2 Keunikan Daerah Tempat Tinggalku
Pembelajaran : 1

Kompetensi Inti:

1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, percaya diri, santun, peduli, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangga.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (melihat, mendengar, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda yang ditemuinya disekolah dan dirumah.
4. Menyajikan pengetahuan factual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak berakhlak mulia dan beriman.

Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Pengetahuan Belajar	Penilaian	Sumber Belajar
Bahasa Indonesia	3.9 Mencermati tokoh-tokoh yang terdapat pada teks fiksi.	3.9.1 Menemukan tokoh-tokoh yang terdapat pada teks fiksi.	Tokoh dalam teks fiksi.	Siswa dapat mengetahui tokoh-tokoh yang terdapat pada teks fiksi.	Penilaian sikap Penilaian pengetahuan Penilaian keterampilan	- Buku guru Tema 8 Daerah Tempat Tinggalku
	4.9 Menyampaikan hasil identifikasi tokoh-tokoh yang terdapat pada teks fiksi secara lisan, tulis, dan visual.	4.9.1 Mengkomunikasikan hasil identifikasi tokoh-tokoh yang terdapat pada teks fiksi secara lisan dan tulis.		Siswa dapat menyampaikan hasil indentifikasi tokoh-tokoh pada teks fiksi.		- Buku siswa Tema 8 Daerah Tempat Tinggalku
IPA	3.4 Menghubungkan gaya dengan gerak pada peristiwa di lingkungan	3.4.1 Menganalisis gaya memengaruhi benda diam, benda bergerak,	Pengaruh gaya terhadap benda diam, benda bergerak, kecepatan	Siswa dapat mengetahui gaya dapat mempengaruhi gerak benda diam,		

Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Pengetahuan Belajar	Penilaian	Sumber Belajar
	sekitar.	kecepatan benda, dan arah gerak benda.	benda, dan arah gerak benda.	benda bergerak, kecepatan benda, dan arah gerak benda.		
		3.4.2 Menyimpulkan pengaruh gaya terhadap benda diam, benda bergerak, kecepatan benda, dan arah gerak benda.				
4.4 Menyajikan hasil percobaan tentang hubungan antara gaya dan gerak.	4.4.1 Mengkomunikasikan hasil percobaan tentang pengaruh gaya terhadap gerak			Siswa dapat menyampaikan hasil percobaan tentang pengaruh gaya terhadap suatu benda.		

Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Pengetahuan Belajar	Penilaian	Sumber Belajar
		benda.				



B2. Silabus Pembelajaran Pertemuan 2

SILABUS PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan : SDN Mojosari 01 Kabupaten Jember

Kelas/Semester : IV/II

Tema : 8 Daerah Tempat Tinggalku

Subtema : 2 Keunikan Daerah Tempat Tinggalku

Pembelajaran : 2

Kompetensi Inti:

1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, percaya diri, santun, peduli, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangga.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (melihat, mendengar, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda yang ditemuinya disekolah dan dirumah.
4. Menyajikan pengetahuan factual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak berakhlak mulia dan beriman.

Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Pengalaman Belajar	Penilaian	Sumber Belajar
Bahasa Indonesia	3.9 Mencermati tokoh-tokoh yang terdapat pada teks fiksi.	3.9.1 Menganalisis sifat tokoh yang terdapat pada teks fiksi.	Sifat tokoh dalam teks fiksi.	Siswa dapat mengetahui sifat tokoh dalam teks fiksi.	Penilaian sikap Penilaian pengetahuan Penilaian keterampilan	- Buku guru Tema 8 Daerah Tempat Tinggalku
	4.9 Menyampaikan hasil identifikasi tokoh-tokoh yang terdapat pada teks fiksi secara lisan, tulis, dan visual.	4.9.1 Mengkomunikasikan hasil identifikasi sifat tokoh-tokoh yang terdapat pada teks fiksi secara lisan dan tulis.		Siswa dapat menyampaikan hasil indentifikasi sifat tokoh pada teks fiksi.		- Buku siswa Tema 8 Daerah Tempat Tinggalku
IPA	3.4 Menghubungkan gaya dengan gerak pada peristiwa di	3.4.1 Menganalisis gaya memengaruhi bentuk benda.	Pengaruh gaya terhadap bentuk benda.	Siswa dapat mengetahui gaya dapat mempengaruhi		

Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Pengalaman Belajar	Penilaian	Sumber Belajar
	lingkungan sekitar.	3.4.2 Menyimpulkan pengaruh gaya terhadap bentuk benda.		bentuk benda.		
	4.4 Menyajikan hasil percobaan tentang hubungan antara gaya dan gerak.	4.4.1 Mengkomunikasikan hasil percobaan tentang pengaruh gaya terhadap gerak benda.			Siswa dapat menyampaikan hubungan antara gaya dan gerak.	
SBdP	3.3 Mengetahui gerak tari kreasi daerah.	3.3.1 Menganalisis jenis tari kreasi daerah.	Mengetahui jenis tari kreasi daerah.		Siswa dapat mengetahui jenis tari kreasi daerah.	
	4.3 Meragakan gerak tari kreasi daerah. (P2)	4.3.1 Meragakan gerak tari kreasi daerah.			Siswa dapat memperagakan	

Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Pengalaman Belajar	Penilaian	Sumber Belajar
				gerak tari kreasi daerah.		



Lampiran C. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Kelompok Eksperimen

C1. RPP Kelompok Eksperimen Pertemuan 1

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan : SDN Mojosari 01 Kabupaten Jember
 Kelas/Semester : IV/II
 Tema : 8 Daerah Tempat Tinggalku
 Subtema : 2 Keunikan Daerah Tempat Tinggalku
 Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia, IPA
 Pembelajaran : 1
 Alokasi Waktu : 4 x 35 menit

A. Kompetensi Inti

1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, percaya diri, santun, peduli, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangga.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (melihat, mendengar, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda yang ditemuinya disekolah dan dirumah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak berakhlak mulia dan beriman.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator

Bahasa Indonesia

Kompetensi Dasar	Indikator
3.9 Mencermati tokoh-tokoh yang terdapat pada teks fiksi.	3.9.1 Menemukan tokoh-tokoh yang terdapat pada teks fiksi.

Kompetensi Dasar	Indikator
4.9 Menyampaikan hasil identifikasi tokoh-tokoh yang terdapat pada teks fiksi secara lisan, tulis, dan visual.	4.9.1 Mengkomunikasikan hasil identifikasi tokoh-tokoh yang terdapat pada teks fiksi secara lisan dan tulis.

IPA

Kompetensi Dasar	Indikator
3.4 Menghubungkan gaya dengan gerak pada peristiwa di lingkungan sekitar.	3.4.1 Menganalisis gaya memengaruhi benda diam, benda bergerak, kecepatan benda, dan arah gerak benda. 3.4.2 Menyimpulkan pengaruh gaya terhadap benda diam, benda bergerak, kecepatan benda, dan arah gerak benda.
4.4 Menyajikan hasil percobaan tentang hubungan antara gaya dan gerak.	4.4.1 Mengkomunikasikan hasil percobaan tentang pengaruh gaya terhadap gerak benda.

C. Tujuan Pembelajaran

1. Dengan membaca teks fiksi, siswa mampu menemukan tokoh-tokoh teks fiksi dengan tepat.
2. Dengan membaca teks fiksi, siswa mampu mengkomunikasikan hasil identifikasi tokoh-tokoh yang terdapat pada teks fiksi secara lisan dan tulis dengan baik.
3. Dengan mengamati gambar, siswa mampu menganalisis gaya memengaruhi benda diam, benda bergerak, kecepatan benda, dan arah gerak benda dengan tepat.

4. Dengan melakukan percobaan, siswa dapat menyimpulkan pengaruh gaya terhadap benda diam, benda bergerak, kecepatan benda, dan arah gerak benda dengan tepat.
5. Dengan menyimpulkan hasil percobaan, siswa mendemonstrasikan hasil percobaan tentang pengaruh gaya terhadap gerakan benda dengan baik.

D. Materi Pembelajaran

1. Tokoh dalam teks fiksi
2. Pengaruh gaya terhadap benda diam, benda bergerak, kecepatan benda, dan arah gerak benda

E. Metode Pembelajaran

1. Pendekatan Pembelajaran : Sainifik
2. Model Pembelajaran : Model Pembelajaran Berbasis Masalah (*PBL*)

F. Media Pembelajaran

1. Teks bacaan di buku
2. Gambar : Petugas kebersihan
3. Alat dan bahan : Bola, mobil mainan, dan tali

G. Sumber Belajar

1. Buku Siswa : Rohmah, A. N. dan Suparmin. 2019. *Buku Siswa Tema 8 Derah Tempat Tinggalku untuk SD/MI Kelas IV*. Surakarta: Mediatama.
2. Buku Guru : Rohmah, A. N. dan Suparmin. 2019. *Buku Guru Tema 8 Derah Tempat Tinggalku untuk SD/MI Kelas IV*. Surakarta: Mediatama.
3. Lingsuang sekitar.

H. Langkah-Langkah Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberikan salam dan menanyakan kabar siswa. 2. Guru mengajak siswa berdoa. 3. Guru melakukan presensi kehadiran siswa. 4. Guru mengajak siswa <i>ice breaking</i>. 5. Guru menyampaikan tujuan dan aktivitas pembelajaran yang akan dilakukan. 	15 menit
Kegiatan Inti	<ol style="list-style-type: none"> 6. Siswa dibentuk dalam beberapa kelompok yang terdiri dari 4-5 siswa dengan kemampuan heterogen. 7. Siswa diminta membaca cerita teks tentang “Raja Ampat, Surga Selamat Dunia”. 8. Siswa bertanya jawab dengan guru tentang teks yang sudah dibaca: <ul style="list-style-type: none"> - Apa yang kamu ketahui tentang teks fiksi? - Apa yang kamu ketahui tentang tokoh? 9. Siswa menerima LKS. 10. Siswa diminta menemukan tokoh-tokoh yang terdapat pada cerita teks tersebut. 11. Siswa membaca teks tentang “Kapal Inggris Kandas di Raja Ampat dan Merusak Ekosistem Laut”. 12. Siswa bertanya jawab dengan guru tentang teks yang sudah dibaca: <ul style="list-style-type: none"> - Gerakan apa yang dilakukan kapal tunda? 	110 menit

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
	<ul style="list-style-type: none"> - Apakah gerakan menarik termasuk gaya? - Apa yang disebut gaya? 	
	<p>Tahap 1. Mengoreintasikan siswa terhadap masalah</p>	
	13. Siswa mengamati gambar yang telah disediakan guru.	
	14. Siswa bertanya jawab dengan guru tentang gambar tersebut: <ul style="list-style-type: none"> - Apa yang kalian ketahui setelah melihat gambar? - Apakah kalian pernah menjumpainya? - Mengapa gerobak kebersihan dapat bergerak dan berhenti? 	
	15. Siswa mendapatkan penguatan dari guru atas jawabannya.	
	<p>Tahap 2. Mengorganisasi siswa dalam belajar</p>	
	16. Siswa mengamati alat dan bahan yang telah disediakan.	
	17. Siswa bertanya jawab dengan guru tentang alat dan bahan yang telah disediakan.	
	18. Siswa menyimak penjelasan guru.	
	<p>Tahap 3. Membimbing penyelidikan individual maupun kelompok</p>	
	19. Siswa berdiskusi untuk melakukan penyelidikan permasalahan di LKS.	
	20. Siswa bersama kelompok mengikat tali pada mobil mainan.	
	21. Siswa secara bergantian diminta menarik mobil mainan.	

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
	22. Siswa diminta mengamati saat menarik mobil mainan.	
	23. Siswa secara bergantian diminta menendang dan menghentikan bola.	
	24. Siswa diminta mengamati saat menendang dan menghentikan bola.	
	25. Siswa berdiskusi untuk menyelesaikan permasalahan yang terdapat di LKS.	
	Tahap 4. Menyajikan hasil karya	
	26. Siswa sebagai perwakilan kelompok diminta untuk melaporkan dan membacakan hasil diskusinya secara bergantian.	
	27. Siswa dari kelompok lain menanggapi hasil diskusi kelompok yang telah membacakan hasilnya.	
	Tahap 5. Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah	
	28. Siswa bersama guru membahas penyelesaian masalah.	
	29. Siswa bertanya jawab dengan guru tentang hal-hal yang belum dipahami.	
	30. Siswa dengan bimbingan guru menyimpulkan hasil pembelajaran.	
Penutup	31. Siswa kembali bertanya jawab dengan guru: - Apakah pembelajaran hari ini menyenangkan?	15 menit
	32. Siswa mendapat penguatan dari guru mengenai materi pembelajaran hari ini.	

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
	33. Siswa menyimak penjelasan guru tentang aktivitas pembelajaran pada pertemuan selanjutnya.	
	34. Kelas ditutup dengan do'a bersama dipimpin salah satu siswa.	

I. Penilaian

1. **Lingkup Penilaian** : Sikap, Pengetahuan, dan Keterampilan

2. Teknik Penilaian

- a. Penilaian Sikap : Observasi
- b. Penilaian Pengetahuan : Tes tertulis
- c. Penilaian Keterampilan : Kinerja

3. Bentuk Instrumen Penilaian

- a. Penilaian Sikap : Rubrik pengamatan (terlampir)
- b. Penilaian Pengetahuan : Tes tertulis (terlampir)
- c. Penilaian Keterampilan : Rubrik pengamatan (terlampir)

Jember,
Peneliti

Sendy Ardiana Putri

NIM. 170210204082

C2. RPP Kelompok Eksperimen Pertemuan 2**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**

Satuan Pendidikan	: SDN Mojosari 01 Kabupaten Jember
Kelas/Semester	: IV/II
Tema	: 8 Daerah Tempat Tinggalku
Subtema	: 2 Keunikan Daerah Tempat Tinggalku
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia, IPA, SBdP
Pembelajaran	: 2
Alokasi Waktu	: 4 x 35 menit

A. Kompetensi Inti

1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, percaya diri, santun, peduli, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangga.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (melihat, mendengar, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda yang ditemuinya disekolah dan dirumah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak berakhlak mulia dan beriman.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator

Bahasa Indonesia

Kompetensi Dasar	Indikator
3.9 Mencermati tokoh-tokoh yang terdapat pada teks fiksi.	3.9.1 Menganalisis sifat tokoh yang terdapat pada teks fiksi.
4.9 Menyampaikan hasil identifikasi tokoh-tokoh yang	4.9.1 Mengkomunikasikan hasil identifikasi sifat tokoh-tokoh

Kompetensi Dasar	Indikator
terdapat pada teks fiksi secara lisan, tulis, dan visual.	yang terdapat pada teks fiksi secara lisan dan tulis.

IPA

Kompetensi Dasar	Indikator
3.4 Menghubungkan gaya dengan gerak pada peristiwa di lingkungan sekitar.	3.4.1 Menganalisis gaya memengaruhi bentuk benda. 3.4.2 Menyimpulkan pengaruh gaya terhadap bentuk benda.
4.4 Menyajikan hasil percobaan tentang hubungan antara gaya dan gerak.	4.4.1 Mengkomunikasikan hasil percobaan tentang pengaruh gaya terhadap gerak benda.

SBdP

Kompetensi Dasar	Indikator
3.3 Mengetahui gerak tari kreasi daerah.	3.3.1 Menganalisis jenis tari kreasi daerah.
4.3 Meragakan gerak tari kreasi daerah.	4.3.1 Meragakan gerak tari kreasi daerah.

C. Tujuan Pembelajaran

1. Dengan membaca teks fiksi, siswa mampu menganalisis sifat tokoh-tokoh yang terdapat pada teks fiksi dengan tepat.
2. Dengan membaca teks fiksi, siswa mampu mengkomunikasikan hasil identifikasi sifat tokoh-tokoh yang terdapat pada teks fiksi secara lisan dan tulis dengan baik.
3. Dengan mengamati gambar, siswa mampu menganalisis gaya memengaruhi bentuk benda tepat.
4. Dengan melakukan percobaan, siswa mampu menyimpulkan pengaruh gaya terhadap bentuk benda dengan tepat.

5. Dengan menyimpulkan hasil percobaan, siswa mampu mengkomunikasikan tentang pengaruh gaya terhadap gerak benda dengan baik.
6. Dengan membaca teks bacaan dan mencari informasi, siswa mampu menganalisis jenis tari kreasi daerah dengan tepat.
7. Dengan menganalisis jenis tari kreasi daerah, siswa mampu meragakan gerak tari kreasi daerah dengan baik.

D. Materi Pembelajaran

1. Sifat tokoh dalam teks fiksi.
2. Pengaruh gaya terhadap bentuk benda.
3. Gerak tari kreasi daerah.

E. Metode Pembelajaran

1. Pendekatan Pembelajaran : Saintifik
2. Model Pembelajaran : Model Pembelajaran Berbasis Masalah (*PBL*)

F. Media Pembelajaran

1. Teks bacaan di buku
2. Gambar : Karet gelang
3. Alat dan bahan : Karet gelang dan plastisin

G. Sumber Belajar

1. Buku Siswa : Rohmah, A. N. dan Suparmin. 2019. *Buku Siswa Tema 8 Derah Tempat Tinggalku untuk SD/MI Kelas IV*. Surakarta: Mediatama.
2. Buku Guru : Rohmah, A. N. dan Suparmin. 2019. *Buku Guru Tema 8 Derah Tempat Tinggalku untuk SD/MI Kelas IV*. Surakarta: Mediatama.
3. Lingkungan sekitar.

H. Langkah-Langkah Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberikan salam dan menanyakan kabar siswa. 2. Guru mengajak siswa berdoa. 3. Guru melakukan presensi kehadiran siswa. 4. Guru mengajak siswa <i>ice breaking</i>. 5. Guru menyampaikan tujuan dan aktivitas pembelajaran yang akan dilakukan. 	10 menit
Kegiatan Inti	<ol style="list-style-type: none"> 6. Siswa dibentuk dalam beberapa kelompok sesuai dengan pertemuan sebelumnya. 7. Siswa diminta membaca teks “Mengenal Pulau Dewata”. 8. Siswa mencari informasi mengenai tari kreasi daerah. 9. Siswa bertanya jawab dengan guru tentang teks yang sudah dibaca: <ul style="list-style-type: none"> - Apa yang kamu tahu tentang tarian? - Apa unsur utama dalam tarian? - Ada berapa karya tari dibedakan? 10. Siswa bergantian memperagakan gerak tari kreasi daerah. 11. Siswa menerima LKS. 12. Siswa menjawab pertanyaan tentang gerak tari kreasi daerah. 13. Siswa membaca teks tentang “Cerita Rakyat dari Bali: Kebo Iwa”. 14. Siswa mengamati sifat tokoh-tokoh yang terdapat pada “Cerita Rakyat dari Bali: 	110 menit

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
	Kebo Iwa”.	
	<p>15. Siswa bertanya jawab dengan guru tentang teks yang sudah dibaca:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Ada berapa sifat tokoh dibedakan? - Tokoh yang memiliki sifat baik disebut? - Tokoh yang memiliki sifat jahat disebut? - Tokoh yang perannya hanya mendampingi tokoh utama disebut? 	
	<p>16. Siswa menjawab pertanyaan yang ada di LKS.</p>	
	<p>Tahap 1. Mengoreintasikan siswa terhadap masalah</p>	
	<p>17. Siswa mengamati gambar yang terdapat di LKS.</p>	
	<p>18. Siswa bertanya jawab dengan guru tentang gambar tersebut:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Apa yang kalian ketahui setelah melihat gambar di atas? - Apakah kalian pernah menjumpainya? - Apa yang kamu lakukan setelah melihat gambar tersebut? 	
	<p>19. Siswa mendapatkan penguatan dari guru atas jawabannya.</p>	
	<p>Tahap 2. Mengorganisasi siswa dalam belajar</p>	
	<p>20. Siswa menyimak penjelasan guru sebelum melakukan percobaan.</p>	
	<p>Tahap 3. Membimbing penyelidikan individual maupun kelompok</p>	
	<p>21. Siswa berdiskusi untuk melakukan</p>	

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
	penyelidikan permasalahan di LKS.	
	22. Siswa diminta untuk menarik tali gelang.	
	23. Siswa diminta mengamati saat menarik karet gelang.	
	24. Siswa berdiskusi untuk menyelesaikan permasalahan yang terdapat di LKS.	
	Tahap 4. Menyajikan hasil karya	
	25. Siswa sebagai perwakilan kelompok diminta untuk melaporkan dan membacakan hasil diskusinya secara bergantian.	
	26. Siswa dari kelompok lain menanggapi hasil diskusi kelompok yang telah membacakan hasilnya.	
	Tahap 5. Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah	
	27. Siswa bersama guru membahas penyelesaian masalah.	
	28. Siswa bertanya jawab dengan guru tentang hal-hal yang belum dipahami.	
	29. Siswa dengan bimbingan guru menyimpulkan hasil pembelajaran.	
Penutup	30. Siswa kembali bertanya jawab dengan guru: (refleksi) - Apakah pembelajaran hari ini menyenangkan? 31. Siswa mendapat penguatan dari guru mengenai materi pembelajaran hari ini. 32. Peserta didik menyimak penjelasan guru	15 menit

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
	tentang aktivitas pembelajaran pada pertemuan selanjutnya.	
	33. Kelas ditutup dengan do'a bersama dipimpin salah satu siswa.	

I. Penilaian

1. **Lingkup Penilaian** : Sikap, Pengetahuan, dan Keterampilan

2. Teknik Penilaian

- a. Penilaian Sikap : Observasi
- b. Penilaian Pengetahuan : Tes tertulis
- c. Penilaian Keterampilan : Kinerja

3. Bentuk Instrumen Penilaian

- a. Penilaian Sikap : Rubrik pengamatan (terlampir)
- b. Penilaian Pengetahuan : Tes tertulis (terlampir)
- c. Penilaian Keterampilan : Rubrik pengamatan (terlampir)

Jember,
Peneliti

Sendy Ardiana Putri
NIM. 170210204082

Lampiran D. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Kelompok Kontrol**D1. RPP Kelompok Kontrol Pertemuan 1****RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**

Satuan Pendidikan : SDN Mojosari 01 Kabupaten Jember

Kelas/Semester : IV/II

Tema : 8 Daerah Tempat Tinggalku

Subtema : 2 Keunikan Daerah Tempat Tinggalku

Pembelajaran : 1

Alokasi Waktu : 4 x 35 menit

A. Kompetensi Inti

1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, percaya diri, santun, peduli, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangga.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (melihat, mendengar, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda yang ditemuinya disekolah dan dirumah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak berakhlak mulia dan beriman.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator

Bahasa Indonesia

Kompetensi Dasar	Indikator
3.9 Mencermati tokoh-tokoh yang terdapat pada teks fiksi.	3.9.1 Menemukan tokoh-tokoh yang terdapat pada teks fiksi.
4.9 Menyampaikan hasil identifikasi tokoh-tokoh yang	4.9.1 Mengkomunikasikan hasil identifikasi tokoh-tokoh yang

Kompetensi Dasar	Indikator
terdapat pada teks fiksi secara lisan, tulis, dan visual.	terdapat pada teks fiksi secara lisan dan tulis.

IPA

Kompetensi Dasar	Indikator
3.4 Menghubungkan gaya dengan gerak pada peristiwa di lingkungan sekitar.	3.4.1 Menganalisis gaya memengaruhi benda diam, benda bergerak, kecepatan benda, dan arah gerak benda. 3.4.2 Menyimpulkan pengaruh gaya terhadap benda diam, benda bergerak, kecepatan benda, dan arah gerak benda.
4.4 Menyajikan hasil percobaan tentang hubungan antara gaya dan gerak.	4.4.1 Mengkomunikasikan hasil percobaan tentang pengaruh gaya terhadap gerak benda.

C. Tujuan Pembelajaran

1. Dengan membaca teks fiksi, siswa mampu menemukan tokoh-tokoh teks fiksi dengan tepat.
2. Dengan membaca teks fiksi, siswa mampu mengkomunikasikan hasil indentifikasi tokoh-tokoh yang terdapat pada teks fiksi secara lisan dan tulis dengan baik.
3. Dengan mengamati gambar, siswa mampu menganalisis gaya memengaruhi benda diam, benda bergerak, kecepatan benda, dan arah gerak benda dengan tepat.
4. Dengan melakukan percobaan, siswa dapat menyimpulkan pengaruh gaya terhadap benda diam, benda bergerak, kecepatan benda, dan arah gerak benda dengan tepat.

5. Dengan menyimpulkan hasil percobaan, siswa mendemonstrasikan hasil percobaan tentang pengaruh gaya terhadap gerakan benda dengan baik.

D. Materi Pembelajaran

1. Tokoh dalam teks fiksi
2. Pengaruh gaya terhadap benda diam, benda bergerak, kecepatan benda, dan arah gerak benda

E. Metode Pembelajaran

1. Pendekatan Pembelajaran : Saintifik
2. Strategi : *Cooperative Learning*
3. Teknik : *Example Non Example*
4. Metode Pembelajaran : Diskusi, tanya jawab, dan penugasan.

F. Media Pembelajaran

1. Teks bacaan di buku
2. Alat dan bahan : Mobil mainan dan tali

G. Sumber Belajar

1. Buku Siswa : Rohmah, A. N. dan Suparmin. 2019. *Buku Siswa Tema 8 Derah Tempat Tinggalku untuk SD/MI Kelas IV*. Surakarta: Mediatama.
2. Buku Guru : Rohmah, A. N. dan Suparmin. 2019. *Buku Guru Tema 8 Derah Tempat Tinggalku untuk SD/MI Kelas IV*. Surakarta: Mediatama.
3. Lingkungan sekitar.

H. Langkah-Langkah Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
Pendahuluan	1. Guru memberikan salam dan menanyakan	15 menit

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
Kegiatan Inti	<p>kabar siswa.</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. Guru mengajak siswa berdoa. 3. Guru melakukan presensi kehadiran siswa. 4. Guru menyampaikan tujuan dan aktivitas pembelajaran yang akan dilakukan. 5. Siswa dibentuk dalam beberapa kelompok yang terdiri 4-5 orang. 6. Siswa membaca teks tentang “Raja Ampat, Surga Selam Dunia”. 7. Siswa menyimak penjelasan guru. 8. Siswa bertanya jawab dengan guru tentang teks yang sudah dibaca: <ul style="list-style-type: none"> - Apa yang kamu ketahui tentang teks fiksi? - Apa yang kamu ketahui tentang tokoh? 9. Siswa menerima LKS. 10. Siswa menjawab pertanyaan yang ada di LKS. 11. Siswa membaca teks tentang “Kapal Inggris Kanda di Raja Ampat dan Merusak Ekosistem Laut”. 12. Siswa menyimak penjelasan guru. 13. Siswa bertanya jawab dengan guru tentang teks yang sudah dibaca: <ul style="list-style-type: none"> - Gerakan apa yang dilakukan kapal tunda? - Apakah gerakan menarik termasuk gaya? - Apa yang disebut gaya? 	110 menit

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
	14. Siswa membaca teks tentang gaya dapat mempengaruhi gerakan benda.	
	15. Siswa menyimak penjelasan guru sebelum melakukan percobaan.	
	16. Siswa melakukan percobaan bersama kelompok.	
	17. Siswa mencatat dan menyimpulkan hasil percobaan yang telah dilakukan.	
	18. Siswa sebagai perwakilan kelompok diminta untuk melaporkan dan membacakan hasil diskusinya secara bergantian.	
Penutup	19. Siswa menyimak kesimpulan materi pembelajaran dari guru.	15 menit
	16. Siswa menyimak penjelasan guru tentang aktivitas pembelajaran pada pertemuan berikutnya.	
	17. Kelas ditutup dengan doa bersama dipimpin salah stu siswa.	

I. Penilaian

1. Lingkup Penilaian : Sikap, Pengetahuan, dan Keterampilan

2. Teknik Penilaian

- a. Penilaian Sikap : Observasi
- b. Penilaian Pengetahuan : Tes tertulis
- c. Penilaian Keterampilan : Kinerja

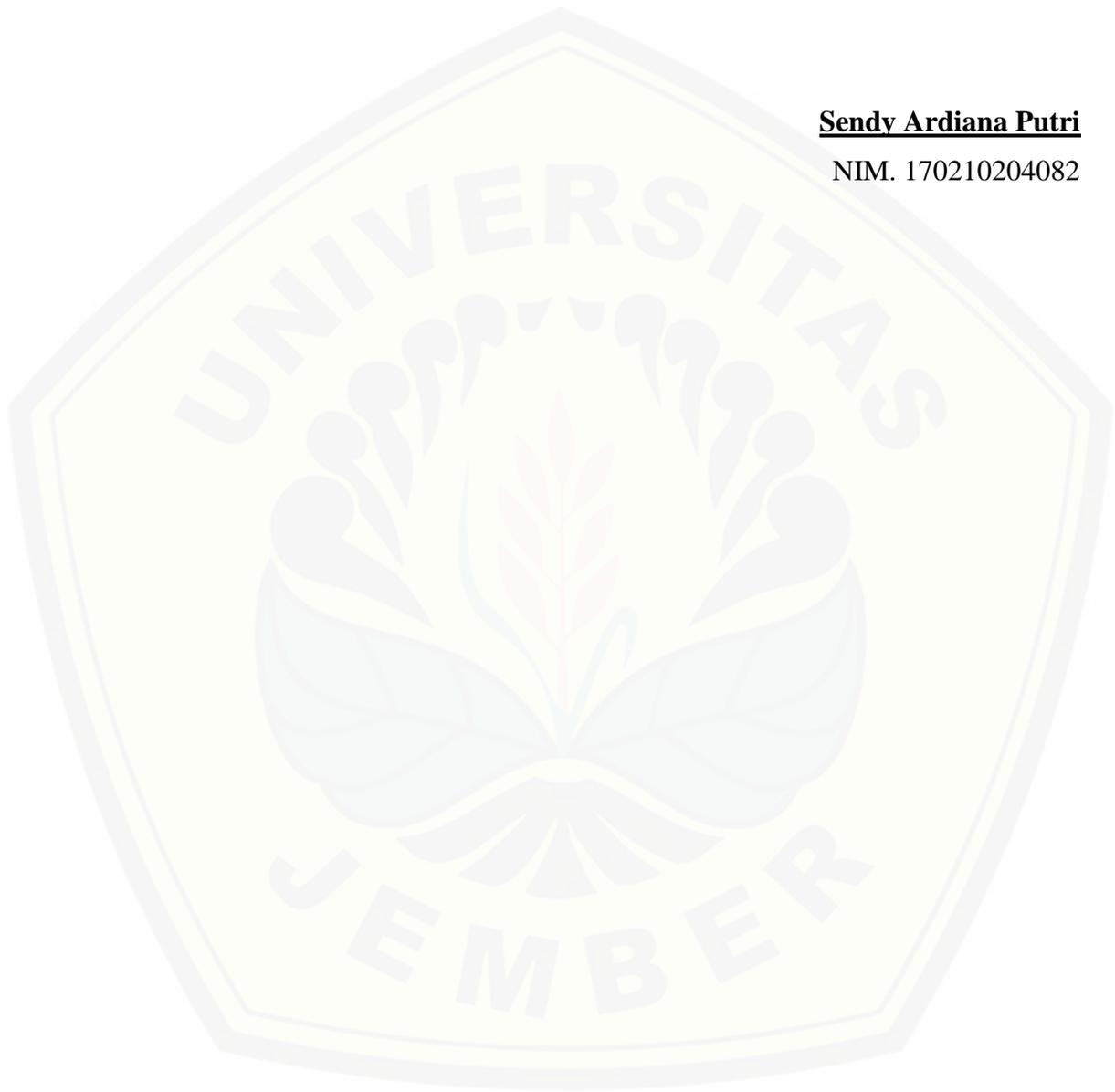
3. Bentuk Instrumen Penilaian

- a. Penilaian Sikap : Rubrik pengamatan (terlampir)
- b. Penilaian Pengetahuan : Tes tertulis (terlampir)
- c. Penilaian Keterampilan : Rubrik pengamatan (terlampir)

Jember,
Peneliti

Sendy Ardiana Putri

NIM. 170210204082



D2. RPP Kelompok Kontrol Pertemuan 2**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**

Satuan Pendidikan	: SDN Mojosari 01 Kabupaten Jember
Kelas/Semester	: IV/II
Tema	: 8 Daerah Tempat Tinggalku
Subtema	: 2 Keunikan Daerah Tempat Tinggalku
Pembelajaran	: 2
Alokasi Waktu	: 4 x 35 menit

1. Kompetensi Inti

1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, percaya diri, santun, peduli, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangga.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (melihat, mendengar, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda yang ditemuinya disekolah dan dirumah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak berakhlak mulia dan beriman.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator

Bahasa Indonesia

Kompetensi Dasar	Indikator
3.9 Mencermati tokoh-tokoh yang terdapat pada teks fiksi.	3.9.1 Menganalisis sifat tokoh yang terdapat pada teks fiksi.
4.9 Menyampaikan hasil identifikasi tokoh-tokoh yang terdapat pada teks fiksi secara	4.9.1 Mengkomunikasikan hasil identifikasi sifat tokoh-tokoh yang terdapat pada teks fiksi

Kompetensi Dasar	Indikator
lisan, tulis, dan visual.	secara lisan dan tulis.

IPA

Kompetensi Dasar	Indikator
3.4 Menghubungkan gaya dengan gerak pada peristiwa di lingkungan sekitar.	3.4.1 Menganalisis gaya memengaruhi bentuk benda. 3.4.2 Menyimpulkan pengaruh gaya terhadap bentuk benda.
4.4 Menyajikan hasil percobaan tentang hubungan antara gaya dan gerak.	4.4.1 Mengkomunikasikan hasil percobaan tentang pengaruh gaya terhadap gerak benda.

SBdP

Kompetensi Dasar	Indikator
3.3 Mengetahui gerak tari kreasi daerah.	3.3.1 Menganalisis jenis tari kreasi daerah.
4.3 Meragakan gerak tari kreasi daerah.	4.3.1 Meragakan gerak tari tradisional dan tari kreasi baru.

C. Tujuan Pembelajaran

1. Dengan membaca teks fiksi, siswa mampu menganalisis sifat tokoh-tokoh yang terdapat pada teks fiksi dengan tepat.
2. Dengan membaca teks fiksi, siswa mampu mengkomunikasikan hasil identifikasi sifat tokoh-tokoh yang terdapat pada teks fiksi secara lisan dan tulis dengan baik.
3. Dengan mengamati gambar, siswa mampu menganalisis gaya memengaruhi bentuk benda tepat.
4. Dengan melakukan percobaan, siswa mampu menyimpulkan pengaruh gaya terhadap bentuk benda dengan tepat.

5. Dengan menyimpulkan hasil percobaan, siswa mampu mengkomunikasikan tentang pengaruh gaya terhadap gerak benda dengan baik.
6. Dengan membaca teks bacaan dan mencari informasi, siswa mampu menganalisis jenis tari kreasi daerah dengan tepat.
7. Dengan menganalisis jenis tari kreasi daerah, siswa mampu meragakan gerak tari kreasi daerah dengan baik.

D. Materi Pembelajaran

1. Sifat tokoh dalam teks fiksi.
2. Pengaruh gaya terhadap bentuk benda.
3. Gerak tari kreasi daerah.

E. Metode Pembelajaran

1. Pendekatan Pembelajaran : Saintifik
2. Strategi : *Cooperative Learning*
3. Teknik : *Example Non Example*
4. Metode Pembelajaran : Diskusi, tanya jawab, dan penugasan.

F. Media Pembelajaran

1. Teks bacaan di buku
2. Alat dan bahan : Karet gelang dan plastisin

G. Sumber Belajar

1. Buku Siswa : Rohmah, A. N. dan Suparmin. 2019. *Buku Siswa Tema 8 Derah Tempat Tinggalku untuk SD/MI Kelas IV*. Surakarta: Mediatama.
2. Buku Guru : Rohmah, A. N. dan Suparmin. 2019. *Buku Guru Tema 8 Derah Tempat Tinggalku untuk SD/MI Kelas IV*. Surakarta: Mediatama.
3. Lingskuang sekitar.

H. Langkah-Langkah Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberikan salam dan menanyakan kabar siswa. 2. Guru mengajak siswa berdoa. 3. Guru melakukan presensi kehadiran siswa. 4. Guru menyampaikan tujuan dan aktivitas pembelajaran yang akan dilakukan. 	15 menit
Kegiatan Inti	<ol style="list-style-type: none"> 5. Siswa dibentuk dalam beberapa kelompok sesuai dengan pertemuan sebelumnya. 6. Siswa membaca teks tentang “Menenal Pulau Dewata” 7. Siswa menyimak penjelasan guru. 8. Siswa bertanya jawab dengan guru tentang teks yang sudah dibaca: <ul style="list-style-type: none"> - Apa yang kamu tahu tentang tarian? - Apa unsur utama dalam tarian? - Ada berapa karya tari dibedakan? 9. Siswa menerima LKS. 10. Siswa menjawab pertanyaan yang ada di LKS. 11. Siswa membaca teks tentang “Cerita Rakyat dari Bali: Kebo Iwa”. 12. Siswa menyimak penjelasan guru. 13. Siswa bertanya jawab dengan guru tentang teks yang sudah dibaca: <ul style="list-style-type: none"> - Ada berapa sifat tokoh dibedakan? 14. Siswa membaca teks tentang “Liliana mengayuh sepeda”. 	110 menit

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
	15. Siswa bertanya jawab dengan guru tentang teks yang sudah dibaca: - Perubahan apa saat Liliana mengayuh sepeda?	
	16. Siswa menyimak penjelasan guru sebelum melakukan percobaan.	
	17. Siswa berdiskusi menjawab pertanyaan dan menyimpulkan di LKS.	
	18. Siswa sebagai perwakilan kelompok mendemonstrasikan hasil jawabannya secara bergantian.	
Penutup	19. Siswa menyimak kesimpulan materi pembelajaran dari guru. 20. Siswa menyimak penjelasan guru tentang aktivitas pembelajaran pada pertemuan berikutnya. 21. Kelas ditutup dengan doa bersama dipimpin salah stu siswa.	15 menit

I. Penilaian

1. Lingkup Penilaian : Sikap, Pengetahuan, dan Keterampilan

2. Teknik Penilaian

- a. Penilaian Sikap : Observasi
- b. Penilaian Pengetahuan : Tes tertulis
- c. Penilaian Keterampilan : Kinerja

3. Bentuk Instrumen Penilaian

- a. Penilaian Sikap : Rubrik pengamatan (terlampir)
- b. Penilaian Pengetahuan : Tes tertulis (terlampir)
- c. Penilaian Keterampilan : Rubrik pengamatan (terlampir)

Jember,
Peneliti

Sendy Ardiana Putri
NIM. 170210204082



Lampiran E. Materi Pembelajaran

1. Tokoh dan Sifatnya dalam Teks Fiksi

Tokoh adalah pelaku yang ada di dalam cerita. Tokoh dapat berupa manusia, tumbuhan, atau hewan. Tokoh utama merupakan tokoh yang mempunyai peran penting dalam sebuah cerita. di dalam cerita fiksi dibedakan menjadi dua yaitu tokoh utama dan tokoh tambahan. Tokoh memiliki sifat yang dibedakan menjadi tiga, yaitu:

a. Tokoh Protagonis

Tokoh protagonis adalah tokoh yang mempunyai peran utama dalam cerita. Tokoh ini memiliki sifat baik. Contohnya, sifat penyayang, menolong, baik hati, lemah lembut, tidak sombong, dan sebagainya.

b. Tokoh Antagonis

Tokoh antagonis adalah tokoh yang mempunyai peran menentang tokoh protagonis. Tokoh ini memiliki sifat yang jahat dan berlawanan dengan tokoh utama. Contohnya, sombong, pelit, pemaarah, angkuh, iri hati, dan sebagainya.

c. Tokoh Tritagonis

Tokoh tritagonis adalah tokoh yang kehadirannya berperan sebagai pembantu atau penengah dalam cerita. Tokoh ini memiliki sifat bijak atau biasanya sebagai jembatan untuk menyelesaikan permasalahan yang ada dalam cerita.

2. Pengaruh Gaya Terhadap Gerak Benda

a. Pengertian Gaya dan Gerak

Setiap hari manusia melakukan aktivitas yang bermacam-macam, misalnya mengayuh sepeda, mendorong gerobak, mendorong mobil mogok, menarik gerobak, menendang bola. Aktivitas menarik atau mendorong merupakan salah satu cara gaya bekerja terhadap gerakan benda. Ketika orang mendorong suatu benda, berarti orang tersebut memberikan gaya dorong pada benda tersebut. Ketika orang menarik suatu benda, berarti orang tersebut memberikan gaya tarik pada benda tersebut.

Gerakan mendorong atau menarik yang menyebabkan benda menjadi bergerak disebut gaya. Gerakan menarik atau mendorong tidak hanya dilakukan oleh manusia, melainkan dapat dilakukan oleh hewan maupun benda, misalnya kuda menarik gerobak tempat duduk dan batu terlempar dari karet ketapel.

Adanya gaya menyebabkan benda dapat berpindah tempat, misalnya bermain sepatu roda, menarik mobil mainan, mendorong meja. Ketika orang mendorong atau menarik suatu benda maka benda tersebut akan berpindah tempat dari tempat asalnya ke tempat yang lain. Perpindahan tempat suatu benda dari tempat asalnya akibat dipengaruhi gaya disebut gerak.

b. Macam-macam Gaya Memengaruhi Gerakan Benda

Adapun macam-macam gaya yang memengaruhi gerakan benda sebagai berikut.

1) Gaya Memengaruhi Benda Diam Menjadi Bergerak

Benda diam jika diberi gaya akan bergerak dan dapat berpindah tempat. Pada kehidupan sehari-hari banyak sekali aktivitas yang menyebabkan benda diam menjadi bergerak, contohnya sebagai berikut.

1. Gerobak pasir dapat berpindah tempat jika didorong.
2. Bola akan bergerak jika ditendang atau dilempar.
3. Mobil mainan akan bergerak jika ditarik.
4. Sepeda dapat bergerak jika dikayuh.

2) Gaya Memengaruhi Benda Bergerak Menjadi Diam

Benda bergerak jika diberi gaya juga dapat diam atau berhenti. Misalnya mendorong meja berlawanan, menangkap bola, dan mengerem sepeda. Ketika dua orang saling mendorong meja secara berlawanan dengan kekuatan yang sama akan menyebabkan meja diam. Bermain bola dapat menyebabkan bola menjadi berhenti. Bola dapat berhenti bergerak jika bola yang ditendang pemain lain lalu ditangkap oleh penjaga gawang (kiper) akan berhenti. Sepeda yang sedang bergerak lalu direm akan berhenti. Mengerem sepeda, sepeda motor, dan mobil termasuk gaya.

3) Gaya Memengaruhi Kecepatan Gerak Benda

Pergerakan suatu benda tergantung besar kecilnya gaya yang diberikan. Semakin besar gaya yang diberikan maka semakin cepat benda bergerak. Sebaliknya, jika semakin kecil gaya yang diberikan maka semakin lambat benda bergerak. Pasti kamu pernah bersepeda dengan kecepatan yang tidak sama dengan orang lain. Ketika jalan tidak ramai, maka kamu akan mengayuh sepeda sehingga kecepatan sepeda melaju lebih cepat. Namun, ketika jalan ramai atau macet, maka kamu akan menahan remnya sehingga kecepatan sepeda melaju lambat. Peristiwa ini juga terjadi pada sepeda motor dan mobil. Menginjak atau menahan gas dan rem termasuk gaya.

4) Gaya Memengaruhi Arah Gerak Benda

Pasti kamu pernah mengendari sepeda berjalan lurus, tetapi sepeda juga dapat dibelokkan ke arah yang dituju. Jika kita ingin mengubah arah, maka cukup membelokkan setir sepeda sehingga arah sepeda akan berubah. Hal ini, disebabkan karena adanya gaya otot atau gaya tarik. Selain itu, bermain bola juga dapat mengubah arah gerak bola. Pemain bola mengubah arah bola dengan menendang atau menyundul. Gaya berperan untuk merubah arah gerak suatu benda.

5) Gaya Memengaruhi Bentuk Benda

Gaya dapat mengubah bentuk suatu benda. Banyak aktivitas sehari-hari yang menunjukkan pengaruh gaya pada bentuk benda. Pasti kamu pernah bermain gelang karet. Semula gelang karet berbentuk lingkaran jika ditarik akan berubah bentuk. Plastisin atau tanah liat yang semula belum berbentuk ketika diberi gaya akan berubah bentuk. Adonan kue yang dibentuk roti, apabila ditekan menjadi bentuk roti yang diharapkan, maka adonan kue dapat berubah bentuk.

3. Tari Kreasi Daerah

Setiap daerah di Indonesia memiliki berbagai jenis tari dan memiliki keunikan masing-masing. Keunikan setiap tari daerah dapat dilihat dari unsur-unsur tariannya. Unsur utama dalam tari merupakan gerak. Gerak tari adalah serangkaian gerakan tubuh yang indah. Unsur lainnya merupakan tata rias,

pakaian, musik, dan perlengkapan lainnya. Gerak tari setiap daerah berbeda dengan daerah lain.

Karya tari dibedakan menjadi dua, yaitu tari tradisional dan tari kreasi baru. Tari tradisional merupakan tarian yang telah mengalami perjalanan sejarah cukup panjang. Sedangkan tari kreasi baru merupakan tarian yang telah diolah atau diubah gerakannya sehingga menjadi karya tari baru. Tari kreasi dikembangkan dengan menyesuaikan gerakan, alat, musik, atau perlengkapan yang lain. Tari kreasi terbentuk dari tari tradisional yang kemudian diberikan sentuhan inovasi. Berikut ini contoh tari tradisional dan tari kreasi baru beserta asal daerahnya:

Karya Tari			
Tari Tradisional	Asal Daerah	Tari Kreasi Baru	Asal Daerah
Tari Saman	Aceh	Tari Merak	Jawa Barat
Tari Remong	Jawa Timur	Tari Kupu-kupu	Bali
Tari Serimpi	Jawa Tengah	Tari Manuk Rawa	Bali
Tari Gambyong	Jawa Tengah	Tari Yapong	Betawi
Tari Topeng	Betawi	Tari Kuntulan	Pemalang
Tari Kecak	Bali	Tari Nguri	NTB
Tari Legong	Bali	Tari Manipuri	Jawa Tengah
Tari Monong	Kalimantan Barat	Tari Banjar	Jawa Timur
Tari Gong	Kalimantan Timur	Kemuning	
Tari Labahko	Jember	Tari Apuse	Papua
Tari Piring	Sumatera Barat	Tari Rara Ngigel	Yogyakarta

Lampiran F. Lembar Kerja Siswa (LKS)**F1. LKS Kelompok Eksperimen Pertemuan 1****LEMBAR KERJA SISWA**

Kelas	:	
Nama Kelompok	:	
Nama Anggota Kelompok	:	1.
		2.
		3.
		4.
		5.
		6.

Tema : 8 Daerah Tempat Tinggalku

Sub Tema : 2 Keunikan Daerah Tempat Tinggalku

Pembelajaran : 1

Kerjakan bersama teman kelompokmu.

Setelah membaca cerita tentang “Raja Ampat”, jawablah pertanyaan-pertanyaan dibawah ini!

Siapa saja tokoh yang dapat kamu temukan dalam cerita “Raja Ampat”?

Sinta dan keluarganya pergi berlibur ke Raja Ampat, ia melihat petugas kebersihan di sekitar Raja Ampat.



Apa yang kamu ketahui setelah melihat gambar di atas? Apakah kamu pernah menjumpainya? Apa yang dilakukan petugas kebersihan pada gambar? Perhatikan kembali gambar di atas.

Mengapa petugas kebersihan menarik dan mendorong gerobak sampah?

Lakukan percobaan dibawah ini!

Alat dan bahan : bola, mobil mainan, dan tali

1. Letakkan bola di lantai
2. Tendang bolah ke arah temanmu secara bergantian. Lihat apa yang terjadi saat bola ditendang?

3. Hentikan bola yang telah ditendang temanmu. Lihat apa yang terjadi saat bola dihentikan?

4. Pasanglah tali pada bagian depan mobil mainan tersebut.
5. Tariklah mobil mainan secara perlahan, kemudian semakin lama semakin cepat. Bagaimana perubahan pada mobil mainan?

6. Tariklah mobil mainan dengan arah yang lurus kemudian belokkan arah mobil mainan tersebut. Bagaimana perubahan pada mobil mainan?



7. Perubahan apa yang terjadi saat mobil mainan digerakkan dari pelan ke cepat? Mengapa demikian?



8. Perubahan apa yang terjadi saat mobil mainan ditarik lurus ke depan lalu dibelokkan? Mengapa demikian?



9. Bagaimanakah pendapatmu setelah melakukan percobaan diatas?



10. Buatlah kesimpulan dari percobaan yang telah kalian lakukan?



F2. LKS Kelompok Eksperimen Pertemuan 2**LEMBAR KERJA SISWA**

Kelas	:
Nama Kelompok	:
Nama Anggota Kelompok	: 1.
	2.
	3.
	4.
	5.
	6.

Tema : 8 Daerah Tempat Tinggalku

Sub Tema : 2 Keunikan Daerah Tempat Tinggalku

Pembelajaran : 2

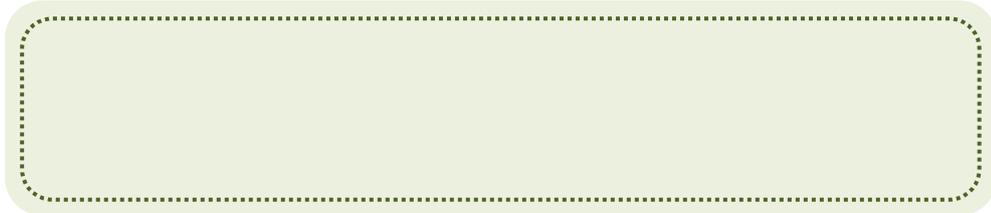
Kerjakan bersama teman kelompokmu.

Carilah informasi mengenai tari-tarian yang ada di Indonesia.

1. Mengapa setiap daerah memiliki jenis tarian dengan keunikan masing-masing?

2. Tuliskan jenis tarian beserta contoh dan asal daerahnya!

3. Pilihlah satu tarian daerah dan bagaimana gerakan dasar tarian tersebut?



4. Mengapa ketika kita menari menggunakan properti seperti kipas, artinya telah melakukan gaya?



Setelah membaca cerita tentang “Cerita Rakyat dari Bali: Kebo Iwa”, jawablah pertanyaan-pertanyaan dibawah ini!

1. Bagaimanakah sifat dari tokoh Kebo Iwa? Apakah termasuk ke dalam tokoh protagonis atau tokoh antagonis?



2. Bagaimanakah sifat dari Maha Patih Mojopahit? Apakah termasuk ke dalam tokoh protagonis atau tokoh antagonis?



3. Bagaimanakah pendapatmu mengenai “Cerita Rakyat dari Bali: Kebo Iwa” di atas?





Apa yang kalian ketahui setelah melihat gambar di atas? Apakah kalian pernah menjumpainya? Apa yang kamu lakukan setelah melihat gambar tersebut? Perhatikan kembali gambar karet gelang tersebut. Mengapa karet gelang dapat ditarik?

Lakukan percobaan dibawah ini!

Alat dan bahan: karet gelang dan plastisin

1. Tariklah karet gelang tersebut. Bagaimana perubahan pada karet gelang?

2. Bentuklah plastisin sesuai keinginan kalian. Bagaimana perubahan pada plastisin?

3. Perubahan apa yang terjadi saat karet gelang kamu tarik? Mengapa demikian?

4. Perubahan apa yang terjadi saat plastisin kamu bentuk sesuai keinginan? Mengapa demikian?



5. Bagaimana pendapat kamu tentang gaya setelah melakukan percobaan diatas?



6. Buatlah kesimpulan dari percobaan yang telah kamu lakukan?



7. Kamu telah mengetahui bahwa gaya dapat mempengaruhi benda. Coba sebutkan macam-macam pengaruh gaya terhadap benda?



F3. LKS Kelompok Kontrol Pertemuan 1**LEMBAR KERJA SISWA**

Kelas	:
Nama Kelompok	:
Nama Anggota Kelompok	: 1.
	2.
	3.
	4.
	5.
	6.

Tema : 8 Daerah Tempat Tinggalku

Sub Tema : 2 Keunikan Daerah Tempat Tinggalku

Pembelajaran : 1

Kerjakan bersama teman kelompokmu.

Setelah membaca cerita tentang “Raja Ampat”, jawablah pertanyaan-pertanyaan dibawah ini!

1. Siapa saja tokoh yang dapat kamu temukan dalam cerita “Raja Ampat”?

Lakukan percobaan dibawah ini!

1. Bagaimanakah perubahan saat mobil mainan ditarik?

2. Bagaimana perubahan saat mobil dihentikan?



3. Bagaimana perubahan saat mobil ditarik lebih cepat?



4. Bagaimana perubahan saat mobil mainan ditarik ke depan lalu dibelokkan?



5. Kamu telah bermain menarik mobil mainan. Simpulkan dari percobaan yang telah kamu lakukan?



6. Bagaimanakah caramu bermain mobil-mobilan? Ceritakan secara singkat langkahmu bermain mobil-mobilan!



F4. LKS Kelompok Kontrol Pertemuan 2**LEMBAR KERJA SISWA**

Kelas	:
Nama Kelompok	:
Nama Anggota Kelompok	: 1.
	2.
	3.
	4.
	5.
	6.

Tema : 8 Daerah Tempat Tinggalku

Sub Tema : 2 Keunikan Daerah Tempat Tinggalku

Pembelajaran : 2

Kerjakan bersama teman kelompokmu.

Carilah informasi mengenai tari-tarian yang ada di Indonesia.

1. Tuliskan contoh tarian, asal daerah, dan termasuk jenis tarian apa!

2. Pilihlah satu tarian daerah dan bagaimana gerakan dasar tarian tersebut?

Setelah kamu membaca cerita tentang “Cerita Rakyat dari Bali: Kebo Iwa”, jawablah pertanyaan-pertanyaan dibawah ini!

3. Bagaimanakah sifat dari tokoh Kebo Iwa dan Maha Patih Mojopahit?



4. Apakah pengertian tokoh protagonis dan antagonis?



5. Bagaimanakah pendapatmu mengenai “Cerita Rakyat dari Bali: Kebo Iwa” di atas?



Lakukan percobaan dibawah ini!

6. Perubahan apa yang terjadi saat plastisin kalian bentuk sesuai keinginan?



7. Simpulkan dari percobaan yang telah kalian lakukan?



8. Kalian telah mengetahui bahwa gaya dapat mempengaruhi benda. Coba sebutkan macam-macam pengaruh gaya terhadap benda?



Lampiran G. Penilaian Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol

1. Lingkup Penilaian: Sikap, Pengetahuan, dan Keterampilan
2. Teknik Penilaian
 - a. Penilaian Sikap : Rubrik pengamatan
 - b. Penilaian Pengetahuan : Tes tertulis
 - c. Penilaian Keterampilan : Rubrik pengamatan
3. Bentuk Instrumen Penilaian
 - a. Penilaian Sikap

Berilah tanda centang (✓) pada kolom yang sesuai.

No	Nama Siswa	Disiplin		Percaya Diri		Tanggung Jawab	
		BT	ST	BT	ST	BT	ST
1.							
2.							
3.							
dst.							

Keterangan:

BT : Belum Terlihat

ST : Sudah Terlihat

b. Penilaian Pengetahuan

Skor maksimal: 100

$$\text{Nilai} = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

Kriteria nilai:

Konversi Nilai	Predikat	Klasifikasi
81-100	A	SB (Sangat Baik)
66-80	B	B (Baik)
51-65	C	C (Cukup)
0-50	D	K (Kurang)

c. Penilaian Keterampilan

Kriteria	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
	4	3	2	1
Penyampaian hasil percobaan pengaruh gaya terhadap gerak benda	Menyampaikan hasil percobaan pengaruh gaya terhadap gerak benda dengan percaya diri, jelas, dan lengkap.	Menyampaikan hasil percobaan pengaruh gaya terhadap gerak benda dengan percaya diri dan jelas.	Menyampaikan hasil percobaan pengaruh gaya terhadap gerak benda dengan kurang percaya diri dan kurang jelas.	Tidak dapat menyampaikan hasil percobaan pengaruh gaya terhadap gerak benda dengan percaya diri dan jelas.

Lampiran H. Kisi-Kisi Soal *Pretest-Posttest*

Satuan Pendidikan : SDN Mojosari 01 Kabupaten Jember

Kelas/Semester : IV/II

Tema : 8 Daerah Tempat Tinggalku

Subtema : 2 Keunikan Daerah Tempat Tinggalku

Pembelajaran : 1 dan 2

Kompetensi Dasar:

Bahasa Indonesia

a. Mencermati tokoh-tokoh yang terdapat pada teks fiksi.

4.9 Menyampaikan hasil identifikasi tokoh-tokoh yang terdapat pada teks fiksi secara lisan, tulis, dan visual.

IPA

3.4 Menghubungkan gaya dengan gerak pada peristiwa di lingkungan sekitar.

4.4 Menyajikan hasil percobaan tentang hubungan antara gaya dan gerak.

SBdP

3.3 Mengetahui gerak tari kreasi daerah.

4.3 Meragakan gerak tari kreasi daerah

Indikator Kompetensi Dasar	Indikator Soal	Jenjang Kemampuan			Nomor Soal	Bentuk Soal	Skor
		C4	C5	C6			
Bahasa Indonesia							
Menemukan tokoh-tokoh yang terdapat pada teks fiksi. (C4)	Disajikan soal, siswa mampu menemukan tokoh pada cerita “Elang dan rajawali”.	✓			1	pilihan ganda	1
	Disajikan soal, siswa mampu menemukan tokoh pada cerita “Legenda Sindupati”.				3	pilihan ganda	1
Menganalisis sifat tokoh-tokoh yang terdapat pada teks fiksi. (C4)	Disajikan soal, siswa mampu menganalisis sifat tokoh pada cerita “Elang dan rajawali”.	✓			2	pilihan ganda	1
	Disajikan soal, siswa mampu menganalisis sifat tokoh pada cerita “Legenda Sindupati”.	✓			4	pilihan ganda	1
	Disajikan soal, siswa mampu menganalisis sifat tokoh pada cerita “Bawang Putih dan Bawang Merah”.	✓			5	pilihan ganda	1

Indikator Kompetensi Dasar	Indikator Soal	Jenjang Kemampuan			Nomor Soal	Bentuk Soal	Skor
		C4	C5	C6			
IPA							
Menganalisis gaya memengaruhi benda diam, benda bergerak, kecepatan benda, dan arah gerak benda. (C4)	Disajikan gambar, siswa mampu menganalisis pengaruh gaya terhadap delman.	✓			6	pilihan ganda	1
	Disajikan gambar, siswa mampu menganalisis pengaruh gaya terhadap gerobak.	✓			7	pilihan ganda	1
	Disajikan gambar dan pernyataan, siswa mampu menganalisis pengaruh gaya terhadap kertas.	✓			8	pilihan ganda	1
	Disajikan gambar, siswa mampu menganalisis pengaruh gaya terhadap mobil.	✓			9	pilihan ganda	1
	Disajikan soal, siswa mampu menganalisis pengaruh gaya terhadap bola yang ditendang dan	✓			11	pilihan ganda	1

Indikator Kompetensi Dasar	Indikator Soal	Jenjang Kemampuan			Nomor Soal	Bentuk Soal	Skor
		C4	C5	C6			
	dihentikan.						
	Disajikan soal, siswa mampu menganalisis pengaruh gaya terhadap mobil remote yang berisi pasir.	✓			12	pilihan ganda	1
Menganalisis gaya memengaruhi bentuk benda. (C4)	Disajikan gambar, siswa mampu menganalisis pengaruh gaya terhadap kue bolu yang dipotong.	✓			10	pilihan ganda	1
	Disajikan soal siswa mampu menganalisis pengaruh gaya terhadap benda yang dijatuhkan.	✓			14	Pilihan ganda	1
Menyimpulkan pengaruh gaya terhadap bentuk benda. (C5)	Disajikan pernyataan, siswa mampu menyimpulkan pengaruh gaya terhadap bentuk benda.		✓		13	Pilihan ganda	1
	Disajikan pernyataan, siswa mampu menyimpulkan pengaruh gaya terhadap bentuk benda.		✓		15	pilihan ganda	1

Indikator Kompetensi Dasar	Indikator Soal	Jenjang Kemampuan			Nomor Soal	Bentuk Soal	Skor
		C4	C5	C6			
SBdP							
Menganalisis jenis tari kreasi daerah. (C4)	Disajikan gambar, siswa mampu menganalisis Tari Merak.	✓			16	pilihan ganda	1
	Disajikan soal, siswa mampu menganalisis jenis tari.	✓			17, 18	pilihan ganda	1
	Disajikan gambar, siswa mampu menganalisis yang termasuk tari tradisional dan asal daerah.	✓			19	pilihan ganda	1
	Disajikan pernyataan, siswa mampu menganalisis yang termasuk tari kreasi baru dan asal daerah.	✓			20	pilihan ganda	1

Lampiran I. Soal Pretest-Posttest**SOAL PRETEST-POSTTEST**

Nama :

Kelas :

No. Absen :

Berilah tandan silang (x) pada salah satu jawaban yang tepat di bawah ini!

Bacalah teks cerita fiksi dibawah ini untuk menjawab pertanyaan nomor 1 dan 2!

Suatu hari, elang sedang mendarat di sebuah pohon dan rajawali menghampirinya sambil berkata (1)“Elang, apa yang sedang kamu lakukan? Bukannya terbang berburu, jangan menjadi pemalas. Kamu memang burung tidak berguna. Elang pun menjawab (2)“aku sedang menunggu bantuan dari dewa”.

Rajawali melihat seekor burung puyuh yang sedang bertengger di batang pohon sambil berkata (3)“aku akan berburu dengan kekuatanku. Aku tidak butuh bantuan dari dewa. Aku akan membunuh dan memakan burung puyuh itu”. Lalu, rajawali terbang cepat untuk menangkap burung puyuh. Namun, tiba-tiba burung puyuh pergi meninggalkan batang pohon. Rajawali yang terlalu cepat terbang dan tidak bisa berhenti mendadak membuat dadanya terkena batang pohon dan berdarah sehingga tidak bisa terbang lagi.

Saat elang terbang melihat rajawali terluka, ia menghampirinya. Rajawali bertanya (4)“Elang, apa yang akan kamu lakukan”. Elang pun menjawab (5)“aku akan memakanmu. Aku tadi kan sudah bilang sedang menunggu bantuan dari dewa. Sekarang inilah bantuan dari dewa untukku.” Rajawali mencoba melawan(6) “tidak, jangan makan aku”. Namun, karena elang terlalu kuat dan mendapat bantuan dari dewa akhirnya rajawali pun kalah dan dimakan oleh elang.

Sumber: <https://dongengceritarakyat.com/contoh-dongeng-binatang-cerita-hewan-singkat/>

1. Siapakah tokoh yang memiliki peran utama dalam cerita di atas?
 - a. Elang dan burung puyuh
 - b. Rajawali dan burung puyuh
 - c. Elang dan rajawali
 - d. Burung puyuh

2. Kalimat yang menunjukkan sifat tokoh rajawali yang sombong terdapat pada nomor
 - a. (1) dan (3)
 - b. (1) dan (5)
 - c. (2) dan (3)
 - d. (3) dan (5)

Bacalah teks cerita fiksi dibawah ini untuk menjawab pertanyaan nomor 2 dan 3!

Hiduplah seorang ibu dan anak bernama Sindupati. Hati dan perasaan Sindupati sakit tiada terkira ketika pinangannya ditolak oleh gadis anak kepala balai. Terasa benar nasibnya kurang beruntung. Sejak kecil ayahnya sudah tiada. Berhuma ladang yang berpindah-pindah, selalu didahului dengan merambah hutan atau belukar sebelum dijadikan lahan. Tenaganya yang belum seberapa sudah ditantang oleh alam lingkungan untuk bekerja keras. Ia tidak tega melihat ibunya bermandi keringat turun naik panggung perbukitan untuk menyemai benih di liang umang (lubang semai). Usianya yang masih tergolong kekanak-kanakan sudah dilibatkannya dengan kerja keras membantu orang tuanya. Ibu yang membesarkannya dalam suasana keprihatinan, selalu giat bekerja. “Kalau bukan kamu yang membantu ibu, siapa lagi yang diharapkan?” begitu ibunya mengingatkan kalau ia turun ke pancuran mandi berlama-lama. Tak pelak lagi ia berlari terengah-engah mendaki kemiringan bukit lahan berladang, bila lengking suara ibunya memanggilnya.

Sumber:<https://www.materibindo.com/2019/10/ccontoh-soal-pilihan-ganda-dongeng.html>

3. Siapakah tokoh yang berbakti kepada orang tuanya?
 - a. Sindupati
 - b. Ibu
 - c. Ayah
 - d. Pinangan Sindupati

4. Kalimat yang sesuai dengan Sindupati seorang tokoh protagonis adalah
 - a. Terasa benar nasibnya kurang beruntung
 - b. Berhuma ladang yang berpindah-pindah, selalu didahului dengan merambah hutan atau belukar sebelum dijadikan lahan.
 - c. Usianya yang masih tergolong kekanak-kanakan sudah dilibatkannya dengan kerja keras membantu orang tuanya.
 - d. Ibu yang membesarkannya dalam suasana keprihatinan, selalu giat bekerja.

5. Cermati teks fiksi berikut ini!

Bawang Putih dan Bawang Merah

Suatu pagi, bawang putih sedang mencuci beberapa pakaian di sungai. Secara tidak sengaja, pakaian ibunya terhanyut oleh sungai. Dia bertemu dengan seorang wanita tua dan mengatakan bahwa menyimpan pakaian ibu bawang putih dan akan mengembalikannya jika dia membantu wanita tua itu melakukan pekerjaan rumah tangga. Bawang putih dengan senang hati membantunya. Setelah semuanya selesai, wanita tua itu mengembalikan pakaian ibu bawang putih dan memberi bawang putih hadiah. Wanita tua itu memiliki dua labu berukuran kecil dan besar. Bawang putih mengambil labu yang kecil.

Setelah berterima kasih kepada wanita tua itu, bawang putih kemudian pulang. Ketika tiba di rumah, ibu tirinya dan bawang merah marah. Bawang putih kemudian menceritakannya. Ibunya benar-benar marah sehingga dia mengambil labu itu dan membantingnya ke lantai. Di dalam labu mereka menemukan perhiasan. Bawang merah segera pergi ke sungai. Dia melempar

pakaian dan berpura-pura mencarinya. Tidak lama setelah itu, dia bertemu wanita tua itu. Si nenek meminta bawang merah untuk melakukan pekerjaan rumah tangga. Namun bawang merah menolak dan meminta wanita tua itu untuk memberinya labu besar. Wanita tua itu kemudian memberinya. Dia langsung menghancurkan labu itu ke lantai. Ada banyak ular di dalam labu! Mereka benar-benar takut. Akhirnya keduanya menyadari kesalahan mereka.

Bagaimanakah sifat tokoh bawang putih dan bawang merah pada cerita di atas?

- a. Bawang putih mempunyai sifat iri hati dan bawang merah mempunyai sifat pemalas.
 - b. Bawang putih mempunyai sifat pemalas dan bawang merah mempunyai sifat rendah hati.
 - c. Bawang putih mempunyai sifat iri hati dan bawang merah mempunyai sifat rendah hati.
 - d. Bawang putih mempunyai sifat rendah hati dan bawang merah mempunyai sifat iri hati.
6. Perhatikan gambar di bawah ini!



Adi pergi ke sekolah diantar oleh ayahnya menggunakan delman. Delman dapat bergerak karena

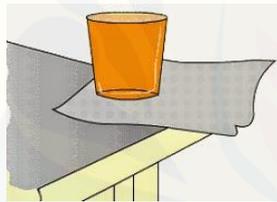
- a. Dapat berjalan sendiri
- b. Kusir menarik delman
- c. Kuda menarik delman
- d. Kuda mendorong delman

7. Perhatikan gambar di bawah ini!



Setiap hari Pak Toni berjualan sayur mengelilingi kampung menggunakan gerobak. Gerobak dapat bergerak karena

- a. Pak Toni mendorong gerobak dari sisi belakang
 - b. Pak Toni mendorong gerobak dari sisi depan
 - c. Pak Toni menarik gerobak dari sisi belakang
 - d. Gerobak bergerak sendiri
8. Perhatikan gambar dan pernyataan di bawah ini!

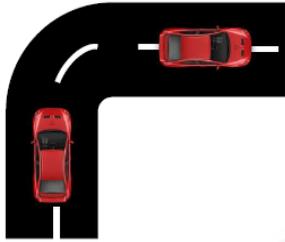


- (1) Ketika gelas di atas kertas, lalu kertas ditarik perlahan-lahan dikatakan tidak ada gaya pada kertas.
- (2) Ketika gelas di atas kertas, lalu kertas ditarik perlahan-lahan dikatakan ada gaya pada kertas.
- (3) Ketika gelas di atas kertas, lalu kertas ditarik dengan cepat dikatakan tidak ada gaya pada kertas.
- (4) Ketika gelas di atas kertas, lalu kertas ditarik dengan cepat dikatakan ada gaya pada kertas.

Pernyataan di atas yang tepat ditunjukkan pada nomor

- a. (1) dan (2)
- b. (1) dan (3)
- c. (2) dan (3)
- d. (2) dan (4)

9. Perhatikan gambar berikut!



Anton mengemudi mobilnya dalam lintasan lurus lalu membelokkannya ke arah kanan. Hal ini menunjukkan bahwa

- a. Mobil mengalami perubahan kecepatan
- b. Mobil mengalami perubahan arah
- c. Mobil tidak bergerak
- d. Mobil bergerak lurus

10. Perhatikan gambar berikut ini!



Ibu dan Sella sedang membuat kue bersama. Kemudian ibu meminta Sella untuk membentuk adonan kue seperti bintang. Hal ini menunjukkan bahwa gaya mempengaruhi

- a. Arah benda
- b. Kecepatan benda
- c. Warna benda
- d. Bentuk benda

11. Tim sepak bola SDN Maju 01 sedang berlatih di halaman sekolah. Danu menendang bola ke arah gawang, maka bola tersebut dalam keadaan _____(1). Jika bola yang ditendang Danu ditangkap oleh penjaga gawang (*kipper*), maka bola tersebut dalam keadaan _____(2).

- a. (1) diam dan (2) bergerak

- b. (1) bergerak dan (2) diam
 - c. (1) diam dan (2) diam
 - d. (1) bergerak dan (2) bergerak.
12. Andi sedang bermain mobil remote yang berisi pasir dengan lintasan lurus. Tiba-tiba Andi mengerem remote mobilnya secara mendadak. Bagaimana pengaruh gaya pada pasir?
- a. Gaya mempengaruhi mobil bergerak menjadi diam sehingga menyebabkan pasir tumpah.
 - b. Gaya mempengaruhi mobil diam menjadi bergerak sehingga menyebabkan pasir tumpah.
 - c. Gaya mempengaruhi bentuk mobil sehingga menyebabkan pasir tumpah.
 - d. Gaya mempengaruhi arah gerak mobil sehingga menyebabkan pasir diam.
13. Perhatikan pernyataan-pertanyaan di bawah ini!
- (1) Gaya memengaruhi benda diam menjadi bergerak
 - (2) Gaya memengaruhi arah gerak benda
 - (3) Gaya mengubah warna benda
 - (4) Gaya mengubah kecepatan benda
- Pertanyaan di atas yang menunjukkan bahwa gaya memengaruhi gerak benda adalah
- a. (1) dan (2)
 - b. (2) dan (3)
 - c. (1), (2), dan (4)
 - d. (1), (2), (3), dan (4)
14. Empat orang siswa melakukan percobaan menjatuhkan benda. Ketika benda dijatuhkan mengalami perubahan bentuk. Berikut ini benda yang dijatuhkan oleh keempat siswa:
- Siswa A menjatuhkan penghapus papan tulis

- Siswa B menjatuhkan celengan plastik
- Siswa C menjatuhkan mangkok kaca
- Siswa D menjatuhkan vas yang terbuat dari tanah liat

Dari percobaan yang dilakukan oleh keempat siswa tersebut, manakah yang benar

- a. Siswa A
- b. Siswa B
- c. Siswa B dan C
- d. Siswa C dan D

15. Perhatikan beberapa pernyataan di bawah ini!

- (1) Ibu sedang membuat vas bunga dari tanah liat
- (2) Nina meremas-remas botol plastik hingga penyok
- (3) Fino menghentikan bola yang ditendang oleh Nuri
- (4) Alea tidak sengaja menjatuhkan telur ke lantai

Berdasarkan pernyataan di atas, kegiatan yang menunjukkan bahwa gaya mempengaruhi bentuk suatu benda terdapat pada nomor

- a. (1) dan (2)
- b. (3), dan (4)
- c. (1), (2), dan (4)
- d. Semuanya benar

16. Perhatikan gambar dan dibawah ini!



SDN Maju 01 mengadakan acara ulang tahun di lapangan upacara dibuka dengan kemeriahan tari daerah yaitu Tari Merak yang berasal dari daerah Jawa Barat. Para penari menggunakan mahkota menyerupai kepala burung

merak dan kain warna-warni yang menampilkan ekor burung merak. Tari Merak memiliki gerakan tangan yang halus dan diikuti musik tradisional. Berdasarkan gambar dan penjelasan di atas, mengapa Tari Merak termasuk jenis tari kreasi baru?

- a. Karena gerakan Tari Merak kaki melompat dan menggelengkan kepala.
 - b. Karena gerakan Tari Merak tangan ke atas dan bawah dengan kelembutan.
 - c. Karena gerakan Tari Merak mata ke kanan dan kiri.
 - d. Karena gerakan Tari Merak mengayunkan tangan ke depan dan belakang secara cepat.
17. Nita bersama temannya akan mengikuti lomba Tari Lahbako yang berasal dari Jember. Mereka berlatih setiap hari agar cepat menguasai gerakan tari tersebut. Gerakannya seperti memetik hasil panen dan memasukannya ke dalam keranjang. Tari Lahbako termasuk jenis tari
- a. Kreasi baru atau modern
 - b. Tunggal
 - c. Drama
 - d. Tradisional
18. Dina dan Sila pergi ke sanggar untuk belajar menari Tari Yapong. Mereka menggunakan perlengkapan yang akan digunakan menari. Ciri khas gerakan Tari Yapong adalah gerakan tangan yang diletakkan di atas kepala dan telapak tangan terbuka. Mereka rajin berlatih agar cepat menguasai gerakannya. Tari yang dilakukan mereka termasuk jenis tari
- a. Kreasi baru atau modern
 - b. Tunggal
 - c. Drama
 - d. Tradisional

19. Perhatikan pernyataan-pernyataan dibawah ini!

- (1) Tari Saman berasal dari Aceh
- (2) Tari Yamong berasal dari Betawi
- (3) Tari Monong berasal dari Kalimantan Barat
- (4) Tari Nguri berasal dari Nusa Tenggara Barat
- (5) Tari Serimpi berasal dari Jawa Tengah

Berdasarkan pernyataan di atas, tarian yang merupakan tari tradisional adalah

....

- a. (1), (4)
- b. (1), (3), (5)
- c. (1), (2), (4)
- d. (1), (2), (3), (5)

20. Perhatikan pernyataan-pernyataan di bawah ini!

- (1) Tari Kecak berasal dari Bali
- (2) Tari Remo berasal dari Jawa Timur.
- (3) Tari Manipuri berasal dari Jawa Tengah
- (4) Tari Gong berasal dari Kalimantan Timur
- (5) Tari Tari Banjar Kemuning berasal dari Jawa Timur

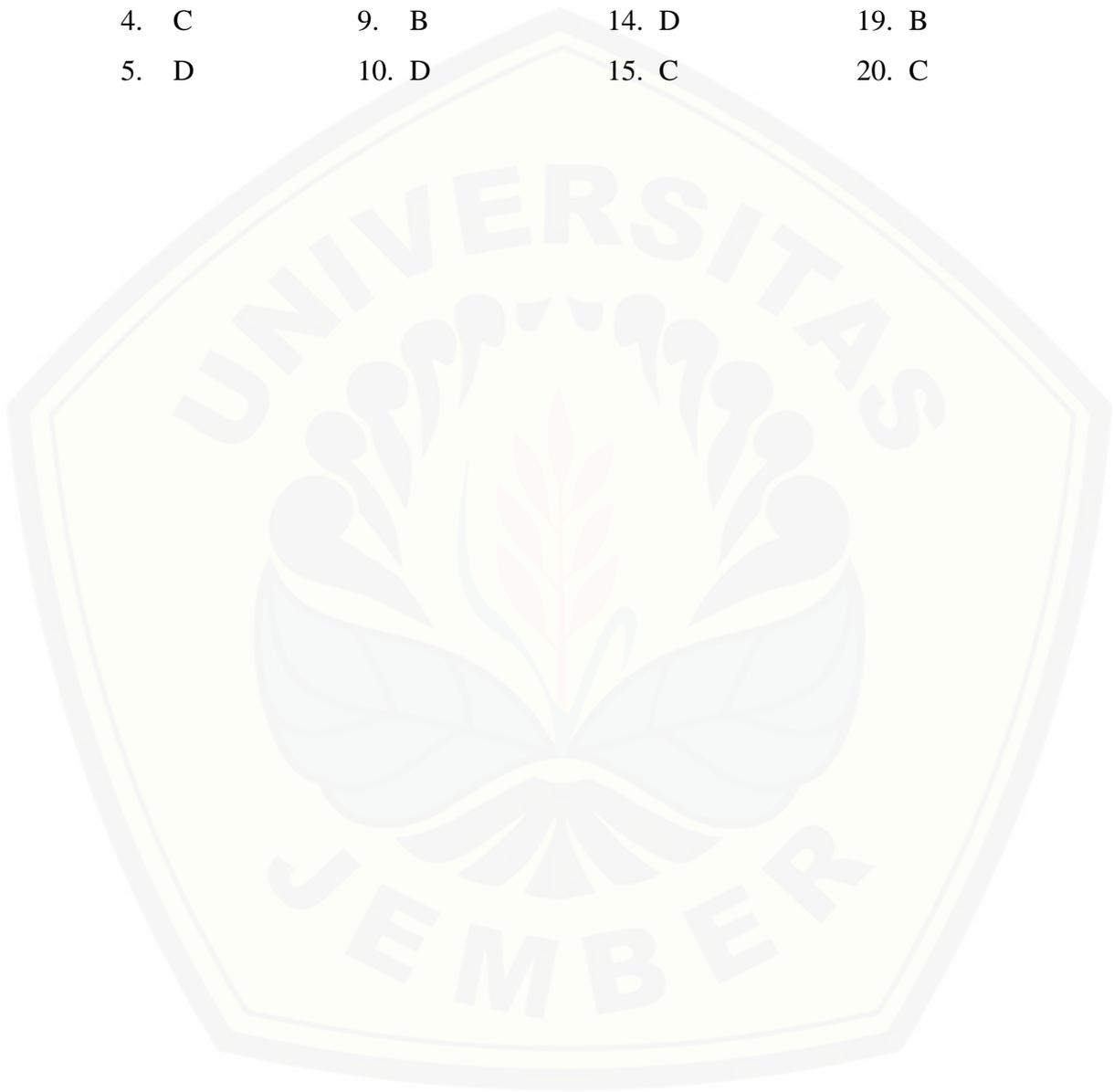
Berdasarkan pernyataan di atas, tarian yang merupakan tari kreasi baru adalah

....

- a. (1), (3)
- b. (1), (2), (5)
- c. (2), (3), (5)
- d. (2), (3), (4), (5)

Lampiran J. Lembar Kunci Jawaban Soal *Pretest-Posttest*

- | | | | |
|------|-------|-------|-------|
| 1. C | 6. C | 11. B | 16. B |
| 2. A | 7. A | 12. A | 17. D |
| 3. A | 8. D | 13. C | 18. A |
| 4. C | 9. B | 14. D | 19. B |
| 5. D | 10. D | 15. C | 20. C |



Lampiran K. Daftar Nama Siswa Kelas IV**K1. Siswa Kelas IVA SDN Mojosari 01 Kabupaten Jember**

No	Nama Siswa	Jenis Kelamin (L/P)
1	Afita Eka Safitri	P
2	Aril Ramadani	L
3	Ayatul Husna	P
4	Ahmad Ali Husnansyah	L
5	Ahmad Rowetibul Anwar	L
6	Ahmad Rafael Fahmi Saputra	L
7	Dwi Pijar Indra Sukma	L
8	Elen Grecila Putri	P
9	Erick Sugiarto	L
10	Erlangga Putra Yusanto	L
11	Frenky Aria Revaldo	L
12	Gusti Bagas Fathur Hermanto	L
13	Icha Adelia Az'zahra	P
14	Khoirul Mawahib	L
15	Muhammad Dafa Frizzi Arista	L
16	Moh. Hafid Ibrahim	L
17	Moh. Ihsan	L
18	Moh. Ilyas	L
19	M. Nofal Abadan	L
20	Mohammad Rof'fii	L
21	Nazril Rantonio Putra	L
22	Rico Kurniawan	L
23	Siti Nur Azizah	P
24	Sylvia Rizka Safitri	L
25	M. Alif Maulidan	L
26	Zahra Putri Mustofa	P
27	Agus Hudha Prasetya	L

K2. Siswa Kelas IVB SDN Mojosari 01 Kabupaten Jember

No	Nama Siswa	Jenis Kelamin (L/P)
1	Aditya Agustino Ramadhani	L
2	Alvino Haikal Jonas	L
3	Amelia Nur Hidayah	P
4	Arini Zainabul Fadhillah	P
5	Cartha Friska Aulia	P
6	Dhava Sepfirizal Syafa'ul Putra	L
7	Dinar Auriel Nadzuwa Avava	P
8	Dwi Okta Anggelia	P
9	Ennes Sita Alvia	P
10	Evan Satya Maulana Putra	L
11	Fauzan Fathur Rozi	L
12	Fernando Alvaro Putra Widiyanto	L
13	Linda Wulandari	P
14	Marfel Ramadan	L
15	Moch. Afdan Firmansyah	L
16	Moh. Septario Irwansyah	L
17	Muhammad Ilham Akbar	L
18	Muhammad Ramadani	L
19	M. Revan Sifaul Uyun	L
20	M. Sultan Nawawi	L
21	Nafisa Eka Maulidyah	P
22	Pandu Agung Wibisono	L
23	Putri Dilla Safira	P
24	Sandi Hermawan	L
25	Siti Madinatul Ilmi	P
26	Yasmin Litu Hayu	P
27	M. Rarel Putra Zaenuri	L

Lampiran L. Data Nilai PAS (Penilaian Akhir Semester) Siswa**L1. Nilai PAS (Penilaian Akhir Semester) Siswa Kelas IVA SDN Mojosari 01 Kabupaten Jember Semester Satu Tahun Pelajaran 2020/2021**

No	Nama Siswa	Nilai									Rata-Rata
		Agama	PPKn	B. Ind	MAT	IPA	IPS	SBdP	PJOK	MLK	
1	Afita Eka Safitri	84	66	69	63	61	59	65	70	66	67
2	Aril Ramadani	81	59	71	63	65	64	64	72	60	66,5
3	Ayatul Husna	74	60	58	52	53	49	49	62	58	57,2
4	Ahmad Ali Husnansyah	73	58	56	50	49	49	51	61	60	56,3
5	Ahmad Rowetibul A.	65	58	53	51	55	41	45	57	60	54
6	Ahmad Rafael F. S.	78	59	59	52	46	52	50	69	59	58,2
7	Dwi Pijar Indra Sukma	88	73	64	72	69	61	67	70	69	70,3
8	Elen Grecila Putri	85	65	70	59	58	61	62	66	65	65,6
9	Erick Sugiarto	93	69	70	61	65	62	56	72	66	68,2
10	Erlangga Putra Yusanto	85	69	70	65	63	62	61	70	66	67,8
11	Frenky Aria Revaldo	84	70	75	64	73	69	65	67	66	70,3
12	Gusti Bagas Fathur H.	83	70	72	65	64	68	69	72	69	70,2
13	Icha Adelia Az'zahra	89	71	73	62	68	69	73	65	69	71
14	Khoirul Mawahib	80	68	73	67	64	69	66	72	72	70,1

No	Nama Siswa	Nilai									Rata-Rata
		Agama	PPKn	B. Ind	MAT	IPA	IPS	SBdP	PJOK	MLK	
15	Muhammad Dafa F. A.	69	57	57	51	50	54	51	61	64	67,1
16	Moh. Hafid Ibrahim	95	72	75	67	65	69	69	70	70	72,4
17	Moh. Ihsan	72	55	58	50	51	54	56	54	53	55,8
18	Moh. Ilyas	65	56	58	58	51	55	56	63	54	57,3
19	M. Nofal Abadan	84	64	70	67	65	52	57	63	64	65,1
20	Mohammad Rof'fii	94	70	73	64	66	65	69	68	71	71,1
21	Nazril Rantonio Putra	95	74	76	66	75	69	72	71	70	74,2
22	Rico Kurniawan	83	56	60	51	51	49	47	66	64	58,5
23	Siti Nur Azizah	80	56	60	48	56	45	51	66	60	58
24	Sylvia Rizka Safitri	84	56	70	55	65	50	52	59	62	61,4
25	M. Alif Maulidan	68	73	76	72	71	67	66	65	72	70
26	Zahra Putri Mustofa	84	72	70	70	74	69	64	65	71	71
27	Agus Hudha Prasetya	86	75	74	68	77	75	74	72	74	75

KKM = 70

Jember, 23 Desember 2020

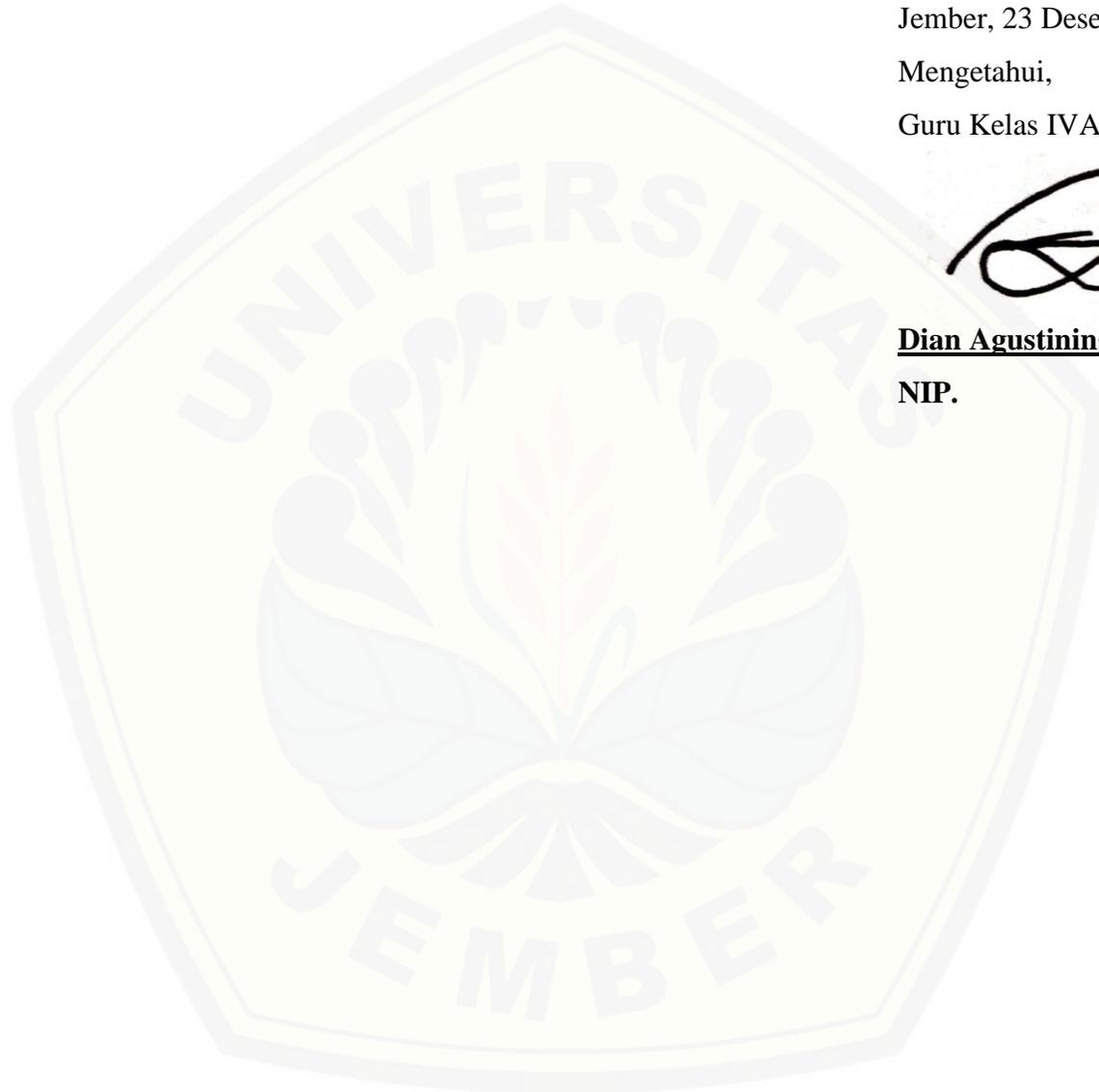
Mengetahui,

Guru Kelas IVA SDN Mojosari 01



Dian Agustini Sihm S.Pd.SD

NIP.



L2. Nilai PAS (Penilaian Akhir Semester) Siswa Kelas IVB SDN Mojosari 01 Kabupaten Jember Semester Satu Tahun Pelajaran 2020/2021

No	Nama Siswa	Nilai									
		Agama	PPKn	B. Ind	MAT	IPA	IPS	SBdP	PJOK	MLK	Rata-Rata
1	Aditya Agustino R.	88	72	75	71	70	72	73	70	71	73,5
2	Alvino Haikal Jonas	80	70	71	58	68	70	72	68	64	69
3	Amelia Nur Hidayah	74	60	58	52	53	49	49	62	58	60
4	Arini Zainabul F.	78	64	67	55	49	68	65	61	60	63
5	Cartha Friska Aulia	80	71	73	63	69	70	72	70	67	70,5
6	Dhava Sepfirizal S. P.	82	69	72	56	68	58	70	64	65	67,1
7	Dinar Auriel N. A.	95	75	78	76	76	71	74	72	70	76,3
8	Dwi Okta Anggelia	82	59	61	55	50	51	52	61	60	59
9	Ennes Sita Alvia	75	61	60	47	51	55	60	67	64	60
10	Evan Satya Maulana P.	90	72	76	73	75	76	71	70	72	75
11	Fauzan Fathur Rozi	82	59	61	50	58	59	55	64	66	61,5
12	Fernando Alvaro P. W.	82	59	70	55	56	60	68	71	62	64,7
13	Linda Wulandari	68	60	62	48	55	59	60	60	59	59
14	Marfel Ramadan	76	59	60	55	54	57	56	64	62	60,3
15	Moch. Afdan F.	69	57	57	51	50	54	60	65	64	58,5

No	Nama Siswa	Nilai									
		Agama	PPKn	B. Ind	MAT	IPA	IPS	SBdP	PJOK	MLK	Rata-Rata
16	Moh. Septario I.	85	68	66	50	60	61	59	64	63	64
17	Muhammad Ilham A.	70	61	60	48	51	54	56	62	60	58
18	Muhammad Ramadani	71	58	65	60	55	54	56	63	58	60
19	M. Revan Sifaul Uyun	84	71	70	75	75	73	68	65	64	71,6
20	M. Sultan Nawawi	78	56	60	45	50	55	61	65	63	59,2
21	Nafisa Eka Maulidyah	79	68	72	73	70	68	71	64	65	70
22	Pandu Agung W.	74	65	70	45	56	49	65	64	58	60,6
23	Putri Dilla Safira	85	70	72	69	74	71	70	69	68	72
24	Sandi Hermawan	80	60	60	48	55	50	52	60	58	58,1
25	Siti Madinatul Ilmi	93	74	75	74	76	72	71	70	70	75
26	Yasmin Litu Hayu	88	70	74	66	69	72	73	68	68	72
27	M. Rarel Putra Zaenuri	74	60	62	45	50	60	63	64	55	59,2

KKM = 70

Jember, 23 Desember 2020

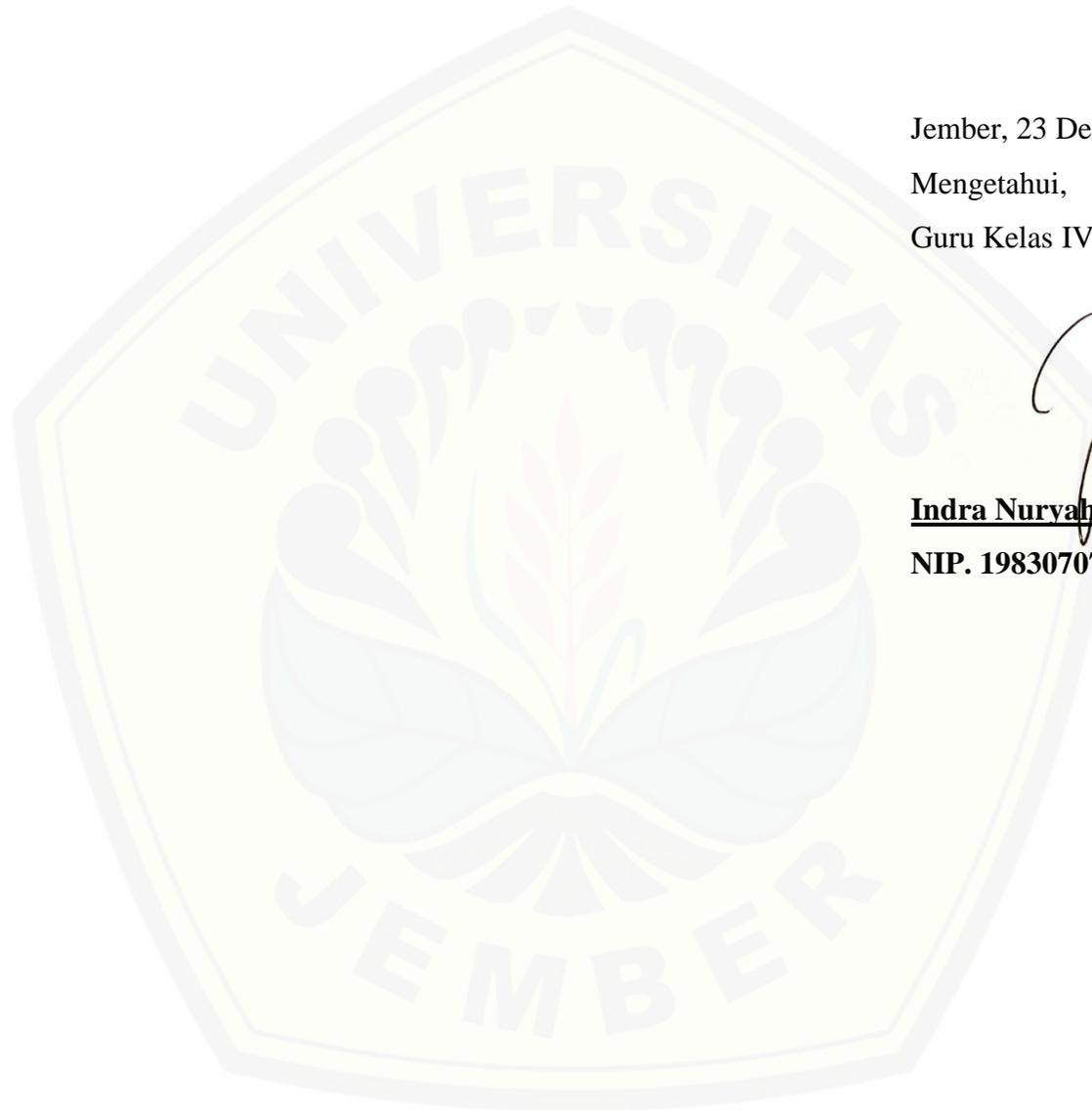
Mengetahui,

Guru Kelas IVB SDN Mojosari 01



Indra Nuryahya, S.Pd.SD

NIP. 19830707 201412 1 002



Lampiran M. Analisis Validitas Instrumen

No. Pertanyaan	Skor				Skor	Nilai
	Validator 1	Validator 2	Validator 3	Validator 4	Rata- rata	Skala 1-100
1	5	5	5	5	5	100
2	5	4	4	4	4,2	84
3	4	5	5	5	4,7	94
4	4	5	4	5	4,5	90
5	4	4	4	4	4	80
6	4	5	4	5	4,5	90
7	5	4	4	5	4,5	90
8	5	4	4	4	4,2	84
9	5	5	5	5	5	100
10	4	4	4	4	4	80
11	4	5	5	5	4,7	94
Total	49	50	48	51	49,3	986

Lampiran N. Tabel Uji Validitas

N1. Uji Validitas Korelasi dengan Faktor

Nama Peserta Didik	Nomor Soal																						
	Faktor					Faktor										Faktor							
	1	2	3	4	5	1	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	2	16	17	18	19	20	3
Ahmad W. E.	1	1	0	1	0	3	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	7	1	1	1	1	1	5
Ahmad Yusup	0	1	0	1	1	3	0	1	1	0	1	0	1	1	0	0	5	0	1	0	0	0	1
Ardi Febri A.	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	1	3	0	0	1	1	1	3
Belgish A. F.	1	0	1	1	1	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	1	1	1	0	0	3
Dinda Puspita	1	0	1	1	0	3	0	1	0	1	0	1	1	0	0	0	4	1	0	0	0	0	1
Intan M.	0	1	0	0	1	2	1	0	0	0	1	0	0	1	1	0	4	0	1	1	0	0	2
Levy Ladona	1	1	0	1	1	4	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	8	1	1	1	0	1	4
M. Abdil Bima	0	0	1	0	0	1	0	0	0	1	0	0	1	0	0	1	3	0	1	1	0	0	2
M. Alfi I.	0	1	1	1	0	3	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	8	1	1	1	1	1	5
M Ferdiansyah	1	1	0	1	0	3	0	1	1	0	0	1	0	0	0	0	3	0	0	1	0	0	1
Retno Endik R.	1	1	0	1	1	4	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	9	0	1	0	0	0	1
Syivara I.	1	1	1	1	1	5	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	9	0	1	1	0	1	3
Totti Andreano	1	0	0	1	0	2	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9	0	0	0	0	0	0
Ferdiansyah S.	0	1	0	0	0	1	1	1	0	1	0	0	0	1	1	0	5	1	0	0	0	1	2
Siti Shofiah S.	0	0	0	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0	0	5	0	1	0	0	0	1
Zavina Widya	1	0	0	1	0	2	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	2	1	1	0	0	0	2
M. Maulana K.	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	1	1	0	4	0	1	1	0	1	3
Enggar Aulia	0	1	0	0	1	2	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9	1	1	1	1	1	5
Ahmad Al F.	1	1	1	1	1	5	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	7	0	1	1	1	1	4

Salsabila Q. A.	0	1	0	1	0	2	0	1	0	1	0	0	1	1	1	0	5	0	0	0	0	0	0
Ahmad Sandy	1	0	0	0	0	1	0	0	0	1	1	0	0	1	0	0	3	1	0	1	0	1	3
Ahmad Rizky	1	1	1	1	1	5	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	7	1	0	1	1	0	3
Ahmad Deny	1	1	1	1	0	4	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	8	1	1	1	1	1	5
Dinda Ika Putri	1	1	0	1	0	3	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	8	1	1	1	1	1	5
Divdan Asyitar	1	0	0	1	0	2	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	8	1	1	1	0	1	4
Moh. Alfin	1	1	0	1	0	3	0	0	0	1	1	1	1	0	1	0	5	0	1	0	0	0	1
M. Ali Ridho	1	1	1	1	0	4	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	8	1	1	1	0	1	4



N2. Uji Validitas Korelasi dengan Total

Nama Siswa	Nomor Soal																				Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	Skor
Ahmad Wahyu E. P.	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	15
Ahmad Yusup R.	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	0	0	1	0	0	0	9
Ardi Febri A.	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	1	0	0	1	1	1	6
Belgish Aura Fitri A.	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	17
Dinda Puspita Sari	1	0	1	1	0	0	1	0	1	0	1	1	0	0	0	1	0	0	0	0	8
Intan Maulidasari	0	1	0	0	1	1	0	0	0	1	0	0	1	1	0	0	1	1	0	0	8
Levy Ladona Kanza	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	16
M. Abdil Bima R.	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0	1	1	0	0	6
M. Alfi Imansyah	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	16
M Ferdiansyah P.	1	1	0	1	0	0	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	7
Retno Endik R. P.	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	14
Syivara Indraswara	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	17
Totti Andreano	1	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	12
Ferdiansyah S.	0	1	0	0	0	1	1	0	1	0	0	0	1	1	0	1	0	0	0	1	8
Siti Shofiah S.	0	0	0	1	0	1	0	0	1	1	1	1	0	0	0	0	1	0	0	0	7
Zavina Widya R.	1	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	6

Nama Siswa	Nomor Soal																				Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	Skor
M. Maulana K. P.	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	1	1	0	0	1	1	0	1	7
Enggar Aulia M.	0	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	16
Ahmad Al Farizy	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	16
Salsabila Qurrota A.	0	1	0	1	0	0	1	0	1	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	7
Ahmad Sandy R.	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	1	0	0	1	0	1	0	1	7
Ahmad Rizky R.	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	1	0	15
Ahmad Deny S.	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	17
Dinda Ika Putri	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	16
Divdan Asyitar	1	0	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	14
Moh. Alfin	1	1	0	1	0	0	0	0	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	0	0	9
M. Ali Ridho R.	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	16

Lampiran O. Hasil Uji Validitas**Item-Total Statistics**

	Scale	Corrected	Cronbach's
	Scale Mean if	Item-Total	Alpha if Item
	Item Deleted	Correlation	Deleted
Soal1	22.4815	.413	.711
Saol2	22.4815	.413	.711
Soal3	22.7778	.396	.712
Soal4	22.3704	.412	.712
Soal5	22.7778	.396	.712
Soal6	22.5926	.389	.711
Soal7	22.4444	.435	.710
Soal8	22.5556	.400	.711
Soal9	22.3704	.391	.713
Soal10	22.4444	.396	.712
Soal11	22.5556	.382	.712
Soal12	22.4444	.396	.712
Soal13	22.3704	.412	.712
Soal14	22.5185	.415	.711
Soal15	22.6667	.413	.711
Soal16	22.5926	.389	.711
Soal17	22.3704	.412	.712
Soal18	22.4444	.396	.712
Soal19	22.8148	.424	.711
Soal20	22.5926	.389	.711

Lampiran P. Rangkuman Hasil Uji Validitas Instrumen Tes

Nomor Soal	Korelasi dengan Faktor	Korelasi dengan Total	r-tabel 5% (N=27)	Kesimpulan
Soal 1	0,632	0,413	0,381	Valid
Soal 2	0,578	0,413	0,381	Valid
Soal 3	0,555	0,396	0,381	Valid
Soal 4	0,697	0,412	0,381	Valid
Soal 5	0,555	0,396	0,381	Valid
Soal 6	0,441	0,389	0,381	Valid
Soal 7	0,381	0,435	0,381	Valid
Soal 8	0,503	0,400	0,381	Valid
Soal 9	0,543	0,391	0,381	Valid
Soal 10	0,448	0,396	0,381	Valid
Soal 11	0,471	0,382	0,381	Valid
Soal 12	0,549	0,396	0,381	Valid
Soal 13	0,507	0,412	0,381	Valid
Soal 14	0,536	0,415	0,381	Valid
Soal 15	0,517	0,413	0,381	Valid
Soal 16	0,615	0,389	0,381	Valid
Soal 17	0,442	0,412	0,381	Valid
Soal 18	0,761	0,396	0,381	Valid
Soal 19	0,685	0,424	0,381	Valid
Soal 20	0,803	0,389	0,381	Valid

Lampiran Q. Tabel Uji Reliabilitas

Nama Siswa	Skor Butir Ganjil (X)										Skor Butir Genap (Y)											
	1	3	5	7	9	11	13	15	17	19	Jumlah	2	4	6	8	10	12	14	16	18	20	Jumlah
Ahmad Wahyu E. P.	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	8	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	7
Ahmad Yusup R.	0	0	1	1	0	0	1	0	1	0	4	1	1	0	1	1	1	0	0	0	0	5
Ardi Febri A.	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	3	0	0	0	1	0	0	0	0	1	1	3
Belgish Aura Fitri A.	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	9	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	8
Dinda Puspita Sari	1	1	0	1	1	1	0	0	0	0	5	0	1	0	0	0	1	0	1	0	0	3
Intan Maulidasari	0	0	1	0	0	0	1	0	1	0	3	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	5
Levy Ladona K.	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	7	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	9
M. Abdil Bima R.	0	1	0	0	1	0	0	1	1	0	4	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	2
M. Alfi Imansyah	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	7	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	9
M Ferdiansyah P.	1	0	0	1	0	1	0	0	0	0	3	1	1	0	1	0	0	0	0	1	0	4
Retno Endik R. P.	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	7	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	7
Syivara Indraswara	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	8	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	9
Totti Andreano	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	7	0	1	0	1	1	1	1	0	0	0	5
Ferdiansyah S.	0	0	0	1	1	0	1	0	0	0	3	1	0	1	0	0	0	1	1	0	1	5
Siti Shofiah Salsabila	0	0	0	0	1	1	0	0	1	0	3	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	4
Zavina Widya R.	1	0	0	1	0	0	0	0	1	0	3	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	3

Nama Siswa	Skor Butir Ganjil (X)										Skor Butir Genap (Y)											
	1	3	5	7	9	11	13	15	17	19	Jumlah	2	4	6	8	10	12	14	16	18	20	Jumlah
M. Maulana K. P.	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	2	0	0	1	1	0	0	1	0	1	1	5
Enggar Aulia M.	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	8	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	8
Ahmad Al Farizy	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	9	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	7
Salsabila Qurrota A.	0	0	0	1	1	0	1	0	0	0	3	1	1	0	0	0	1	1	0	0	0	4
Ahmad Sandy R.	1	0	0	0	1	0	1	0	0	0	3	0	0	0	0	1	0	0	1	1	1	4
Ahmad Rizky R.	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	7	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	8
Ahmad Deny S.	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	7	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
Dinda Ika Putri	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	7	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	9
Divdan Asyitar	1	0	0	0	1	1	1	1	1	0	6	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	8
Moh. Alfin	1	0	0	0	1	1	0	0	1	0	4	1	1	0	0	1	1	1	0	0	0	5
M. Ali Ridho R.	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	8	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	8

Lampiran R. Analisis Data Uji Reliabilitas Belah Dua

No. Absen	X	Y	X²	Y²	XY
1	8	7	64	49	56
2	4	5	16	25	20
3	3	3	9	9	9
4	9	8	81	64	72
5	5	3	25	9	15
6	3	5	9	25	15
7	7	9	49	81	63
8	4	2	16	4	8
9	7	9	49	81	63
10	3	4	9	16	12
11	7	7	49	49	49
12	8	9	64	81	72
13	7	5	49	25	35
14	3	5	9	25	15
15	3	4	9	16	12
16	3	3	9	9	9
17	2	5	4	25	10
18	8	8	64	64	64
19	9	7	81	49	63
20	3	4	9	16	12
21	3	4	9	16	12
22	7	8	49	64	56
23	7	10	49	100	70
24	7	9	49	81	63
25	6	8	36	64	48
26	4	5	16	25	20
27	8	8	64	64	64
Total	148	164	946	1136	1007

Lampiran S. Lembar Validasi**LEMBAR VALIDASI AHLI
INSTRUMEN TES****Tujuan:**

Tujuan dalam penggunaan instrumen ini adalah untuk mengukur kevalidan soal pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA).

Petunjuk:

1. Bapak/ibu dapat memberikan penilaian dengan memberikan centang (✓) pada kolom yang telah tersedia.
2. Keterangan skor nilai validitas adalah 1 (tidak baik), 2 (kurang baik), 3 (cukup baik), 4 (baik), dan 5 (sangat baik).

No	Aspek yang diamati	Penilaian					Komentar
		1	2	3	4	5	
Validasi Petunjuk							
1	Pernyataan petunjuk pengertian sudah jelas.					✓	
2	Petunjuk tidak menimbulkan makna ganda (ambigu).					✓	
Validasi Isi							
3	Soal sesuai indikator.				✓		
4	Soal yang disajikan menunjukkan kemampuan siswa dalam pengerjaan soal.				✓		
5	Soal yang disajikan dapat menggali kemampuan awal siswa.				✓		
6	Maksud soal dirumuskan dengan jelas.				✓		
7	Nomor soal sudah sesuai dengan jenjang kemampuan					✓	

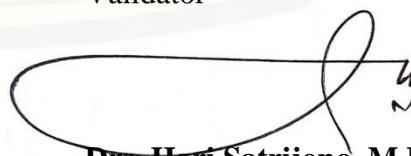
No	Aspek yang diamati	Penilaian					Komentar
		1	2	3	4	5	
	yang akan dinilai yaitu C4 dan C5.						
8	Pilihan jawaban tidak mengandung arti ganda (ambigu).					✓	
Validasi Bahasa Soal							
9	Bahasa yang digunakan mudah dipahami siswa dan sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia.					✓	
10	Kalimat soal tidak mengandung arti ganda (ambigu).				✓		
11	Kalimat soal komunikatif, menggunakan bahasa yang mudah dipahami siswa Sekolah Dasar.				✓		

Saran revisi:

Telah direvisi dan layak diuji cobakan

Jember, 18 Mei 2021

Validator



Drs. Hari Satrijono, M.Pd.

NIP. 19580522 198503 1 011

**LEMBAR VALIDASI AHLI
INSTRUMEN TES**

Tujuan:

Tujuan dalam penggunaan instrumen ini adalah untuk mengukur kevalidan soal pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA).

Petunjuk:

1. Bapak/ibu dapat memberikan penilaian dengan memberikan centang (✓) pada kolom yang telah tersedia.
2. Keterangan skor nilai validitas adalah 1 (tidak baik), 2 (kurang baik), 3 (cukup baik), 4 (baik), dan 5 (sangat baik).

No	Aspek yang diamati	Penilaian					Komentar
		1	2	3	4	5	
Validasi Petunjuk							
1	Pernyataan petunjuk pengertian sudah jelas.					✓	
2	Petunjuk tidak menimbulkan makna ganda (ambigu).				✓		
Validasi Isi							
3	Soal sesuai indikator.					✓	
4	Soal yang disajikan menunjukkan kemampuan siswa dalam pengerjaan soal.					✓	
5	Soal yang disajikan dapat menggali kemampuan awal siswa.				✓		
6	Maksud soal dirumuskan dengan jelas.					✓	
7	Nomor soal sudah sesuai dengan jenjang kemampuan yang akan dinilai yaitu C4 dan				✓		

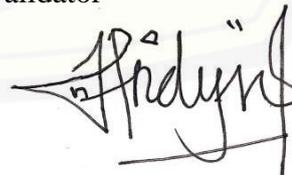
No	Aspek yang diamati	Penilaian					Komentar
		1	2	3	4	5	
	C5.						
8	Pilihan jawaban tidak mengandung arti ganda (ambigu).				✓		
Validasi Bahasa Soal							
9	Bahasa yang digunakan mudah dipahami siswa dan sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia.					✓	
10	Kalimat soal tidak mengandung arti ganda (ambigu).				✓		
11	Kalimat soal komunikatif, menggunakan bahasa yang mudah dipahami siswa Sekolah Dasar.					✓	

Saran revisi:

Dapat diaplikasikan

Jember, 19 Mei 2021

Validator



Nindya Nurdianasari, S.Pd., M.Pd.

NIP. 199210232019032026

**LEMBAR VALIDASI AHLI
INSTRUMEN TES**

Tujuan:

Tujuan dalam penggunaan instrumen ini adalah untuk mengukur kevalidan soal pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA).

Petunjuk:

1. Bapak/ibu dapat memberikan penilaian dengan memberikan centang (✓) pada kolom yang telah tersedia.
2. Keterangan skor nilai validitas adalah 1 (tidak baik), 2 (kurang baik), 3 (cukup baik), 4 (baik), dan 5 (sangat baik).

No	Aspek yang diamati	Penilaian					Komentar
		1	2	3	4	5	
Validasi Petunjuk							
1	Pernyataan petunjuk pengertian sudah jelas.					✓	
2	Petunjuk tidak menimbulkan makna ganda (ambigu).				✓		
Validasi Isi							
3	Soal sesuai indikator.					✓	
4	Soal yang disajikan menunjukkan kemampuan siswa dalam pengerjaan soal.				✓		
5	Soal yang disajikan dapat menggali kemampuan awal siswa.				✓		
6	Maksud soal dirumuskan dengan jelas.				✓		
7	Nomor soal sudah sesuai dengan jenjang kemampuan yang akan dinilai yaitu C4 dan				✓		

No	Aspek yang diamati	Penilaian					Komentar
		1	2	3	4	5	
	C5.						
8	Pilihan jawaban tidak mengandung arti ganda (ambigu).				✓		
Validasi Bahasa Soal							
9	Bahasa yang digunakan mudah dipahami siswa dan sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia.					✓	
10	Kalimat soal tidak mengandung arti ganda (ambigu).				✓		
11	Kalimat soal komunikatif, menggunakan bahasa yang mudah dipahami siswa Sekolah Dasar.					✓	

Saran revisi:

.....

.....

Jember, 18 Mei 2021

Validator



Dian Agustiningsih, S.Pd.SD

NIP.-

**LEMBAR VALIDASI AHLI
INSTRUMEN TES**

Tujuan:

Tujuan dalam penggunaan instrumen ini adalah untuk mengukur kevalidan soal pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA).

Petunjuk:

1. Bapak/ibu dapat memberikan penilaian dengan memberikan centang (✓) pada kolom yang telah tersedia.
2. Keterangan skor nilai validitas adalah 1 (tidak baik), 2 (kurang baik), 3 (cukup baik), 4 (baik), dan 5 (sangat baik).

No	Aspek yang diamati	Penilaian					Komentar
		1	2	3	4	5	
Validasi Petunjuk							
1	Pernyataan petunjuk pengertian sudah jelas.					✓	
2	Petunjuk tidak menimbulkan makna ganda (ambigu).				✓		
Validasi Isi							
3	Soal sesuai indikator.					✓	
4	Soal yang disajikan menunjukkan kemampuan siswa dalam pengerjaan soal.					✓	
5	Soal yang disajikan dapat menggali kemampuan awal siswa.				✓		
6	Maksud soal dirumuskan dengan jelas.					✓	
7	Nomor soal sudah sesuai dengan jenjang kemampuan yang akan dinilai yaitu C4 dan					✓	

No	Aspek yang diamati	Penilaian					Komentar
		1	2	3	4	5	
	C5.						
8	Pilihan jawaban tidak mengandung arti ganda (ambigu).				✓		
Validasi Bahasa Soal							
9	Bahasa yang digunakan mudah dipahami siswa dan sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia.					✓	
10	Kalimat soal tidak mengandung arti ganda (ambigu).				✓		
11	Kalimat soal komunikatif, menggunakan bahasa yang mudah dipahami siswa Sekolah Dasar.					✓	

Saran revisi:

.....

.....

Jember, 18 Mei 2021

Validator



Indra Nuryahya, S.Pd.SD

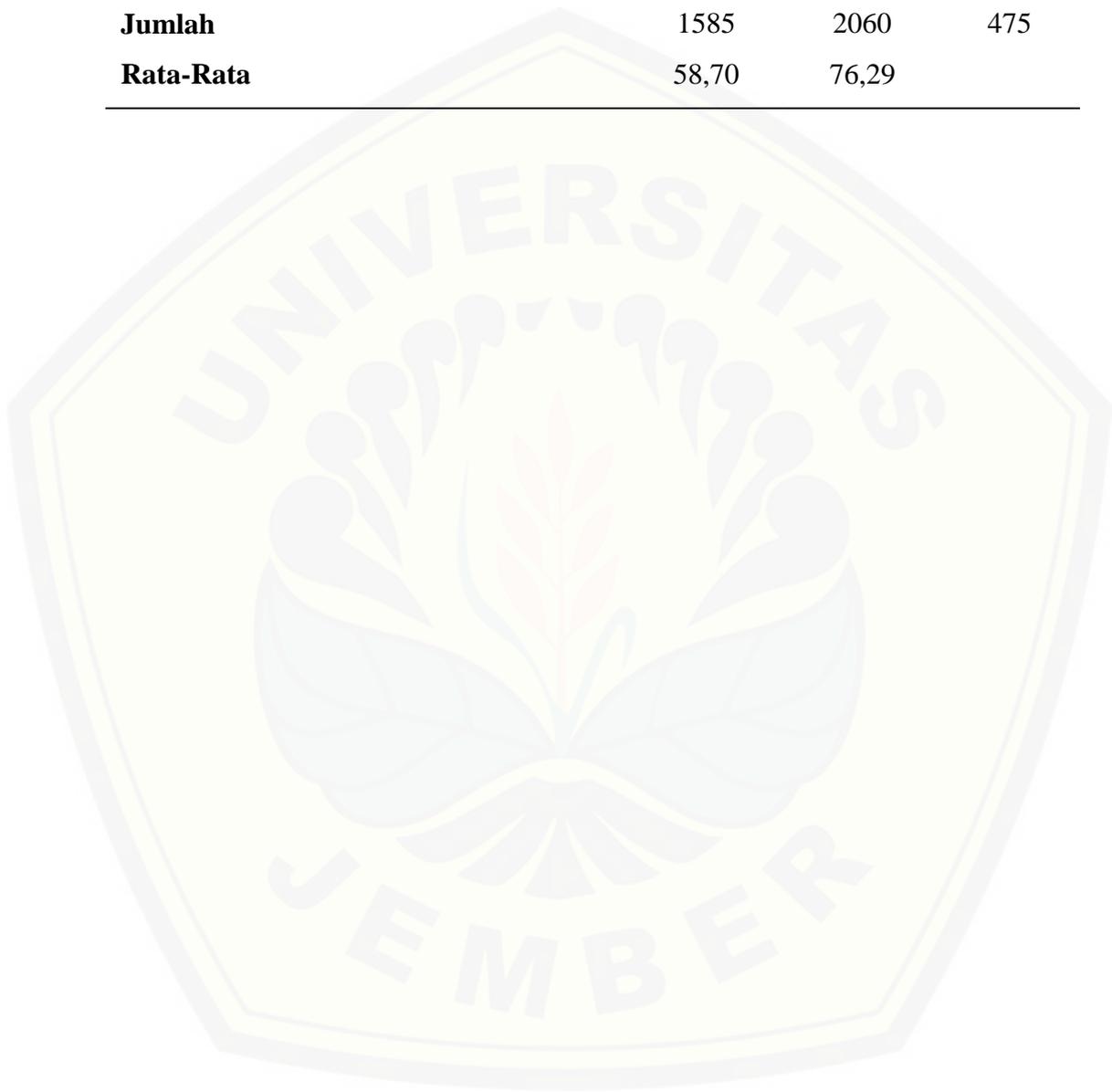
NIP. 19830707 201412 1 002

Lampiran T. Data Hasil Nilai *Pretest-Posttest* Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol

T1. Nilai *Pretest-Posttest* Kelompok Eksperimen

No	Nama Siswa	Nilai		Beda
		<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>	
1	Aditya Agustino Ramadhani	70	85	15
2	Alvino Haikal Jonas	55	75	20
3	Amelia Nur Hidayah	70	85	15
4	Arini Zainabul Fadhillah	50	65	15
5	Cartha Friska Aulia	60	80	20
6	Dhava Sepfirizal Syafa'ul Putra	55	70	15
7	Dinar Auriel Nadzuwa Avava	80	95	15
8	Dwi Okta Anggelia	50	80	30
9	Ennes Sita Alvia	45	55	10
10	Evan Satya Maulana Putra	70	85	15
11	Fauzan Fathur Rozi	50	65	15
12	Fernando Alvaro Putra Widiyanto	55	75	20
13	Linda Wulandari	45	60	15
14	Marfel Ramadan	50	65	15
15	Moch. Afdan Firmansyah	50	60	10
16	Moh. Septario Irwansyah	65	75	10
17	Muhammad Ilham Akbar	45	65	20
18	Muhammad Ramadani	45	65	20
19	M. Revan Sifaul Uyun	60	85	25
20	M. Sultan Nawawi	45	60	15
21	Nafisa Eka Maulidyah	70	85	15
22	Pandu Agung Wibisono	65	95	30
23	Putri Dilla Safira	75	90	15
24	Sandi Hermawan	60	80	20
25	Siti Madinatul Ilmi	70	90	20

No	Nama Siswa	Nilai		Beda
		<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>	
26	Yasmin Litu Hayu	75	85	10
27	M. Rarel Putra Zaenuri	55	85	30
Jumlah		1585	2060	475
Rata-Rata		58,70	76,29	



T2. Nilai *Pretest-Posttest* Kelompok Kontrol

No	Nama Siswa	Nilai		Beda
		<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>	
1	Afita Eka Safitri	45	55	10
2	Aril Ramadani	50	70	20
3	Ayatul Husna	45	60	15
4	Ahmad Ali Husnansyah	50	60	10
5	Ahmad Rowetibul Anwar	45	50	5
6	Ahmad Rafael Fahmi Saputra	70	80	10
7	Dwi Pijar Indra Sukma	55	70	15
8	Elen Grecila Putri	60	75	15
9	Erick Sugiarto	55	70	15
10	Erlangga Putra Yusanto	55	75	20
11	Frenky Aria Revaldo	70	85	15
12	Gusti Bagas Fathur Hermanto	45	55	10
13	Icha Adelia Az'zahra	55	70	15
14	Khoirul Mawahib	45	50	5
15	Muhammad Dafa Frizzi Arista	50	55	5
16	Moh. Hafid Ibrahim	75	80	5
17	Moh. Ihsan	50	65	15
18	Moh. Ilyas	40	50	10
19	M. Nofal Abadan	50	60	10
20	Mohammad Rof'fii	70	75	5
21	Nazril Rantonio Putra	55	70	15
22	Rico Kurniawan	70	75	5
23	Siti Nur Azizah	55	60	5
24	Sylvia Rizka Safitri	50	60	10
25	M. Alif Maulidan	60	65	5
26	Zahra Putri Mustofa	70	75	5
27	Agus Hudha Prasetya	55	60	5

No	Nama Siswa	Nilai		Beda
		<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>	
Jumlah		1495	1775	280
Rata-Rata		55,37	65,74	



Lampiran U. Hasil Perhitungan Analisis Data

Perhitungan uji t

	Kelompok	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Hasil Belajar	Kelompok Eksperimen	27	17.59	5.780	1.112
	Kelompok Kontrol	27	10.37	4.986	.960

Hasil analisis uji t

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Hasil Belajar	Equal variances assumed	.213	.646	4.917	52	.000	7.222	1.469	4.275	10.170
	Equal variances not assumed			4.917	50.905	.000	7.222	1.469	4.273	10.171

Lampiran V. Hasil *Pretest-Posttest* Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol

V1. Hasil *Pretest-Posttest* Kelompok Eksperimen

Pretest

SOAL PRETEST

Nama : atini n.
Kelas : 4 b
No. Absen : 4

50

Berilah tandan silang (x) pada salah satu jawaban yang tepat di bawah ini!
Bacalah teks cerita fiksi dibawah ini untuk menjawab pertanyaan nomor 1 dan 2!

Suatu hari, elang sedang mendarat di sebuah pohon dan rajawali menghampirinya sambil berkata (1)“Elang, apa yang sedang kamu lakukan? Bukannya terbang berburu, jangan menjadi pemalas. Kamu memang burung tidak berguna. Elang pun menjawab (2)“aku sedang menunggu bantuan dari dewa”.

Rajawali melihat seekor burung puyuh yang sedang bertengger di batang pohon sambil berkata (3)“aku akan berburu dengan kekuatanku. Aku tidak butuh bantuan dari dewa. Aku akan membunuh dan memakan burung puyuh itu”. Lalu, rajawali terbang cepat untuk menangkap burung puyuh. Namun, tiba-tiba burung puyuh pergi meninggalkan batang pohon. Rajawali yang terlalu cepat terbang dan tidak bisa berhenti mendadak membuat dadanya terkena batang pohon dan berdarah sehingga tidak bisa terbang lagi.

Saat elang terbang melihat rajawali terluka, ia menghampirinya. Rajawali bertanya (4)“Elang, apa yang akan kamu lakukan”. Elang pun menjawab (5)“aku akan memakanmu. Aku tadi kan sudah bilang sedang menunggu bantuan dari dewa. Sekarang inilah bantuan dari dewa untukku.” Rajawali mencoba melawan(6) “tidak, jangan makan aku”. Namun, karena elang terlalu kuat dan mendapat bantuan dari dewa akhirnya rajawali pun kalah dan dimakan oleh elang.

Sumber: <https://dongengceritarakyat.com/contoh-dongeng-binatang-cerita-hewan-singkat/>

1. Siapa tokoh yang memiliki peran utama dalam cerita di atas?
 - a. Elang dan burung puyuh

Posttest

SOAL POSTTEST

Nama : Pandu Agung Wibisono
Kelas : 4B
No. Absen : 22

95

Berilah tandan silang (x) pada salah satu jawaban yang tepat di bawah ini!

Bacalah teks cerita fiksi dibawah ini untuk menjawab pertanyaan nomor 1 dan 2!

Suatu hari, elang sedang mendarat di sebuah pohon dan rajawali menghampirinya sambil berkata (1)“Elang, apa yang sedang kamu lakukan? Bukannya terbang berburu, jangan menjadi pemalas. Kamu memang burung tidak berguna. Elang pun menjawab (2)“aku sedang menunggu bantuan dari dewa”.

Rajawali melihat seekor burung puyuh yang sedang bertengger di batang pohon sambil berkata (3)“aku akan berburu dengan kekuatanku. Aku tidak butuh bantuan dari dewa. Aku akan membunuh dan memakan burung puyuh itu”. Lalu, rajawali terbang cepat untuk menangkap burung puyuh. Namun, tiba-tiba burung puyuh pergi meninggalkan batang pohon. Rajawali yang terlalu cepat terbang dan tidak bisa berhenti mendadak membuat dadanya terkena batang pohon dan berdarah sehingga tidak bisa terbang lagi.

Saat elang terbang melihat rajawali terluka, ia menghampirinya. Rajawali bertanya (4)“Elang, apa yang akan kamu lakukan”. Elang pun menjawab (5)“aku akan memakanmu. Aku tadi kan sudah bilang sedang menunggu bantuan dari dewa. Sekarang inilah bantuan dari dewa untukku.” Rajawali mencoba melawan(6) “tidak, jangan makan aku”. Namun, karena elang terlalu kuat dan mendapat bantuan dari dewa akhirnya rajawali pun kalah dan dimakan oleh elang.

Sumber: <https://dongengceritakyat.com/contoh-dongeng-binatang-cerita-hewan-singkat/>

1. Siapa tokoh yang memiliki peran utama dalam cerita di atas?
 - a. Elang dan burung puyuh

V2. Hasil Pretest-Posttest Kelompok Kontrol**Pretest****SOAL PRETEST**

55

Nama : Icha Adelia A.
Kelas : 9A
No. Absen : 13

Berilah tandan silang (x) pada salah satu jawaban yang tepat di bawah ini!
Bacalah teks cerita fiksi dibawah ini untuk menjawab pertanyaan nomor 1 dan 2!

Suatu hari, elang sedang mendarat di sebuah pohon dan rajawali menghampirinya sambil berkata (1)“Elang, apa yang sedang kamu lakukan? Bukannya terbang berburu, jangan menjadi pemalas. Kamu memang burung tidak berguna. Elang pun menjawab (2)“aku sedang menunggu bantuan dari dewa”.

Rajawali melihat seekor burung puyuh yang sedang bertengger di batang pohon sambil berkata (3)“aku akan berburu dengan kekuatanku. Aku tidak butuh bantuan dari dewa. Aku akan membunuh dan memakan burung puyuh itu”. Lalu, rajawali terbang cepat untuk menangkap burung puyuh. Namun, tiba-tiba burung puyuh pergi meninggalkan batang pohon. Rajawali yang terlalu cepat terbang dan tidak bisa berhenti mendadak membuat dadanya terkena batang pohon dan berdarah sehingga tidak bisa terbang lagi.

Saat elang terbang melihat rajawali terluka, ia menghampirinya. Rajawali bertanya (4)“Elang, apa yang akan kamu lakukan”. Elang pun menjawab (5)“aku akan memakanmu. Aku tadi kan sudah bilang sedang menunggu bantuan dari dewa. Sekarang inilah bantuan dari dewa untukku.” Rajawali mencoba melawan(6) “tidak, jangan makan aku”. Namun, karena elang terlalu kuat dan mendapat bantuan dari dewa akhirnya rajawali pun kalah dan dimakan oleh elang.

Sumber: <https://dongengceritarakyat.com/contoh-dongeng-binatang-cerita-hewan-singkat/>

1. Siapa tokoh yang memiliki peran utama dalam cerita di atas?
 - a. Elang dan burung puyuh

Posttest

SOAL POSTTEST

Nama : erick s.
Kelas : 4A
No. Absen : 9

70

Berilah tandan silang (x) pada salah satu jawaban yang tepat di bawah ini!
Bacalah teks cerita fiksi dibawah ini untuk menjawab pertanyaan nomor 1 dan 2!

Suatu hari, elang sedang mendarat di sebuah pohon dan rajawali menghampirinya sambil berkata (1)“Elang, apa yang sedang kamu lakukan? Bukannya terbang berburu, jangan menjadi pemalas. Kamu memang burung tidak berguna. Elang pun menjawab (2)“aku sedang menunggu bantuan dari dewa”.

Rajawali melihat seekor burung puyuh yang sedang bertengger di batang pohon sambil berkata (3)“aku akan berburu dengan kekuatanku. Aku tidak butuh bantuan dari dewa. Aku akan membunuh dan memakan burung puyuh itu”. Lalu, rajawali terbang cepat untuk menangkap burung puyuh. Namun, tiba-tiba burung puyuh pergi meninggalkan batang pohon. Rajawali yang terlalu cepat terbang dan tidak bisa berhenti mendadak membuat dadanya terkena batang pohon dan berdarah sehingga tidak bisa terbang lagi.

Saat elang terbang melihat rajawali terluka, ia menghampirinya. Rajawali bertanya (4)“Elang, apa yang akan kamu lakukan”. Elang pun menjawab (5)“aku akan memakanmu. Aku tadi kan sudah bilang sedang menunggu bantuan dari dewa. Sekarang inilah bantuan dari dewa untukku.” Rajawali mencoba melawan(6) “tidak, jangan makan aku”. Namun, karena elang terlalu kuat dan mendapat bantuan dari dewa akhirnya rajawali pun kalah dan dimakan oleh elang.

Sumber: <https://dongengceritarakyat.com/contoh-dongeng-binatang-cerita-hewan-singkat/>

1. Siapa tokoh yang memiliki peran utama dalam cerita di atas?
 - a. Elang dan burung puyuh

Lampiran W. Foto Pelaksanaan Penelitian

W1. Kegiatan Pembelajaran Kelompok Eksperimen



Pretest



Awal Pembelajaran



Diskusi Kelompok



Melakukan Percobaan



Mempresentasikan Hasil Diskusi



Posttest

W2. Kegiatan Pembelajaran Kelompok Kontrol



Pretest



Diskusi Kelompok



Melakukan Percobaan



Mempresentasikan Hasil Diskusi



Posttest

Lampiran X. Surat Izin Penelitian



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS JEMBER
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jalan Kalimantan Nomor 37, Kampus Bumi Tegalboto, Jember 68161
Telepon: 0331-334988, 330738, Faximile: 0331-334988
Laman: www.fkip.unej.ac.id

Nomor : 4840/UN25.1.5/LT/2021
Lampiran : -
Hal : Permohonan Ijin Penelitian

19 MAY 2021

Yth. Kepala Sekolah
SDN Mojosari 01
di Jember

Diberitahukan dengan hormat, bahwa mahasiswa FKIP Universitas Jember dibawah ini :

Nama : Sedy Ardiana Putri
NIM : 170210204082
Jurusan : Ilmu Pendidikan
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Rencana Pelaksanaan : Mei 2021

Berkenaan dengan penyelesaian Tugas Akhirnya, mahasiswa tersebut bermaksud melaksanakan penelitian disekolah yang saudara pimpin dengan tetap mematuhi protocol Covid 19 yang berjudul *"Pengaruh Model Pembelajaran Berbasis Masalah terhadap Kemampuan Berpikir Tingkat Tinggi Siswa Kelas IV SDN Mojosari 01 Kabupaten Jember"*. Sehubungan dengan hal tersebut, mohon saudara berkenan memberikan ijin dan sekaligus memberikan bantuan informasi yang diperlukan.

Demikian permohonan ini kami sampaikan atas perhatian dan kerjasamanya yang baik kami sampaikan terimakasih.

a.n. Dekan
Wakil Dekan I,

Prof. Dr. Suratno, M.Si.
NIP.-196706251992031003

Lampiran Y. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian**PEMERINTAH KABUPATEN JEMBER
UPTD SATUAN PENDIDIKAN
SD NEGERI MOJOSARI 01****KEC. PUGER**
Jalan Raya Puger – Gumukmas No. 57 Mojosari - Puger
JEMBER Kode Pos : 68164**SURAT KETERANGAN**

Nomor: 421.2/42/410.23.20523706/2021

Yang bertanda tangan dibawah ini, Kepala Sekolah Dasar Negeri Mojosari 01

Kecamatan Puger Kabupaten Jember menerangkan bahwa :

Nama : Sedy Ardiana Putri
Nim : 170210204082
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Program Setudi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Skripsi :“Pengaruh Model Pembelajaran Berbasis Masalah Terhadap Kemampuan Berpikir Tingkat Tinggi Siswa Kelas IV SDN Mojosari 01 Kabupaten Jember”

Telah melaksanakan penelitian di UPTD Satuan Pendidikan SD Negeri Mojosari 01
Kecamatan Puger Kabupaten Jember Pada tanggal 20 s/d 27 Mei 2021

Demikian Surat Keterangan ini kami buat dengan sebenar-benarnya untuk dapat
dipergunakan seperlunya.

Jember, 30 Mei 2021
Kepala Sekolah Dasar Negeri Mojosari 01



PARWOTO, S.Pd
NIP. 19610705 198201 1 013

Lampiran Z. Biodata Peneliti**BIODATA MAHASISWA**

Nama : Sendy Ardiana Putri
NIM : 170210204082
Email : sendyardiana17@gmail.com
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat, Tanggal Lahir : Mojokerto, 20 September 1998
Alamat Asal : Jl. Brawijaya No. 90 RT 001 RW 003, Kelurahan
Mentikan, Kecamatan Prajurit Kulon, Kota
Mojokerto, Jawa Timur
Agama : Islam
Riwayat Pendidikan : TK Trisula Kota Mojokerto
SD Negeri Kranggan 4 Kota Mojokerto
SMP Negeri 6 Kota Mojokerto
SMA Negeri 2 Kota Mojokerto
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar/PGSD
Jurusan : Ilmu Pendidikan
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan